

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
BERBASIS *ONLINE* PADA KELAS X DI SMAN 3 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KH ACHMAD SIDDIQ**  
JEMBER

Oleh :

**LAILATUS SYARIFAH**  
**NIM: T20171243**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
2021**

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
BERBASIS *ONLINE* PADA KELAS X DI SMAN 3 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Lailatus Syarifah

NIM: T20171243

Disetujui Pembimbing :

H.M. Svamsudini, M.Ag

NIP. 197404042003121004

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
BERBASIS *ONLINE* PADA KELAS X DI SMAN 3 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Hari: Senin

Tanggal: 13 Desember 2021

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Zeiburhanus Saleh, S.S., M.Pd.  
NIP: 198008162009011012

Heni Setyawati, S.Si., M.Pd.  
NIP: 198707292019032006

Anggota:

1. Dr. H. Mustajab, S.Ag, M.Pd.I

(  )

2. H.M. Syamsudini, M.Ag

(  )

Menyetujui

Dekan fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd. I  
NIP. 196405111999032001

## MOTTO

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْنكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ  
تَكُونُوا تَعْلَمُونَ<sup>١</sup>

*Artinya: “Sebagaimana Kami telah mengutus kepadamu seorang Rasul  
(Muhammad) dari (kalangan) kamu yang membacakan ayat-ayat Kami,  
menyucikan kamu, dan mengajarkan kepadamu Kitab (Al-Qur'an) dan Hikmah  
(Sunnah), serta mengajarkan apa yang belum kamu ketahui.”<sup>1</sup>*

*Al-Qur'an Surah Al- Baqarah 151*

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-qur'an tajwid kode per kata terjemah per kata*, (Bekasi: Cipta bagus segara, 2013), 23.

## PERSEMBAHAN

Sujud syukurku kupersembahkan kepada Allah SWT yang Maha Segalanya, atas takdikmu telah engkau jadikan aku manusia yang senantiasa berfikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku. Sebuah karya kecilku persembahkan untuk tercinta:

1. Terimakasihku persembahkan karya kecil untuk kedua orang tua tercinta, ayahanda Surawi dan ibunda Juhairiyah. Dalam setiap langkahku aku berusaha mewujudkan harapan-harapan yang kalian impikan dariku, *insyaallah* atas dukungan doa dan restu semua mimpi itu akan terjawab di masa penuh kehangatan nanti.
2. Teruntuk adikku tersayang Ahmad Dhabbi Alawi karya kecil ini kakak persembahkan untuk menjadi motivasi dan pengingat semangatmu untuk menjadi lebih baik dari kakak.
3. Guru-guruku sejak PAUD hingga MA dan dosen-dosenku yang terhormat, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
4. Teman dan sahabat yang sangat saya sayangi dan semua penduduk A7'17 PAI yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan dukungan dan motivasinya selama ini, semoga langkah kita dipermudah kedepannya untuk mendapatkan impian-impian kita semua.

## ABSTRAK

Lailatus Syarifah, 2021: *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online pada kelas X Di SMAN 3 Jember Tahun Ajaran 2020-2021.*

**Kata Kunci:** *Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, online*

Pembelajaran Pendidikan agama Islam dijabarkan menjadi empat mata pelajaran yakni Aqidah akhlak, Al-quran Hadis, Fikih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Sedangkan di sekolah pembelajaran agama Islam hanya dijabarkan dalam satu mata pelajaran yang bernama pendidikan agama Islam.

Fokus penelitian dari skripsi ini adalah: 1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis online pada kelas X di SMAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021? 2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis online pada kelas X di SMAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021? 3. Bagaimanakah evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis online pada kelas X di SMAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021?

Tujuan penelitian ini adalah 1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis online pada kelas X di SMAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021. 2. Mendeskripsikan Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis online pada kelas X di SMAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021. 3. Mendeskripsikan Evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis online pada kelas X di SMAN 3 Jember.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) Lokasi penelitian ini di SMAN 3 Jember. Penentuan informan menggunakan *Proposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipan, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles, Huberman dan Saldana yang meliputi Kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*). Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1. Penyusunan perencanaan pembelajaran yaitu dengan menganalisis kalender pendidikan untuk mengetahui pecan efektif dan menyusun alokasi waktu di setiap kompetensi dasar. Perangkat pembelajaran yang dibuat berupa prota, promes, silabus dan RPP.2. Prosedur pelaksanaan pembelajaran online meliputi 3 bagian: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan meliputi daftar hadir yang di upload *google classroom*, guru memberikan peserta didik untuk mengisi daftar hadir yang kemudian bisa dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu belajar mengajar. Metode yang digunakan: Metode ceramah, Metode Tanya jawab dan Metode penugasan/resitasi. Kemudian di penutup guru memberikan tugas 3. Evaluasi pembelajaran yang digunakan adalah tes tertulis. bentuk soal yang digunakan oleh guru yaitu pilihan ganda dan uraian. Penilaian yang dilakukan untuk menilai hasil belajar peserta didik menggunakan penilaian ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat taufik dan hidayahnya serta sholawat dan salam semoga tetap terlimpah terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan mengucapkan Al- Hamdulillahirobbil'alamin karena penulis telah menyelesaikan tugas akhir yakni skripsi yang berjudul “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *Online* pada kelas X di SMAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2020-2021”.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi terhadap penyelesaian skripsi ini, ungkapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM., selaku rektor UIN KHAS Jember yang telah menjadi suri tauladan sebagai pemimpin yang baik bagi mahasiswa.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN KHAS Jember yang telah mengizinkan peneliti mengadakan penelitian ini.
3. Bapak Drs. Fajar Ahwa, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KHAS Jember yang telah memotivasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak H.M. Syamsudini, M.Ag selaku dosen pembimbing yang penuh dengan kesabaran serta keihlasan telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan disusun dengan baik.
5. Segenap Civitas akademik, Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, membantu dan memberikan arahan selama ini.

6. Bapak Drs. H. Karniyanto, MM. selaku kepala sekolah SMAN 3 Jember yang telah bersedia memberikan izin untuk melakukan penelitian di lembaga hingga selesai.
7. Ibu Yuswita Sari, S. Pd. MP. selaku Waka Kurikulum SMAN 3 Jember yang telah membantu peneliti untuk mendapatkan informasi dan membantu kelancaran penelitian ini.
8. Ibu Dra. Nur Hasanah dan Bapak M. Alfian Santoso S. Pd selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMAN 3 Jember yang telah membantu peneliti untuk mendapatkan informasi dan membantu kelancaran penelitian ini.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal baik dan diterima oleh Allah SWT serta mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari-Nya, Aamiin.

Jember, Desember 2021

Penulis,

Lailatus Syarifah  
NIM: T20171243

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Definisi Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	10
B. Kajian Teori .....	15
1. Pendidikan Agama Islam .....	15
2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	18
3. Pembelajaran <i>Online</i> .....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi Penelitian.....	42
C. Subjek Penelitian.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Analisis Data .....	46

F. Keabsahan Data.....	47
G. Tahap-tahap Penelitian.....	48
<b>BAB VI PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>52</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	52
B. Penyajian Data Dan Analisis.....	56
C. Pembahasan Temuan .....	78
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>91</b>
A. Kesimpulan .....	91
B. Saran-Saran .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>94</b>



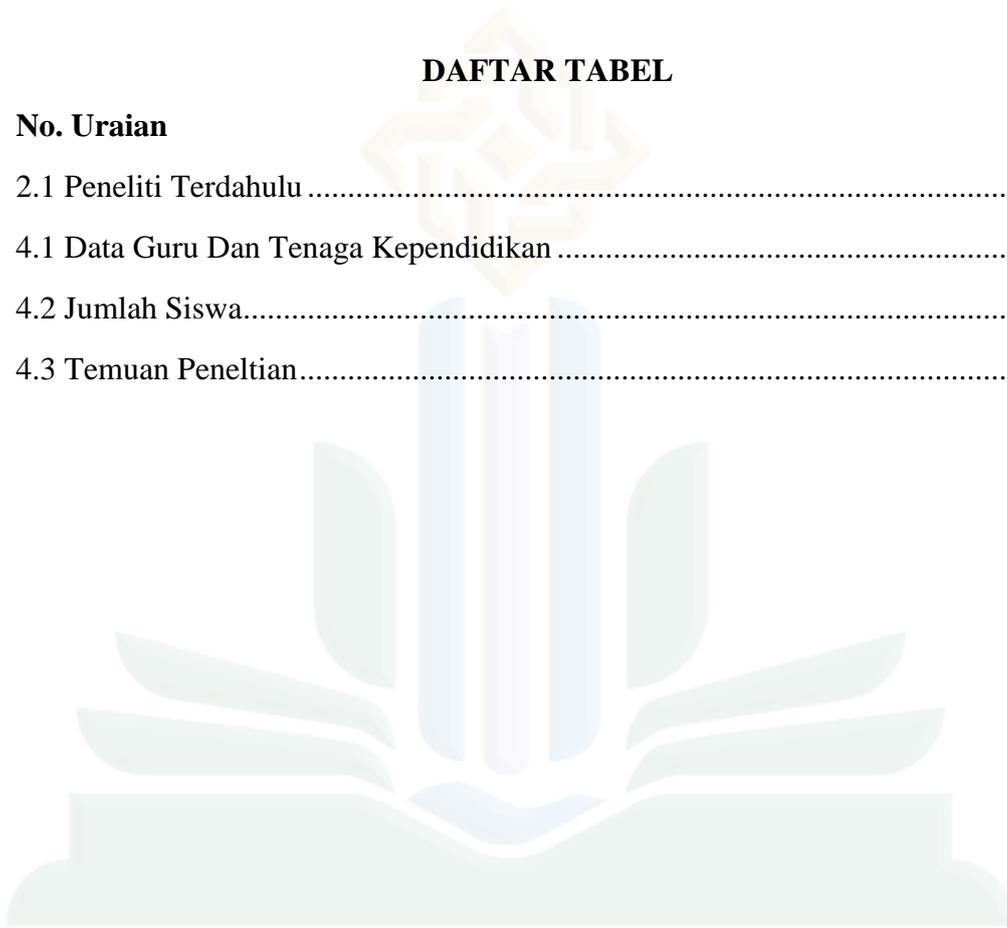
**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

## DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
2.1 Peneliti Terdahulu .....	12
4.1 Data Guru Dan Tenaga Kependidikan .....	55
4.2 Jumlah Siswa.....	56
4.3 Temuan Penelitian.....	79



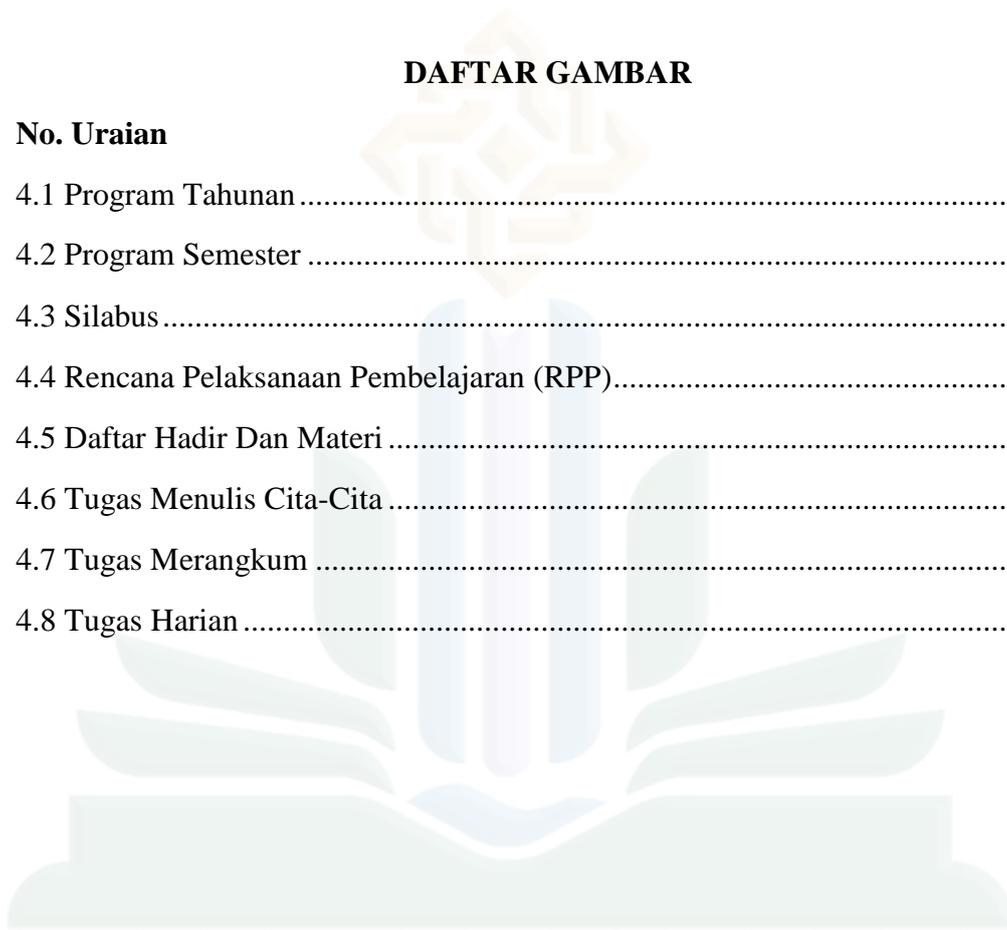
**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

## DAFTAR GAMBAR

<b>No. Uraian</b>	<b>Hal</b>
4.1 Program Tahunan .....	59
4.2 Program Semester .....	60
4.3 Silabus .....	61
4.4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	63
4.5 Daftar Hadir Dan Materi .....	65
4.6 Tugas Menulis Cita-Cita .....	68
4.7 Tugas Merangkum .....	70
4.8 Tugas Harian .....	76



**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ**  
**JEMBER**

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Jurnal Kegiatan Penelitian
4. Surat Izin Penelitian
5. Surat Keterangan Penelitian
6. Program Tahunan
7. Program Semester
8. Silabus
9. RPP 1 Lembar Semester Genap
10. Soal Evaluasi Penilaian akhir semester (PAS)
11. Daftar Nilai Peserta Didik
12. Dokumentasi
13. Biodata Penulis

**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Munculnya wabah Covid-19 memang memberikan dampak yang besar terhadap semua sisi kehidupan umat manusia, termasuk dalam dunia pendidikan. Dunia pendidikan seolah menjadikan rumah sebagai lembaga pendidikan yang dapat menggantikan lembaga pendidikan formal. Hal ini dilakukan karena intruksi pemerintah, dan juga dengan alasan mencegah penyebaran virus covid-19. Surat edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid-19, 2020. Pembelajaran akhirnya dilakukan secara *online*.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menurut Muhaimin adalah suatu upaya membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus-menerus mempelajari agama Islam, baik untuk mengetahui bagaimana cara beragama yang benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan.<sup>1</sup> Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat mengaktualisasikan apa yang terdapat dalam kurikulum agama Islam sebagai kebutuhan peserta didik secara menyeluruh yang mengakibatkan beberapa perubahan tingkah laku peserta didik baik dalam ranah *kognitif*, *afektif* maupun *psikomotor*.

---

<sup>1</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Rosdakarya, 2004), 183.

Pembelajaran Pendidikan agama Islam dijabarkan menjadi empat mata pelajaran yakni Aqidah akhlak, Al-quran Hadis, Fikih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Sedangkan di sekolah pembelajaran agama Islam hanya dijabarkan dalam satu mata pelajaran yang bernama pendidikan agama Islam.<sup>2</sup>

Pembelajaran *online* adalah pembelajaran yang dilakukan melalui aplikasi *virtual* yang tersedia.<sup>3</sup> Dalam Undang-undang Perguruan Tinggi No 12 Tahun 2012, pasal 31 tentang pendidikan jarak jauh menjelaskan bahwa pendidikan jarak jauh merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi. Peralihan metode pembelajaran ini memaksa berbagai pihak untuk mengikuti alur pembelajaran yang sekiranya bisa ditempuh dan dapat berlangsung dengan baik, salah satunya dengan pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran *online*.

Pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *online* merupakan kegiatan belajar mengajar yang mempelajari Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan jaringan internet. Pendidikan Agama Islam dalam sekolah umum bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman siswa terhadap ajaran agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat,

---

<sup>2</sup> Masruroh Lubis et-al., “Pembelajaran online pendidikan agama Islam berbasis e-learning” *study inovasi pendidik di masa pandemi*, no 1 (Juni 2020): 4.

<sup>3</sup> Meda Yuliani et-al., *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan: Teori dan Terapan*, (Medan: Yayasan kita menulis, 2020), 3.

berbangsa dan bernegara.<sup>4</sup> Dengan demikian, pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk generasi penerus bangsa yang berakhlak mulia yang mau dan mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh demi kemajuan dan kebaikan diri sendiri, masyarakat, bangsa dan Negara. Dalam Al-Qur'an Allah berjanji dalam Q.S Al-Mujadalah ayat 11:

وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا بَرَفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: ...”Dan apabila dikatakan berdirilah kamu maka berdirilah niscaya Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang dan orang-orang yang diberi pengetahuan beberapa derajat.” (QS. Al-Mujadalah:11)

Proses pembelajaran secara *online* memberikan banyak dampak, baik dampak positif maupun dampak negatif. Proses pembelajaran *online* ini bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Pembelajaran ini tidak hanya bisa dilakukan dikelas atau diluar kelas, pembelajaran ini juga bisa dilakukan dirumah dengan ketentuan yang berlaku. Pembelajaran *online* ini guru dituntut untuk kreatif mungkin dalam memberikan suatu materi dan mempersiapkan pembelajaran dari perencanaan perencanaan, pelaksanaan pembelajaran hingga evaluasi pembelajaran. Semua pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara *online*, salah satu lembaga

---

<sup>4</sup> Nazaruddin, *Manajemen Pembelajaran Implementasi Konsep Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum* (Yogyakarta: Teras, 2007), 16.

yang menerapkan pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *online* adalah SMAN 3 Jember.

SMAN 3 Jember dikenal sebagai salah satu SMA favorit di jember. Sekolah ini menerapkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara *online*, tidak hanya dalam hal pembelajaran SMAN 3 Jember melaksanakan kegiatan keagamaan lainnya seperti mengaji al-qur'an dengan menggunakan *video call* melalui *whatsapp*. Pembelajaran ini mempunyai kekurangan dan kelebihan, yang menjadi titik perhatian peneliti adalah guru PAI di SMAN 3 Jember menggunakan beberapa metode pembelajaran. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan 15 sampai 30 menit dari mulainya pembelajaran agar siswa tidak jenuh dan bosan melaksanakan pembelajaran secara online.

Dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) sendiri guru harus memberikan pembelajaran yang kreatif agar siswa paham dengan pembelajaran terlebih ketika pembelajaran tajwid. Tajwid merupakan salah satu pelajaran yang bisa dikatakan sulit untuk cepat dipahami, oleh karena itu guru semaksimal mungkin untuk memberikan penjelasan dengan metode yang menarik agar pelajaran dapat dipahami siswa. Salah satu metode yang digunakan adalah resitasi atau penugasan berupa mencari tajwid pada salah satu ayat lalu dipraktekkan dengan mengirimkan video di *google classroom*. Kemudian jika siswa masih ada kesulitan dengan pembelajaran, setiap guru akan membimbing siswa secara tatap muka *virtual* satu persatu diluar jam pembelajaran agar siswa yang tidak paham materi bisa seimbang dengan teman yang lain.<sup>5</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik ingin meneliti

#### **“PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS ONLINE PADA KELAS X DI SMAN 3 JEMBER TAHUN**

---

<sup>5</sup> Nurhasanah, diwawancarai oleh penulis, jember, 21 Desember 2020.

**PELAJARAN 2020/2021**". Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran online di SMAN 3 Jember. Pembelajaran online dilaksanakan setelah adanya kebijakan pemerintah tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid-19.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka fokus penelitian pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *online* pada kelas X di SMA Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *online* pada kelas X di SMA Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021?
3. Bagaimanakah evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *online* pada kelas X di SMA Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *online* pada kelas X di SMAN 3 Jember Tahun pelajaran 2020/2021.

2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *online* pada kelas X di SMAN 3 Jember Tahun pelajaran 2020/2021.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *online* pada kelas X di SMAN 3 Jember Tahun pelajaran 2020/2021.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang telah dilakukan setelah selesai penelitian.<sup>6</sup>

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan, serta bahan dalam penerapan ilmu metode penelitian, khususnya mengenai gambaran pengetahuan tentang pembelajaran Pendidikan Islam berbasis *online*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan baik secara praktis maupun secara teoritis terkait penulisan karya ilmiah sebagai bekal awal untuk melakukan penelitian dan pengetahuan terkait penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *online* pada kelas X di SMAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

---

<sup>6</sup> Tim Penyusun, *Pedoman*, 45

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi motivasi yang dapat meningkatkan kreativitas pendidikan agama islam berbasis *online*.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan yang positif dan meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *online*.

### E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisikan tentang istilah-istilah yang penting menjadi titik perhatian peneliti. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah bagaimana yang dimaksud oleh peneliti peneliti.<sup>7</sup>

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah proses interaktif antara guru dan siswa untuk memperoleh pengetahuan dalam meyakini, membantu, menghayati dan mengamalkan Agama Islam dari pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

2. Pembelajaran *Online*

Pembelajaran *online* adalah pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *online*

---

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 45.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *online* adalah proses interatif antara guru dan siswa yang memanfaatkan jaringan internet untuk memperoleh pengetahuan Pendidikan Agama Islam (PAI)

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.<sup>8</sup> Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab, yaitu sebagai berikut:

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bab satu, pendahuluan latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab dua, kajian kepustakaan. Bab ini membahas tentang kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dan kajian teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

Bab tiga, metode penelitian. Bab ini membahas tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

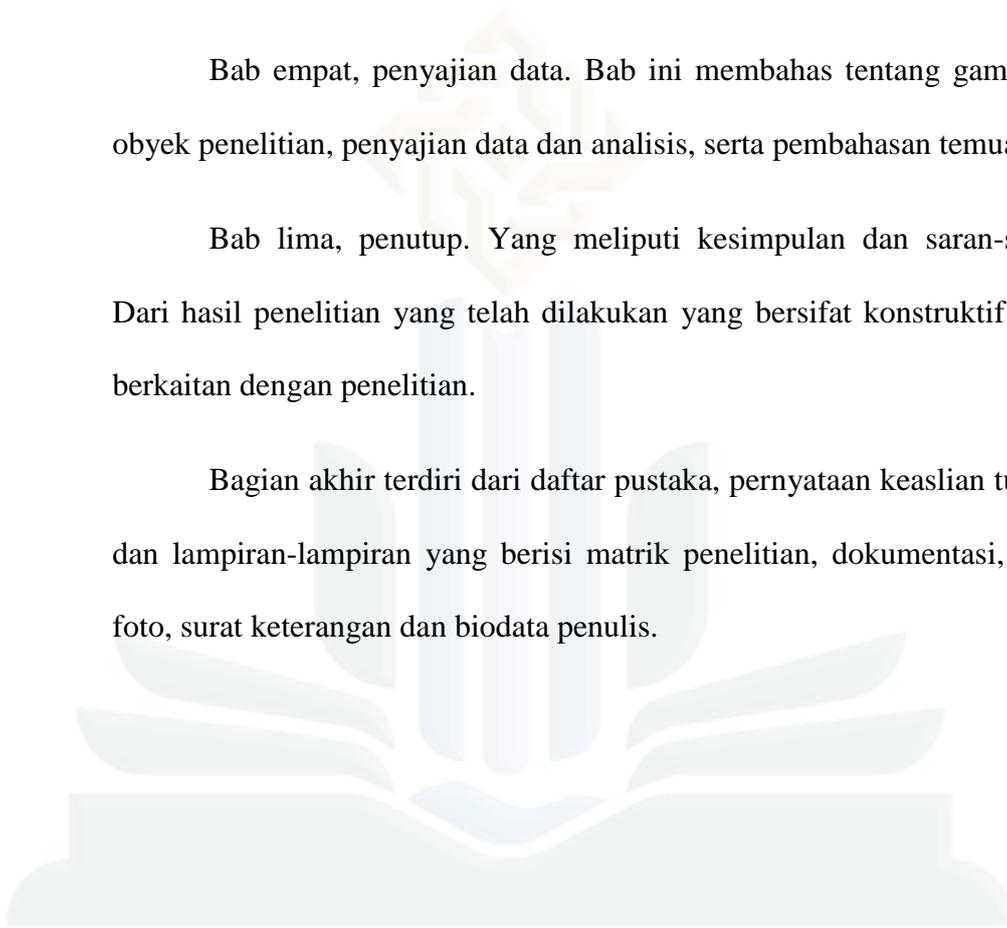
---

<sup>8</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 91.

Bab empat, penyajian data. Bab ini membahas tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan.

Bab lima, penutup. Yang meliputi kesimpulan dan saran-saran. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan yang bersifat konstruktif yang berkaitan dengan penelitian.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan dan lampiran-lampiran yang berisi matrik penelitian, dokumentasi, foto-foto, surat keterangan dan biodata penulis.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan (Skripsi, tesis, diserta dan sebagainya). Beberapa penelitian yang telah dilakukan yang terkait dengan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Achmad Chairudin, 2020, Skripsi, *“Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Siswa Kelas 5 dan 6 MI Ma’arif Gedangan, Kec Tuntang, Kab Semarang Tahun Ajaran 2020/2021”*. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan format deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran online mampu membantu siswa di dalam situasi Covid 19, terbukti dengan tidak adanya penurunan terhadap prestasi belajar mereka. Pembelajaran online sangatlah berbeda jauh dengan tatap muka, tetapi setidaknya pembelajaran secara online dengan pendampingan dari orang tua juga akan mendapatkan hasil seperti yang diharapkan. Persamaan dalam penelitian ini adalah pembahasan penelitian tentang pembelajaran online terhadap siswa. Perbedaannya penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan penelitian kualitatif, peneliti terdahulu juga fokus kepada pengaruh pembelajaran

online terhadap prestasi siswa, sedangkan penelitian ini fokus kepada implementasi pelaksanaan pembelajaran secara online.<sup>9</sup>

2. Abdun Nafi Kurniawan, 2015, Tesis. *“Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membentuk Karakter Toleransi”*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan peserta didik dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam peserta didik senang belajar melalui belajar kelompok karena dapat bertukar pendapat dengan temannya. Melalui proses belajar secara kelompok peserta didik dapat mengaitkan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari. Persamaan dalam penelitian ini adalah membahas tentang implementasi pendidikan agama islam dengan menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu lebih fokus kepada membentuk karakter toleransi yang pelaksanaan pembelajarannya dilaksanakan secara tatap muka sedangkan penelitian ini pelaksanaan pembelajarannya dilaksanakan secara online dan fokus pada implementasi pelaksanaan pembelajaran secara online.<sup>10</sup>
3. Tiara Cintiasih, 2020, Skripsi, *“Implementasi Model Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III SD PTQ Annida Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2020”*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan faktor penghambat

---

<sup>9</sup> Achmad Chairudin, *“Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Siswa Kelas 5 dan 6 MI Ma’arif Gedangan, Kec Tuntang, Kab Semarang Tahun Ajaran 2020/2021”*, (Skripsi, IAIN Salatiga, 2020).

<sup>10</sup> Abdun Nafi Kurniawan, *“Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membentuk Karakter Toleransi”*, (Tesis, UIN Malang, 2015).

dalam pengaplikasian pembelajaran daring yaitu kurangnya efektifitas dan efisiensi waktu dikarenakan orang tua siswa yang sibuk dengan pekerjaannya sehingga tidak dapat mendampingi anaknya dalam proses pembelajaran daring. Persamaan dalam penelitian ini adalah pembahasan tentang implementasi pembelajaran yang dilakukan secara online dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti terdahulu fokus pada implementasi model pembelajaran daring sedangkan peneliti fokus pada implementasi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran online pada pendidikan agama islam.<sup>11</sup>

4. Dewi Fatimah, 2021, skripsi, “*Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada masa Covid-19 di sekolah Dasar*”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian fenomenologi. Hasil penelitian menggambarkan bahwa pembelajaran daring di SDIT Ahmad Dahlan sudah terlaksana cukup baik, peserta didik dan guru sudah memiliki fasilitas-fasilitas dasar yang dibutuhkan, hal itu menggambarkan kesiapan pelaksanaan pembelajaran daring. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru sudah melakukan perencanaan dan sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik yaitu menggunakan media pembelajaran, strategi, metode dan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan peserta didik. Namun pembelajaran mempunyai kendala dalam pelaksanaannya kondisi jaringan yang tidak stabil dan

---

<sup>11</sup> Tiara Cintiasih, “*Implementasi Model Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III SD PTQ Annida Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2020*”, (Skripsi, IAIN Salatiga, 2020)

kesulitan peserta didik memahami materi pembelajaran adalah tantangan tersendiri dalam pembelajaran daring.<sup>12</sup>

5. Hasan Basri, 2017, Skripsi, “*Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI di SMK Plus Melati Samarinda*”. Penelitian ini merupakan penelitian jenis kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan *distance learning* yang menggunakan fasilitas internetyang diterapkan pada semua mata pelajaran. *Distance learning* merupakan suatu proses pembelajaran dimana guru dan siswa tidak berada di ruangan kelas secara langsung pada waktu tertentu. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Pengaruh pembelajaran berbasis e-learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Plus Melati smarinda adalah sangat lemah.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Dewi Fatimah, “*Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada masa Covid-19 di Sekolah Dasar*” (Skripsi, Universitas Jambi, 2021)

<sup>13</sup> Hasan Basri, “*Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI di SMK Plus Melati Samarinda*” (Skripsi, IAIN Samarinda, 2017)

**Tabel 2.1**  
**Peneliti Terdahulu**

No	Nama/Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Achmad Chairudin/ 2020	Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Siswa Kelas 5 dan 6 MI Ma'arif Gedangan, Kec Tuntang, Kab Semarang Tahun Ajaran 2020/2021	Penelitian ini sama-sama tentang pembelajaran online terhadap siswa.	Fokus penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian menggunakan kuantitatif, teknik pengumpulan data dan lokasi penelitian.
2	Abdun Nafi Kurniawan/ 2015	Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membentuk Karakter Toleransi	Penelitian ini sama-sama membahas tentang implementasi pendidikan agama islam. Dan menggunakan jenis penelitian kualitatif.	Fokus penelitian, dan lokasi penelitian.
3	Tiara Cintiasih/ 2020	Implementasi Model Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III SD PTQ Annida Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2020	Penelitian ini sama-sama membahas tentang implementasi pembelajaran online. Dan menggunakan jenis penelitian kualitatif.	Rumusan masalah, Fokus penelitian, tujuan penelitian, dan lokasi penelitian.
4	Dewi Fatimah/ 2021	Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada masa Covid-19 di sekolah Dasar	Penelitian ini sama-sama menjelaskan tentang pembelajaran secara online/daring	Rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian menggunakan fenomenologi, teknik pengumpulan data dan lokasi penelitian.

No	Nama/Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
5	Hasan Bastri/ 2017	<i>Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI di SMK Plus Melati Samarinda</i>	Penelitian ini sama-sama membahas tentang pembelajaran online/daring pada mata pelajaran PAI	Rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian menggunakan kuantitatif, teknik pengumpulan data dan lokasi penelitian.

## B. Kajian Teori

### 1. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan pada hakikatnya adalah proses pendewasaan manusia menjadi manusia seutuhnya. Pendidikan dapat berlangsung secara formal disekolah, informal di lembaga-lembaga pendidikan dan pelatihan non formal dalam keluarga.

#### a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan menurut istilah “proses pengubahan sikap dan tata cara seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan”. dengan demikian pendidikan itu jelas adanya usaha atau kesengajaan yang bersifat memberikan bantuan dan pertolongan kepada seseorang dalam perkembangannya kearah dewasa dan rohani. Pendidikan islam adalah bimbingan jasmani rohani

berdasarkan hukum-hukum agama islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran islam.<sup>14</sup>

Pendidikan agama islam dapat diartikan sebagai program yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama islam serta diikuti tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Negara masyarakat Indonesia yang mayoritas masyarakat memeluk agama islam idealnya pendidikan agama islam mendasari pendidikan-pendidikan yang lain, serta menjadi suatu hal yang disenangi oleh masyarakat, orang tua, dan peserta didik.<sup>15</sup> Pendidikan agama islam juga memiliki makna mengasuh, membimbing, mendorong, mengusahakan, menumbuh kembangkan manusia bertakwa.

Menurut Muhaimin, Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam Al-qur'an dan sunnah.

Pendidikan Agama Islam adalah suatu proses pengembangan potensi manusia menuju terbentuknya manusia sejati yang

---

<sup>14</sup> Imam Mohtar, *Problematika Pembinaan Pendidikan Agama Islam pada Masyarakat* (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), 15.

<sup>15</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam* (Bangdung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 8.

berkepribadian islam (kepribadian yang sesuai dengan nilai islam).<sup>16</sup>

Dari berapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama islam adalah usaha sadar, menyakini, menghayati dalam mengamalkan agama islam melalui bimbingan atau pembelajaran membutuhkan upaya sadar dan benar-benar dalam pengalamannya yang memperhatikan tuntunan yang ada didalam agama islam yang berpegang teguh kepada Al-qur'an dan sunnah.

#### b. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup pendidikan agama islam secara terperinci dapat diuraikan pada materi ajar mata pelajaran pendidikan agama islam sebagai berikut:

1. Al-Qur'an. Materi Al-Qur'an diberikan dengan kajian tentang pengertian Al-Qur'an. Al-Qur'an dikaji sebagai mukjizat islam.

Al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah SAW agar manusia mendapatkan pedoman hidup. Manusia mampu menjadikan Al-Qur'an sebagai penerang jiwa dan hati dari suasana yang gelap menuju yang terang. Manusia yang mempedomani Al-Qur'an dapat dibimbing ke jalan yang lurus.

---

<sup>16</sup> Syamsul Huda Rohmadi, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Araska, 2012), 143.

2. Hadist. Hadist sebagai perkataan, perbuatan dan ketetapan Rasulullah sebaiknya dijadikan peserta didik sumber mencari himmah, membina karakter serta yang bersumber dari Nabi, baik berupa perkataan, perbuatan, taqirir maupun sifatnya.
3. Fiqih. Maslaah fikih adalah masalah yang dinamis dan unik untuk dikaji. Kajian-kajian fikih selalu berkembang sesuai keadaan zaman. Peserta didik diajak berdiskusi tentang masalah-masalah fikih dalam kehidupan yang kompleks.
4. Akidah Akhlak. Materi akidah akhlak mencakup materi keyakinan kepada Allah dengan jalan memahami nama-nama dan sifat-sifatnya, keyakinan terhadap malaikat, kepercayaan terhadap Nabi-nabi, Kitab-kitab suci, hari kiamat qoda, qadar dan hal-hal lainnya seperti hari kebangkitan, surga, neraka dan jembatan gaib.
5. Sejarah Kebudayaan Islam. Peserta didik dikenalkan dengan sejarah. Sejarah dijadikan cerminan dalam berbuat dan bertingkah laku. Sejarah kebudayaan islam mulai islam lahir, berkembang, mundur dan bangkit kembali.<sup>17</sup>

## 2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran pendidikan agama Islam adalah proses interaktif yang berlangsung antara guru dan siswa untuk memperoleh pengetahuan dalam meyakini, membantu, menghayati dan

---

<sup>17</sup> Asfiati, *Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kencana, 2020), 54-55.

mengamalkan agama Islam dari pelajaran pendidikan agama Islam (PAI).

Pembelajaran pendidikan agama islam menjadi suatu yang sangat penting dalam pembentukan karakter seseorang dengan mempelajari pendidikan agama Islam diharapkan seorang dapat memiliki nilai yang baik dalam diri, sehingga dapat dipraktekkan dalam perilaku sehari-hari.<sup>18</sup> Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan ada beberapa hal yang diterapkan oleh tenaga pendidik:

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan hal yang perlu dipersiapkan sebelum terlaksananya pembelajaran. Perencanaan pembelajaran terdiri dari penggalan kata “perencanaan” dan “pembelajaran”. Perencanaan dalam arti yang sederhana dapat dijelaskan sebagai suatu proses mempersiapkan hal-hal yang akan dikerjakan pada waktu yang akan datang untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Menurut Sanjaya menjelaskan perencanaan dimulai dari penetapan tujuan yang akan dicapai melalui analisis kebutuhan serta dokumen yang lengkap, kemudian menetapkan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

---

<sup>18</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam* (Bangdung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 24.

Perencanaan pembelajaran adalah rumusan-rumusan tentang apa yang akan dilakukan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan sebelum kegiatan belajar-mengajar sesungguhnya dilaksanakan. Dalam hal ini perencanaan merupakan suatu sistem yang menjelaskan adanya analisis atas semua komponen yang benar-benar harus saling terkait secara fungsi untuk mencapai tujuan.<sup>19</sup>

Dalam pembelajaran Agama Islam, perencanaan sama dengan mata pelajaran pada umumnya. Maka dari itu sebelum perencanaan pembelajaran, guru pada umumnya harus mempersiapkan perencanaan pembelajaran. Diantaranya:

a) Program Tahunan

Program tahunan (prota) adalah rencana penetapan alokasi waktu satu tahun untuk mencapai tujuan (KI dan KD) yang telah ditetapkan. Penetapan alokasi waktu diperlukan agar seluruh kompetensi dasar yang ada pada kurikulum seluruhnya dapat dicapai oleh siswa. Prota merupakan program umum tematik terpadu untuk setiap kelas yang dikembangkan oleh guru. Program tahunan tersebut sebagai rencana umum pelaksanaan pembelajaran muatan mata pelajaran setelah diketahui kepastian jumlah jam pelajaran efektif dalam satu tahun.

---

<sup>19</sup>Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI),2019), 7.

Program tahunan perlu dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun pelajaran. Hal ini dikarenakan prota merupakan pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya, yaitu program semester (promes), silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Komponen prota minimal terdiri atas identitas, dan isi, identitas yang perlu ditulis yaitu nama mata pelajaran, kelas dan tahun pelajaran. Sedangkan isi dari prota yaitu KI, semester, materi pokok, KD dan alokasi waktu.

Penyusunan prota melalui tahapan mengidentifikasi jumlah kompetensi dasar dan indikator dalam satu tahun. Selanjutnya mengidentifikasi keluasan dan kedalaman kompetensi dasar dan indikator. Seterusnya melakukan pemetaan kompetensi kompetensi dasar untuk setiap semester dan yang terakhir menentukan alokasi waktu untuk masing-masing kompetensi dengan memperhatikan pekan efektif.

Fungsi prota dalam kegiatan pendidikan atau pembelajaran yaitu sebagai pedoman dalam menyusun program semester. Prota juga berfungsi sebagai program suatu pembelajaran dan juga sebagai persiapan dalam mengajar agar lebih rapi dan terorganisir secara lebih matang. Selain itu, prota berfungsi sebagai pedoman dalam membuat kalender akademik. Prota juga berfungsi sebagai

acuan dalam rangka optimalisasi, efisiensi dan efektifitas penggunaan waktu efektif yang ada.<sup>20</sup>

b) Program Semester

Program semester merupakan penjabaran dari program tahunan yang berisi hal-hal yang ingin dicapai pada semester tersebut. Prosem adalah rumusan kegiatan belajar mengajar untuk satu semester yang kegiatannya dibuat berdasarkan pertimbangan alokasi waktu yang tersedia, jumlah pokok bahasan yang ada dalam semester tersebut dan frekuensi ujian yang disesuaikan dengan kalender pendidikan.

Prosem akan mempermudah guru dalam mengatur alokasi waktu mengajarkan materi yang harus dicapai dalam semester tersebut. Program semester merupakan penjabaran dari prota sehingga prose mini tidak bisa disusun sebelum tersusun prota. Prota berisikan garis-garis besarmengenai hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam semester tersebut.

Komponen prosem yaitu identitas dan isi. Identitas terdiri atas nama satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester, tahun pelajaran. Sedangkan pada bagian isi diisi dengan materi pokok, KD, alokasi waktu, bulan dan minggu.

---

<sup>20</sup> Cut Morina dan RM Bambang, *Perencanaan Pembelajaran Matematika*, (Banda Aceh: Syiah Kaula University Press, 2017), 51-52.

Langkah menyusun prosem yaitu menginput atau memasukkan KD, topik dan sub topic bahasan dalam format prosem. Selanjutnya menetapkan jumlah jam pada kolom minggu dan jumlah tatap muka perminggu untuk setiap mata pelajaran. Langkah selanjutnya yaitu mengalokasikan waktu sesuai kebutuhan bahasan topic pada kolom minggu dan bulan. Kemudian membuat catatan/keterangan untuk bagian-bagian yang diperlukan.

Fungsi prosem dalam kegiatan pendidikan/pembelajaran yaitu untuk menyederhanakan/memudahkan tugas seorang guru dalam pembelajaran selama satu semester. Selain itu, prosem dapat dijadikan pedoman/acuan arah kegiatan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diprogramkan, prosem juga berfungsi sebagai pola dasar dalam mengatur tugas dan wewenang bagi setiap unsur yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Prosem berfungsi sebagai pedoman kerja bagi guru sekaligus siswa. Prosem sebagai parameter efektivitas dalam suatu proses pembelajaran. Prosem juga sebagai bahan penyusunan data agar terdapat keseimbangan kerja. Prosem dapat membantu menghemat waktu, tenaga, alat-alat dan biaya karena berlangsung program kerja yang efektif dan efisien.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Cut Morina dan RM Bambang, *Perencanaan Pembelajaran Matematika*, (Banda Aceh: Syiah Kaula University Press, 2017), 56-57.

c) Silabus

Penyusunan perangkat pembelajaran diawali dengan penyusunan silabus yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang Standar Proses menyebutkan bahwa silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Oleh karena itu, penyusunan langkah-langkah pembelajaran hendaknya memerhatikan silabus sebagai bahan acuan. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 dikemukakan bahwa silabus yang paling sedikit memuat sepuluh hal sebagaimana berikut: identitas mata pelajaran, identitas sekolah, kompetensi dasar, kompetensi inti, tema (khusus SD, MI, SDLB/Paket A), materi pokok, pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.<sup>22</sup>

Dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 65 Tahun 2013 tentang standar proses Pendidikan Dasar dan Menengah, perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada standar isi perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan menyiapkan media dan sumber belajar perangkat penilaian pembelajaran dan

---

<sup>22</sup> Markhamah et al., *Pembelajaran Ejaan di Sekolah Dasar* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2020), 47.

skenario pembelajaran. Pentusunan silabus dan RPP disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan.<sup>23</sup>

Silabus merupakan seperangkat rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang disusun secara sistematis memuat komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai kompetensi dasar. Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian pelajaran sesuai dengan Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013.<sup>24</sup>

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa silabus adalah seperangkat rencana yang berisi garis besar atau pokok-pokok pembelajaran yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan.

Silabus bermanfaat sebagai pedoman dalam pengembangan pembelajaran, seperti pembuatan rencana pengembangan pembelajaran, seperti pembuatan rencana pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran, dan pengembangan sistem penilaian. Silabus merupakan sumber pokok dalam penyusunan perencanaan pembelajaran, baik rencana pembelajaran untuk

---

<sup>23</sup> Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

<sup>24</sup> Dian Mayasari, *Program Perencanaan Pembelajaran Matematika* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), 4.

standar kompetensi maupun satu kompetensi dasar. Silabus juga bermanfaat sebagai pedoman untuk merencanakan pengelolaan kegiatan belajar secara klasikal, kelompok kecil atau pembelajaran secara individual. Dengan demikian pula silabus sangat bermanfaat untuk mengembangkan sistem penilaian, yang dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis kompetensi sistem penilaian mengacu pada standar kompetensi dasar dan pembelajaran yang terdapat dalam silabus. Silabus sekurang-kurangnya memuat komponen-komponen berikut ini: identitas silabus, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, sumber belajar.<sup>25</sup>

#### d) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan rencana pembelajaran (RPP) yang mengacu pada standar isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran dan skenario pembelajaran. Penyusunan silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

Menurut Permendikbud No 22 Tahun 2016 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan

---

<sup>25</sup> Ahmad Nursobah, *Perencanaan Pembelajaran MI/SD* (Pamekasan: Duta Media, 2017), 110-111.

pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarah kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarya, kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan bakat dan minat.

Secara umum Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan salah satu bagian dari administrasi pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru. Persiapan ini dilakukan oleh seorang guru sebelum memberikan pengajaran/pelatihan kepada peserta didik di dalam kelas. Secara khusus rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan kandungan rencana kegiatan pembelajaran nyata yang dilakukan oleh guru di dalam suatu kelas ataupun di ruangan praktek (workshop). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran bisa diartikan sebagai rambu-rambu yang harus diikuti oleh guru dalam proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah* (Grobogan: CV Sarnu Untung, 2020), 173.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara praktis dapat disebut sebagai skenario pembelajaran. Dengan demikian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan pegangan bagi guru untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi hasil kegiatan belajar mengajar.

Perencanaan pembelajaran disusun untuk kebutuhan guru dalam melaksanakan tugas mengajarnya. Dengan demikian, perencanaan merupakan kegiatan menerjemahkan kurikulum sekolah ke dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Perencanaan program pembelajaran dapat berupa perencanaan untuk kegiatan sehari-hari, kegiatan mingguan, bahkan rancangan untuk kegiatan tahunan sesuai dengan tujuan kurikulum yang hendak dicapai. Dengan demikian, isinya bisa dari tujuan khusus yang spesifik, prosedur kegiatan belajar mengajar, materi pelajaran, waktu yang diperlukan sampai bentuk evaluasi yang akan digunakan.<sup>27</sup> Permendikbud No.14 Tahun 2019 yang berisi tentang penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, sesuai dengan point ke-2, menyatakan bahwa: Dari 13 komponen RPP yang telah diatur dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan menengah, yang menjadi komponen inti adalah tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan

---

<sup>27</sup> Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu* (Jakarta: Prenadamedia, 2015), 34.

pembelajaran, dan penilaian pembelajaran (*assessment*) yang wajib dilaksanakan oleh guru, sedangkan kompetensi lainnya bersifat pelengkap.<sup>28</sup>

#### b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru untuk merealisasikan rancangan yang telah disusun baik didalam silabus maupun di Rencana pembelajaran.<sup>29</sup> Pelaksanaan pembelajaran saat ini dilakukan secara online. Dimana guru dan siswa berinteraksi melalui jaringan. Pembelajaran online merupakan pembelajaran tanpa tatap muka antara guru dan siswa. Permendikbud Nomer 4 tahun 2020 yang berisi tentang proses belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan maupun kelulusan.<sup>30</sup> Kegiatan pelaksanaan pembelajaran akan dijabarkan sebagai berikut:

##### 1. Kegiatan pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan guru harus menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang

---

<sup>28</sup> Permendikbud No. 14 Tahun 2019,1

<sup>29</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009). 9.

<sup>30</sup> Permendikbud, No 4 Tahun 2020, 1.

akan dipelajari, mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi yang akan dipelajari, menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.

## 2. Kegiatan inti

Kegiatan ini merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan pengembangan fisik serta psikologis peserta didik.

### a) Mengamati

Dalam kegiatan mengamati, guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: Menyimak, melihat, mendengar, dan membaca. Guru memfasilitasi kegiatan tersebut untuk melakukan pengamatan terhadap objek/ benda tertentu yang berhubungan dengan materi.

b) Menanya

Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya melalui apa yang sudah mereka lihat, dengar dan amati. guru perlu membimbing peserta didik untuk mengajukan pertanyaan. jika terdapat peserta didik yang bertanya, berarti ada rasa ingin tahu yang timbul pada dirinya, dan rasa ingin tahu tersebut dapat menjadi dasar untuk mencari informasi yang lebih lanjut dan beragam dari sumber yang ditentukan guru sampai yang ditentukan peserta didik, dari sumber yang tunggal sampai sumber yang beragam

c) Mengumpulkan dan mengasosiasikan

Kegiatan selanjutnya dari bertanya adalah mengumpulkan informasi. Kemudian Berdasarkan informasi yang diperoleh peserta didik, informasi tersebut dapat digunakan untuk mengolah data dan mencari keterkaitan antara informasi yang satu dengan yang lainnya

d) Mengomunikasikan hasil

Kegiatan selanjutnya adalah menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut.

Kegiatan inti menggunakan metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang meliputi observasi, menanya, mengumpulkan informasi, asosiasi, dan komunikasi. Dalam setiap kegiatan guru harus memperhatikan kompetensi yang terkait dengan sikap seperti jujur, teliti, kerjasama, toleransi, disiplin, taat aturan, dan menghargai pendapat orang lain yang tercantum dalam Silabus dan RPP.

Pelaksanaan pembelajaran juga tak lepas dari metode pembelajaran. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan. Selain itu metode juga merupakan berbagai teknik dan sumber daya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajar.<sup>31</sup> Berikut adalah metode yang biasanya sering dipakai oleh guru Pendidikan Agama Islam:

1. Metode Ceramah

Metode ceramah sering juga disebut dengan metode konvensional atau tradisional. Hal ini dapat dimaklumi, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan guru sebagai cara untuk menyampaikan materi peserta didik. Sampai saat ini metode ceramah ini masih digunakan dalam pembelajaran sebagai alat komunikasi guru dan peserta didik dalam membahas materi peserta didik di kelas. Meski metode ini

---

<sup>31</sup> Zainal Aqib, *model-model, media, dan strategi pembelajaran kontekstual (inofatif)*, (Bandung: Yrama Widya, 2017), 102.

banyak dikritik karena guru yang aktif sementara peserta didik pasif, tetapi tetap tidak bisa dihilangkan dalam proses pembelajaran, karena tetap diperlukan atau metode ini masih punya keunggulan dalam kondisi tertentu.

Metode ceramah ini mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan metode ceramah antara lain: Mudah dilaksanakan peserta didik, guru mudah menguasai kelas, dapat menghemat waktu, guru dapat menggunakan pengalamannya dalam pembelajaran, dapat diikuti peserta didik dalam jumlah besar, dapat mencakup sejumlah besar materi peserta didikan, dapat diketahui kehebatan guru atau dapat mengangkat status guru di mata peserta didik. Kekurangan dari metode ini antara lain: kegiatan pengajaran menjadi verbalisme (pengertian kata-kata), tidak dapat mencakup berbagai tipe belajar peserta didik, membosankan bagi peserta didik bila terlalu lama, sukar mendeteksi atau mengontrol sejauh mana pemahaman peserta didik, menyebabkan peserta didik pasif, materi yang mudah juga ikut diceramahkan, guru cenderung otoriter, membuat peserta didik tergantung pada gurunya.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Lufri et al., *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran* (Malang: CV IRDH, 2020), 48-49.

## 2. Metode Tanya Jawab

Metode Tanya jawab adalah suatu metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara pengajuan-pengajuan pertanyaan yang mengarahkan siswa untuk memahami materi pelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Metode Tanya jawab adalah suatu cara bahan peserta didikan melalui bentuk pertanyaan yang perlu dijawab oleh peserta didik. Disamping itu, guru juga memberi peluang untuk bertanya kepada peserta didik, kemudian peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan temannya.

Metode Tanya jawab dalam penyampaian guru mengajukan pertanyaan dan murid menjawab, atau sebaliknya. Firman Allah berkaitan dengan metode Tanya jawab adalah: “Bertanyalah kalian pada ahlinya jika kalian tidak mengetahui” QS An-Nahl 27.

Langkah-langkah Tanya jawab: a) menentukan tujuan yang ingin dicapai, b) merumuskan pertanyaan yang akan diajukan, c) pertanyaan diajukan kepada siswa secara keseluruhan, sebelum menunjuk salah satu siswa untuk menjawab, d) membuat ringkasan hasil Tanya jawab, sehingga diperoleh pengetahuan secara sistematis.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Suprihatiningsih, *Perspektif Manajemen Program Keterampilan* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 35

### 3. Metode *Resitasi*

Metode penugasan atau resitasi yaitu metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengerjakan tugas tertentu tentang materi yang diajarkan. Metode ini dapat dilakukan diberbagai tempat misalnya di laboratorium, di perpustakaan,dll.

Metode *resitasi* merupakan metode yang mengharuskan para siswa membuat suatu resume mengenai materi yang sudah disampaikan oleh pengajar. Resume tersebut dituliskan didalam kertas dengan menggunakan kata-kata sendiri dari para murid. Metode ini juga dikatakan sebagai tata cara atau jalan pengajaran menuju tujuan yang disesuaikan dengan indikator-indikator yang telah ditentukan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu, metode pembelajaran harus direncanakan terlebih dahulu secara benar-benar. Sehingga sebaiknya guru menggunakan metode yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat dijadikan sebagai alat yang efektif untuk mencapai tujuan pengajaran.<sup>34</sup>

Kelebihan metode *resitasi* adalah peserta didik memperoleh hasil belajar sendiri; dan memupuk keberanian mengambil ini siatif, bertanggung jawab dan berdiri sendiri.

---

<sup>34</sup> Milya Sari, *Mengenal Lebih Dekat Model Blended Learning Dengan Facebook (MBL-FB): Model Pembelajaran Untuk Generasi Digital* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), 7.

Kelemahannya adalah berpotensi nyontek dan berpotensi dikerjakan oleh orang lain. Siswa sulit di kotrol, apakah siswa mau mengerjakan tugas atau orang lain.<sup>35</sup>

### 3. Kegiatan akhir (penutup)

Kegiatan akhir dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran dengan maksud untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa serta keterkaitannya dengan pengalaman sebelumnya, mengetahui tingkat keberhasilan siswa serta keberhasilan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Cara yang dapat dilakukan guru dalam menutup pembelajaran adalah meninjau kembali dan mengadakan evaluasi pada akhir pembelajaran. Dalam kegiatan meninjau kembali dapat dilakukan dengan merangkum inti pelajaran atau membuat ringkasan.

#### c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan penilaian keseluruhan program pendidikan mulai perencanaan suatu program substansi pendidikan termasuk kurikulum dan penilaian (*asesmen*) serta pelaksanaannya, pengadaan dan peningkatan kemampuan pendidik, manajemen pendidikan, dan reformasi pendidikan secara keseluruhan.

---

<sup>35</sup> Adnan Baralemba, *Cara Termudah Memahami, Melaksanakan, Serta Menulis Laporan dan Artikel* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 42.

Evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis yang meliputi pengumpulan informasi (angka, deskripsi verbal), analisis dan interpretasi informasi untuk membuat keputusan tentang pencapaian hasil belajar peserta didik berdasarkan pada standar yang ditetapkan.<sup>36</sup> Menindak lanjuti hasil evaluasi. Berdasarkan data yang telah dihimpun, diolah, dianalisis, dan disimpulkan, maka dapat dilakukan pengambilan keputusan atau merumuskan kebijakan sebagai tindak lanjut konkret dari kegiatan penilaian. Dengan demikian, seluruh kegiatan penilaian yang telah dilakukan akan membawa banyak manfaat karena terjadi berbagai perubahan dan perbaikan (Permendikbud No. 23 Tahun 2016).<sup>37</sup>

Informasi hasil belajar atau teknik penilaian peserta didik diperoleh dari hasil tes. Tes dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

#### 1. Tes Tertulis

Tes tertulis sering juga disebut dengan paper and pencil test adalah tes dimana soal dan jawaban yang diberikan dalam bentuk tulisan, tetapi dalam menjawab tidak selalu merespon dalam bentuk tulisan, dapat juga berbentuk yang lain, misalnya memberi tanda, mewarnai, menganalisis, menggambar. Secara umum tes tertulis dapat dikelompokkan menjadi dua bentuk yaitu uraian dan tes objektif.<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup> Kadek Ayu Astiti, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017), 14.

<sup>37</sup> Kadek, 17-18.

<sup>38</sup> Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran* (Jember: STAIN Jember Press, 2015), 43

Tes uraian juga disebut tes subjektif (*essay test*) adalah soal tes yang jawabannya menuntut peserta tes untuk menganalisis gagasan atau hal-hal yang telah dipelajarinya dengan cara mengemukakan gagasan tersebut dalam bentuk lisan. Tes objektif adalah salah satu jenis tes yang terdiri dari butir soal yang dijawab oleh testee dengan jalan memilih salah satu (atau lebih) di antara beberapa kemungkinan jawaban yang telah dipasangkan masing-masing item atau dengan jalan menuliskan jawaban berupa kata atau simbol-simbol tertentu pada tempat atau ruang yang telah disediakan untuk masing-masing butir yang bersangkutan.<sup>39</sup>

## 2. Tes Unjuk Kerja

Pengamatan unjuk kerja perlu dilakukan dalam berbagai konteks untuk menetapkan tingkat penapaian kemampuan tertentu. Untuk menilai kemampuan berbicara peserta didik, misalnya dilakukan pengamatan atau observasi berbicara yang beragam, seperti didkusi dalam kelompok kecil, berpidato, bercerita dan melakukan wawancara atau untuk menilai kemampuan sholat, dilakukan pengamatan yang meliputi bacaan dan gerakan. Dengan demikian, gambaran peserta didik akan lebih utuh. Untuk

---

<sup>39</sup> Moh. Sahlan, 59.

mengamati unjuk kerja peserta didik dapat menggunakan alat atau instrument daftar cek (*ceck list*) dan skala penilaian (*rating scale*).<sup>40</sup>

### 3. Tes Lisan

Tes lisan digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi (*coomunication skill*). Tes lisan juga dapat digunakan untuk menguji peserta didik baik secara individu maupun kelompok. Tes ini termasuk kelompok verbal, yaitu tes soal dan jawabannya menggunakan bahasa lisan. Tingkat berfikir untuk pertanyaan lisan dikelas cenderung rendah, seperti pengetahuan dan pemahaman.<sup>41</sup>

### 3. Pembelajaran *Online*

Pembelajaran *online* adalah proses belajar mengajar dengan fasilitas internet yang memungkinkan peserta didik berpartisipasi dalam pembelajaran walau tanpa kehadiran mereka secara fisik di ruang kelas. Pembelajaran *online* mempunyai makna menghadirkan pembelajaran tatap muka dalam dunia maya. Pembelajaran *online* membuat guru tidak dapat mengawasi peserta didik belajar dan beraktivitas maka dengan strategi pembelajaran ini peserta didik akan belajar sendiri dengan dorongan motivasi dari guru dan orang tua.<sup>42</sup>

Dalam Permendikbud No 15 Tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran

---

<sup>40</sup> Moh. Sahlan, 91.

<sup>41</sup> Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran* (Jember: STAIN Jember Press, 2015), 95.

<sup>42</sup> Lidia Susanti, *Strategi Pembelajaran online yang inspiratif* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2021), 5.

Covid-19 bahwa: belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun lulusan.<sup>43</sup>

Pembelajaran *online* memiliki kelebihan dan kekurangan yang bisa kita ambil diantara:

1. Memungkinkan setiap orang mempelajari apapun tanpa dibatasi ruang dan waktu, karena akses tersedia kapanpun, dan dimana pun.
2. Biaya operasional setiap peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran menjadi lebih terjangkau.
3. Pengawasan terhadap pengembangan peserta didik jadi lebih mudah.
4. Rancangan pembelajaran *online* berbasis *web* memungkinkan dilakukan kegiatan pembelajaran yang sudah terpersonalisasi.
5. Materi pembelajaran bisa dipengaruhi secara lebih mudah.<sup>44</sup>

Kekurangan pembelajaran *online* yang sering ditemui dalam praktek pembelajaran diantaranya:

1. Keberhasilan pembelajaran berbasis *online* bergantung pada kemampuan dan motivasi pembelajaran.
2. Akses untuk mengikuti pembelajaran *online* sering kali menjadi masalah bagi peserta didik.

<sup>43</sup> Permendikbud No. 15 Tahun 2020, 1.

<sup>44</sup> Milya Sari, *Mengenal Lebih Dekat Model Blended Learning Dengan Facebook (MBL-FB): Model Pembelajaran Untuk Generasi Digital* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), 14.

3. Peserta didik cepat merasa bosan dan jenuh jika mereka tidak mengakses informasi, dikarenakan tidak terdapatnya peralatan yang memadai.
4. Dibutuhkan panduan bagi peserta didik untuk mencari informasi yang relevan, karena informasi yang terdapat di dalam *web* sangat beragam.
5. Dengan menggunakan pembelajaran berbasis *online*, pembelajaran terganggu jika terdapat keterbatasan dalam fasilitas komunikasi.
6. Satu kelemahan terbesar dalam pembelajaran *online* adalah kurangnya interaksi langsung antara pendidik dengan peserta didik maupun antar sesama.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Sari, 15.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Untuk mengkaji penelitian tentang “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis online pada kelas X di SMAN 3 Jember Tahun Ajaran 2020/2021”. Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung dan mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan tidak menganalisis angka-angka.<sup>46</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan-berperan serta. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif.<sup>47</sup>

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Lokasi yang dijadikan penelitian ini di SMA Negeri 3 Jember yang terletak di JL. Jend. Basuki Rachmad No 26, Gumuksari, Tegal Besar, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. SMAN 3 Jember dipilih dengan berbagai pertimbangan merupakan Lembaga Pendidikan yang melakukan pelaksanaan pembelajaran secara online, setiap guru

---

<sup>46</sup> Afrizal, *Metode Penelitian kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 13.

<sup>47</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Persada, 2015), 104.

mempunyai metode berbeda untuk menyajikan materi kepada siswa agar siswa dapat memahami materi.

### C. Subyek Penelitian

Dalam menentukan sumber data pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini adalah orang yang akan dijadikan informan adalah orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.<sup>48</sup>

Dalam penelitian ini informan atau subyek penelitian yang terlibat dan mengetahui permasalahan yang diteliti diantaranya:

- 1) Waka Kurikulum SMA Negeri 3 Jember
- 2) Guru PAI SMA Negeri 3 Jember
- 3) Siswa SMA Negeri 3 Jember

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan pertama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>49</sup>

Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data merupakan langkah strategi dalam sebuah penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

---

<sup>48</sup> Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 218.

<sup>49</sup> Sugiyono, 224.

## 1. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan.

Metode observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pengamatan sendiri yang sesuai dengan kenyataan, sebab pengamatan melihat, mendengar, mencium, atau mendengarkan suatu objek penelitian dan kemudian peneliti menyimpulkan dari apa yang peneliti amati tersebut.

Adapun data yang diperoleh peneliti dengan menggunakan teknik observasi adalah:

- a. Data kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis online.
- b. Letak geografis SMAN 3 Jember.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>50</sup>

Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur. Data yang diperoleh peneliti dengan menggunakan teknik wawancara adalah:

---

<sup>50</sup> Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 231.

- a. Informasi mengenai perencanaan pembelajaran pendidikan agama islam berbasis *Online* pada kelas X di SMAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.
- b. Informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam berbasis *Online* pada kelas X di SMAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.
- c. Informasi mengenai evaluasi pembelajaran pendidikan agama islam berbasis *Online* pada kelas X di SMAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>51</sup> Pengumpulan dokumen ini mungkin dilakukan untuk mengecek kebenaran atau ketepatan informasi yang diperoleh dengan melakukan wawancara yang mendalam.<sup>52</sup>

Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Identitas SMAN 3 Jember
- b. Struktur Sekolah
- c. Data Siswa
- d. Foto kegiatan penelitian.

---

<sup>51</sup> Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 231.

<sup>52</sup> Afrizal, *metode penelitian kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 21

## E. Analisis Data

Analisis data di sini berarti mengatur secara sistematis bahan hasil wawancara dan observasi, menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori, atau gagasan yang baru. Analisis merupakan mengolah data, mengorganisir data, memecahkan dalam unit-unit yang lebih kecil, mencari pola dan tema-tema yang sama.<sup>53</sup>

Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data dengan metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen dan sebagainya. Kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.

Berikut merupakan tiga alur kegiatan dalam analisis data dengan model interaktif menurut Miles, Huberman dan Saldana yaitu:

### 1. Kondensasi data (*data condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip, wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris. Kesimpulannya bahwa proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang nantinya transkrip wawancara tersebut

---

<sup>53</sup> Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, 121.

dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

## 2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data merupakan sebuah pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang disimpulkan. Penyajian data di sini ini juga membantu dalam memahami konteks penelitian karena melakukan analisis yang lebih mendalam.

## 3. Penarikan kesimpulan (*conclusions drawing*)

Penarikan kesimpulan di sini dilakukan peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti.

## **F. Keabsahan Data**

Keabsahan data adalah usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan keabsahan data-data yang diperoleh saat penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada.<sup>54</sup> Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui

---

<sup>54</sup> Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 241.

beberapa sumber.<sup>55</sup> Dalam triangulasi sumber, peneliti mendapatkan data dari berbagai sumber dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>56</sup> Dengan triangulasi teknik data dapat diperoleh dengan wawancara lalu di cek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.

#### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Pada tahap ini peneliti akan menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan sampai pada penulisan laporan. Adapun tahap-tahap penelitian adalah sebagai berikut:

---

<sup>55</sup> Sugiono, 127.

<sup>56</sup> Sugiono, 127.

## 1. Tahap Pra Lapangan

### a. Memilih lapangan penelitian

Peneliti terlebih dahulu memilih lapangan penelitian, sebelum melakukan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah SMAN 3 Jember dengan pertimbangan yang sudah disebutkan dalam pembahasan lokasi.

### b. Menyusun rancangan penelitian

Penyusunan penelitian ini berupa pengajuan judul, penyusunan matrik penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing yaitu H. M Syamsudini, M.Ag dan dilanjutkan dengan penyusunan proposal hingga seminar proposal.

### c. Mengurus perijinan

Peneliti terlebih dahulu meminta surat ijin penelitian kepada pihak kampus UIN KHAS Jember, yang kemudian menyerahkan kepada waka kurikulum SMAN 3 Jember.

### d. Melihat keadaan lapangan

Peneliti melakukan penilaian untuk lebih mengetahui objek penelitian pada lingkungan pendidikan.

### e. Memilih informan

Pada tahap ini peneliti memilih informan untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan judul penelitian.

### f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti menyiapkan beberapa perlengkapan untuk membantu peneliti dalam memperoleh data ketika melakukan penelitian di SMAN 3 Jember seperti alat tulis-menulis, kamera dan alat rekam. Peneliti juga menyiapkan beberapa pertanyaan untuk wawancara yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

## 2. Tahap kegiatan lapangan

- a. Memasuki lapangan penelitian. Setelah mendapatkan izin penelitian di SMAN 3 Jember, peneliti memasuki tempat penelitian dan mulai melakukan penelitian
- b. Konsultasi dengan pihak berwenang dan yang berkepentingan. Peneliti melakukan konsultasi dengan pihak yang berkepentingan di sekolah tersebut agar penelitian mudah dilakukan.
- c. Mengumpulkan data. Peneliti mengumpulkan data di SMAN 3 Jember melalui metode observasi terkait dengan pembelajaran pendidikan agama islam berbasis *online* dalam penelitian ini peneliti memilih kelas X untuk dijadikan sebagai objek penelitian.
- d. Menyempurnakan data yang belum lengkap. Peneliti menyempurnakan data-data yang telah diperoleh seperti data-data atau guru dan beberapa dokumentasi lainnya.

## 3. Tahap akhir penelitian

- a. Menganalisis data. Setelah data sudah terkumpul semua maka peneliti menganalisa data sesuai dengan hasil temuan di sekolah.

- b. Mendeskripsikan data dalam bentuk laporan. Setelah peneliti selesai melakukan sebuah penelitian, peneliti menyajikan data dan membuat laporan penelitian dari hasil dengan mendeskripsikan data dan mengambil kesimpulan hasil penelitian.
- c. Merevisi laporan. Laporan hasil penelitian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk direvisi, ditambah beberapa masukan dari dosen pembimbing dan dilanjutkan sampai penelitian ini terselesaikan, siap dipertanggungjawabkan di depan penguji yang kemudian digandakan untuk diserahkan kepada pihak terkait.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

##### **1. Profil Sekolah**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Jember yang telah berdiri sejak tanggal 22 November 1985 berdasarkan tanggal SK Pendirian yang beralamat di Jl. Jendral Basuki Rahmat 26 RT 04/RW 29, kode pos 68132, Kelurahan Tegal Besar, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. SMA Negeri 3 Jember mempunyai luas 16416 m<sup>2</sup>. Dengan posisi geografis lintang -8,2019 dan bujur 113,6967. Mempunyai 33 ruang kelas, 2 laboratorium, 1 perpustakaan dan 1 musholla.

##### **2. Visi, Misi dan Tujuan**

###### **a. Visi Satuan Pendidikan**

Visi SMA Negeri 3 Jember : “Terwujudnya peserta didik yang berkarakter, cerdas, terampil, mandiri, dan berwawasan global”

Adapun indikator Visi SMA Negeri 3 Jember adalah sebagai berikut:

- 1) Berkarakter: memiliki karakteristik religius, nasional, integritas,, mandiri dan gotong royong.

- 2) Kompetitif: memiliki kemampuan dan daya saing tingkat regional, nasional, dan internasional.
- 3) Berwawasan global: menguasai teknologi menyongsong revolusi industry 4.0 dan revolusi industry 5.0

b. Misi Satuan Pendidikan

Adapun misi SMA Negeri 3 Jember adalah sebagai berikut:

- 1) Menanamkan pendidikan karakter berbasis agama, budaya, dan lingkungan.
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
- 3) Mengembangkan minat, bakat dan potensi peserta didik dalam IPTEK.
- 4) Membina kemandirian peserta didik melalui program yang terencana dan berkesinambungan.
- 5) Meningkatkan dan mewujudkan infrastruktur sekolah yang sesuai dengan dinamika jaman dengan berbasis pada lingkungan.
- 6) Meningkatkan kerja sama antara warga sekolah dan lembaga lain baik dalam negeri maupun luar negeri

c. Tujuan SMA Negeri 3 Jember :

Adapun tujuan dari SMA Negeri 3 Jember adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan.

- 2) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran berbasis pendidikan karakter bangsa.
- 4) Menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis pendidikan karakter, budaya dan lingkungan.
- 5) Menjalin kerja sama dengan pihak lain untuk merealisasikan program sekolah.
- 6) Meningkatkan layanan dalam proses pembelajaran berbasis teknologi informasi.

Kelas X SMAN 3 Jember merupakan kelas yang dipakai untuk penelitian, sampel pada penelitian ini adalah kelas X IPS 1, X IPA 6, dan X IPA 5. SMAN 3 jember merupakan salah satu sekolah yang yang melaksanakan pelaksanaan pembelajaran online sesuai dengan anjuran pemerintah. Setiap guru menggunakan metode yang berbeda-beda saat kegiatan belajar-mengajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan observasi yang telah saya lakukan pada penelitian di SMAN 3 Jember khususnya di kelas X pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada saat pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara *online*. Setiap guru menggunakan metode yang berbeda setiap kelas.

## 3. Guru dan Tenaga Kependidikan

**Tabel 4.1**  
**Data Guru dan Tenaga Kependidikan di SMAN 3 Jember**

No	Nama	Jumlah
1	Kepala sekolah	1
2	Guru Mapel Sejarah	4
3	Guru Mapel Biologi	4
4	Guru Mapel Matematika	6
5	Guru Mapel Bahasa Arab	1
6	Guru Mapel Geografi	3
7	Guru Mapel Kimia	3
8	Guru Mapel Bahasa Inggris	2
9	Guru Mapel Ekonomi	3
10	Guru Mapel Bahasa Indonesia	4
11	Guru Mapel PPKN	3
12	Guru Mapel PAI	3
13	Guru Mapel BK	4
14	Guru Mapel Fisika	4
15	Guru Mapel Prakarya	3
16	Guru Mapel Seni Budaya	3
17	Guru Mapel PAG	2
18	Guru Mapel Penjaskes	3
19	Guru Mapel Bahasa Daerah	4
20	Guru Mapel Sosiologi	1
21	Guru Mapel Katholik	1
22	Guru Mapel Protestan	1
23	Guru Mapel Hindu	1
24	Staf Tata Usaha	
	- Korlak	1
	- Kesiswaan	1
	- Kurikulum	1
	- Ketenagaan dan pembuat daftar gaji	1
	- Pustakawan	2
	- Laboran	1
	- Persuratan/umum	1
	- Pramukebun	1
	- Penjaga malam	1
	- Satpam	1
	- Pelaksana koperasi siswa	1

Sumber: Profil SMAN 3 Jember Tahun Ajaran 2020/2021

#### 4. Jumlah Data Siswa

Jumlah data siswa SMAN 3 Jember secara keseluruhan adalah 994 siswa, yang terdiri dari:

**Tabel 4.2**  
**Jumlah siswa**

No	Kelas	Jumlah
1	X IPA 1-7	241
2	X IPS 1-3	108
3	XI IPA 1-7	243
4	XI IPS 1-3	102
5	XI IPA 1-6	206
6	XI IPS 1-3	94

*Sumber:* Profil SMAN 3 Jember Tahun Ajaran 2020/2021

### B. Penyajian Data dan Analisis

Setiap penelitian harus disertai dengan penyajian data sebagai penguat dalam penelitian. Sebab data inilah yang akan dianalisis, sehingga dari data yang dianalisis tersebut akan menghasilkan suatu kesimpulan dalam penelitian ini.

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti akan menyajikan data dengan menggunakan metode observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang berkaitan dan mendukung penelitian. Akan tetapi supaya lebih memberikan porsi yang lebih intensif dan berimbang, maka juga dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi.

Berdasarkan hasil peneltian maka dapat diuraikan data tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *online* pada kelas X di SMAN 3 Jember.

Sebagaimana fokus penelitian maka penelitian ini hanya dilakukan kepada tiga hal yang telah difokuskan sebelumnya, yaitu: (1) Bagaimanakah perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *online* pada kelas X di SMAN 3 Tahun Pelajaran 2020/2021. (2) Bagaimanakah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *online* pada kelas X di SMAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021. (3) Bagaimanakah evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *online* pada kelas X di SMAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

Untuk memperjelas hasil penelitian ini, maka akan disajikan data-data yang diperoleh baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Berikut ini penyajian data dan analisis dari masing-masing fokus penelitian:

### **1. Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *online* pada kelas X di SMAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021**

Dalam melakukan pembelajaran khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam guru biasanya membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran agar proses pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Perencanaan adalah proses pengambilan keputusan atas sejumlah alternatif (pilihan) mengenai sasaran-sasaran dan cara-cara yang akan dilaksanakan dimasa yang akan datang guna mencapai tujuan yang dikehendaki, serta pemantauan dan penilaiannya atas hasil pelaksanaannya, yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan.

Perencanaan pembelajaran adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru PAI di SMAN 3 Jember yaitu silabus dan RPP. Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak M. Alfian Santoso selaku Guru PAI kelas X IPS mengatakan bahwa:

Perencanaan pembelajaran merupakan hal yang sangat penting untuk merumuskan tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran, contohnya dengan metode apa yang akan dicapai atau alat apa saja yang akan dipakai oleh guru untuk mengajar. Perencanaan pembelajaran dibuat oleh masing-masing guru pada awal semester di kantor. Biasanya sekolah mengadakan *workshop* untuk membuat perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran terdiri dari prota, promes, silabus, dan RPP yang disesuaikan dengan kalender pendidikan.<sup>57</sup>

Hal ini juga ditegaskan oleh ibu Nur Hasanah selaku Guru PAI kelas X IPA, mengatakan bahwa:

Sebelum melaksanakan pembelajaran haruslah kita sebagai guru membuat RPP, karena tanpa RPP pembelajaran kurang maksimal. Pada masa pandemi ini RPP yang digunakan saya sebagai guru PAI kelas X IPA adalah RPP yang di sederhanakan atau RPP yang satu lembar. Selain RPP, perencanaan pembelajaran juga terdiri dari prota, promes dan silabus. Perencanaan pembelajaran memang harus dirancang sebaik mungkin meskipun pada saat kegiatan belajar mengajar kita tidak melaksanakan sesuai dengan pelaksanaan karena menyesuaikan materi akan tetapi adanya perencanaan pembelajaran setidaknya memberi gambaran kepada guru untuk kegiatan belajar mengajar. Akan tetapi jika terjadi perbedaan biasanya tidak banyak. Karena perencanaan pembelajaran yang dibuat sudah menimbang materi ini bagusnya untuk metode ini dan begitu selanjutnya.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup> Muhammad Alfian Santoso, diwawancarai oleh penulis, Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Jember, 5 April 2021.

<sup>58</sup> Yuswita Sari, diwawancarai oleh penulis, Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Jember, 25 Mei 2021.

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran tetap dilakukan oleh setiap guru untuk mendapatkan kegiatan belajar mengajar yang diinginkan meskipun saat pelaksanaan pembelajaran guru tidak mengajar sama dengan perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran masih dibuat meski dalam keadaan pandemi hal ini karena perencanaan pembelajaran merupakan kunci sukses dari pelaksanaan pembelajaran. Sebelum melaksanakan pelaksanaan pembelajaran guru menyusun rencana pembelajaran yang terdiri dari prota, promes, silabus, dan RPP yang disesuaikan dengan kalender pendidikan. Membuat RPP sesuai dengan anjuran Permendikbud No. 14 Tahun 2019 tentang penyederhanaan RPP.

#### B. Program Tahunan

##### PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
 Satuan Pendidikan : SMAN 3 JEMBER  
 Kelas / Semester : X (Sepuluh)  
 Tahun Pelajaran : 2020/2021

##### **Komptensi Inti :**

- **KI-1:** **Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2:** **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

SMT	KOMPETENSI DASAR	Normal		New Normal	
		TM	PH/R-P	TM	PH/R-P
1.1	Terbiasa membaca al-Qur’an dengan meyakini bahwa kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan				

Gambar 4.1  
 Penampakan Program Tahunan

Dari program tahunan yang didapat oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa SMAN 3 Jember membuat program tahunan



Perencanaan pembelajaran sangat penting, maka dari itu sekolah mengadakan *workshop* guna merancang perencanaan pembelajaran sebaik mungkin. Dari silabus yang menjadi acuan guru untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus ini merupakan acuan karena dari silabus akan dijadikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus saat ini menggunakan silabus yang disederhanakan.<sup>59</sup>

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa, perencanaan pembelajaran sangat penting adanya sebelum memulai kegiatan belajar mengajar dikelas, agar pembelajaran berlangsung sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Silabus bermanfaat sebagai pedoman dalam pengembangan pembelajaran, seperti pembuatan rencana pengembangan pembelajaran, seperti pembuatan rencana pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran, dan pengembangan sistem penilaian. Silabus dijadikan sebagai acuan guru untuk membuat RPP.

#### B. Silabus

Satuan Pendidikan : SMA

Kelas : X (Sepuluh)

Kompetensi Inti :

- **KI-1: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2: Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan),	• Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan	• <i>Q.S. al-Hujurat</i> (49): 10 dan 12 serta hadits terkait perilaku kontrol diri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak bacaan <i>Q.S. al-Hujurat</i>/49: 10 dan 12 serta hadits terkait.</li> <li>• Membaca <i>Q.S. al-Hujurat</i>/49: 10 dan 12 serta hadits terkait.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian Skala Sikap</li> <li>• Penilaian "Membaca dengan Tartil"</li> </ul>	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X, Kemendikbud, tahun 2016</li> </ul>

Gambar 4.3  
Penampakan Silabus

Dalam silabus yang didapat oleh peneliti bahwasanya komponen-komponen dari silabus pada mata pelajaran Pendidikan

<sup>59</sup> Muhammad Alfian Santoso, diwawancarai oleh penulis, Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Jember, 5 April 2021.

Agama Islam di SMAN 3 Jember memuat identitas mata pelajaran, identitas sekolah, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, sumber belajar.

Bapak M. Alfian Santoso selaku Guru PAI kelas X IPS mengenai RPP bahwa:

RPP daring yang dipakai saat ini simple tapi sudah mewakili pembelajaran. Didalam RPP ada berapa item yang terdiri dari nama sekolah, mata pelajaran, kompetensi dasar (KD), alokasi waktu setelah itu masuk kepada rangkaian pembelajaran kemudian tahap awal ada *stimulus*, presensi, dan do'a kalau saya (PAI) setelah itu masuk kepada isi itu langsung materi dan kemudian masuk kepada penutup, setelah penutupan kemudian ada alat yang digunakan, alat yang digunakan.<sup>60</sup>

Hal ini juga dipertegas oleh ibu Nur Hasanah selaku guru PAI IPA yang mengatakan bahwa:

Penting bagi guru membuat RPP untuk memberi gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran setiap minggunya. Isi dari RPP yang disederhanakan ini biasanya dilakukan setiap tahun disekolah dengan mengadakan *workshop*. RPP ini terdiri dari Nama sekolah, Mata pelajaran, alokasi waktu, kompetensi dasar, materi tujuan pembelajaran, alat dan bahan yang digunakan, langkah-langkah pembelajran dan penilaian.<sup>61</sup>

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa komponen RPP yang disederhanakan ini hampir sama dengan RPP sebelumnya.

Komponen-komponen yang digunakan hampir sama akan tetapi terdapat perbedaan pada kompetensi inti (KI). Hal ini sesuai dengan

hasil observasi berikut:

<sup>60</sup> Muhammad Alfian Santoso, diwawancarai oleh penulis, Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Jember, 5 April 2021.

<sup>61</sup> Nur Hasanah, diwawancarai oleh penulis, Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Jember, 19 April 2021.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH/DARING			
Sekolah	: SMAN 3 JEMBER	Kelas/Semester	: X / 1
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam	Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Materi	: <u>Meneladani perjuangan Rasulullah saw. di Madinah</u>		
		KD	: 3.8 dan 4.8
		Pertemuan ke	: 1

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**  
Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

1. Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw di madinah.
2. Menunjukkan sikap semangat ukhwah dan kerukunan sebagai ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi Muhammad di Madinah.
3. Menganalisis substansi, strategi dan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah.
4. Menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah.

**B. ALAT DAN BAHAN.**  
Alat : Aplikasi Google Classroom, aplikasi WAG (WhatsApp Group), Google Meet, aplikasi Zoom, jaringan internet, dan perangkat laptop/HP.  
Bahan : LKPD, laptop dan sumber belajar yang relevan.

**C. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

PENDAHULUAN	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru berkomunikasi dengan peserta didik melalui WA grup untuk segera masuk ke aplikasi <b>google meeting</b></li> <li>• Guru <b>mengecek kehadiran peserta didik</b> melalui <b>google form</b></li> <li>• Guru mengucapkan salam pembuka, berdo'a untuk memulai pembelajaran, menanyakan kabar tentang kesehatan siswa, mengingatkan siswa untuk senantiasa menjaga kebersihan dan menjaga jarak saat berada di luar rumah melalui aplikasi <b>google meeting</b></li> <li>• Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan</li> <li>• Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran</li> </ul>
<b>GIYANI</b>	<p><b>Kegiatan Literasi</b> Peserta didik diberi link video google meet melalui Google Classroom. Guru menjelaskan bahan kajian meneladani perjuangan dakwah Rasulullah saw di Madinah</p> <p><b>Critical Thinking</b> Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik.</p> <p><b>Collaboration</b> Peserta didik mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai asmaul husna.</p> <p><b>Communication</b> Peserta didik mempresentasikan hasil informasi melalui google meet dan mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh teman yang lain.</p> <p><b>Creativity</b> Peserta didik saling memberikan catatan saran dan tanggapan terhadap karya teman lain yang</p>

Gambar 4.4

### Penampakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dari gambar dapat terlihat bentuk penyederhanaan RPP yang dibuat dalam masa pandemi.

Berdasarkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran online pada pendidikan agama islam sangat penting untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi: prota, promes, silabus dan RPP. Sangat penting bagi setiap guru untuk menyiapkan RPP sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar, karena pembelajaran online merupakan hal baru bagi guru dan siswa maka dibutuhkan perencanaan pembelajaran untuk memberikan pelaksanaan pembelajaran yang *efektif* dan *efisien*. RPP yang digunakan guru pada masa pandemi yaitu RPP darurat covid-19 yang sesuai dengan anjuran Permendikbud No. 14 Tahun 2019 tentang penyederhanaan RPP.

## **2. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *online* pada kelas X di SMAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021**

Pandemi covid 19 menjadi kendala bagi semua kalangan. Dalam dunia pendidikan, pandemi covid 19 juga memberikan dampak yang luar biasa. Banyak sekolah yang ditutup untuk menghentikan penyebaran virus covid 19. Sehingga pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara *online*.

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang di atur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan. Dalam pengertian yang lain, pelaksanaan pembelajaran adalah proses belajar mengajar sebagai unsur inti dari aktivitas pembelajaran yang dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan rambu-rambu yang telah disusun dalam perencanaan sebelumnya.

Untuk pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis online guru memanfaatkan berbagai aplikasi untuk menyampaikan materi. Guru biasanya menggunakan aplikasi *Google Classroom* sebagai media untuk menyampaikan materi. Berikut hasil wawancara dengan ibu Nur Hasanah selaku Guru PAI X IPA yang menyatakan:

Untuk pelaksanaan pembelajaran online saya menggunakan *Google Classroom*, kemudian awal pembelajaran saya biasanya meminta siswa untuk mengisi absensi sebagai kegiatan pendahuluan. Pengisian absensi biasanya saya berikan waktu 15

menit di awal pembelajaran kemudian baru saya memulai pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran di kelas X IPA saya lebih sering memberikan materi untuk dibaca dengan *Google Classroom* saya memberikan siswa rangkuman untuk dipelajari. Dalam rangkuman siswa bisa mempelajari materi yang saya rangkum, untuk memastikan siswa membaca rangkuman yang saya berikan, saya meminta siswa untuk menulis kembali rangkuman yang saya upload di *google classroom* kemudian siswa foto rangkuman mereka dan di upload di *google classroom*.<sup>62</sup>

**DAFTAR HADIR PAI X MIPA 6**  
\* Wajib

NAMA LENGKAP \*  
Jawaban Anda

NO. ABSEN \*  
Jawaban Anda

KELAS \*

**B. SUBSTANSI DAKWAH NABI DI MADINAH**

- Langkah awal yang dilakukan Nabi :
  - Membangun Masjid Nabawi
  - Mempersaudarakan kaum Muhajirin dan kaum Anshor
  - Membuat perjanjian dan membangun kerjasama dengan umat beragama lain yang dikenal dengan "Piagam Madinah" Lihat buku Paket & LKS
- Dakwah Islam di Madinah  
Dakwah Rasulullah SAW di tujukan kepada :
  - Orang yang sudah masuk Islam (umat Islam)  
Bertujuan : agar umat Islam mengetahui seluruh ajaran Islam baik yang turun di Mekah maupun yang turun di Madinah
  - Orang yang belum masuk Islam  
Bertujuan : agar mereka bersedia menerima Islam sebagai agamanya.
- Peperangan Rasulullah  
Peperangan yang dilakukan Rasulullah bertujuan :
  - Membela diri, kehormatan, dan harta
  - Menjamin kelancaran dakwah dan memberi kesempatan kepada mereka yang hendak mengikutnya
  - Untuk menjaga umat Islam agar tidak dihancurkan musuh

Berikut peperangan yang pernah diikuti oleh Rasulullah SAW :

- Perang Badar
- Perang Uhud
- Perang Ahzab/Khandaq
- Perang Hunain
- Perang Tabuk

Tugas : Salin catatan di atas dan buat rangkuman peperangan yang diikuti Rasulullah SAW !

Gambar 4.5  
Penampakan Daftar hadir dan Materi

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa sebelum melaksanakan pembelajaran siswa mengisi absensi sebagai kegiatan pendahuluan kemudian guru memberikan materi berupa rangkuman. Pada gambar peneliti mengambil salah satu contoh absensi sebagai kegiatan pembuka pembelajaran dan rangkuman guru yang diberikan kepada siswa untuk dibaca dan dipelajari sebagai kegiatan inti pembelajaran yang kemudian dirangkum kembali oleh

<sup>62</sup> Nur Hasanah, diwawancarai oleh penulis, Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Jember, 19 April 2021.

siswa untuk memastikan siswa membaca materi berupa rangkuman yang diberikan guru.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Yuswita Sari, S. Pd. MP.

Selaku waka kurikulum mengatakan bahwa:

Pelaksanaan pembelajaran merupakan inti dari kegiatan belajar mengajar, saat ini pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara online dimana siswa berada dirumah dan guru bisa disekolah maupun dirumah, menggunakan aplikasi seperti tertentu seperti *Google Classroom* guru memberikan bisa materi atau tugas, selain itu guru juga bisa menggunakan aplikasi *Zoom* atau *Google Meet* jika ingin menjelaskan materi atau konsep tertentu. Hampir semua siswa tidak dapat memahami konsep pembelajaran karena banyaknya kendala contohnya sarana, tidak semua siswa pasti mempunyai kuota data untuk mengikuti kegiatan *meeting* sebagian besar siswa yang minta izin tidak mengikuti meeting karena terkendala kuota. Kelebihan dari pembelajaran online sendiri yaitu siswa tidak perlu ke sekolah untuk mengikuti pembelajaran dari kelebihan ini bisa menjadi sebuah kelemahan yang lain seperti dari terbiasa belajar dirumah yang menciptakan kenyamanan bagi siswa sehingga banyak siswa yang masih sering terlambat mengerjakan tugas, siswa terbiasa diajar secara langsung, diterapkan secara langsung tetapi ini diterapkannya secara *online* maka bisa jadi kemudian pemahaman siswa terhadap konsep tertentu tidak maksimal.<sup>63</sup>

Dari hasil wawancara dengan ibu Yuswita Sari dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara online dilaksanakan menggunakan *Google Classroom*, *Google Meet* dan *Zoom* tergantung guru dan materi yang akan diajarkan. Pelaksanaan pembelajaran secara daring mempunyai kekurangan dan kelebihan salah satu kekurang dari pembelajaran online yaitu sebagian siswa tidak mengikuti pembelajaran dikarenakan terkendala kuota, meskipun

---

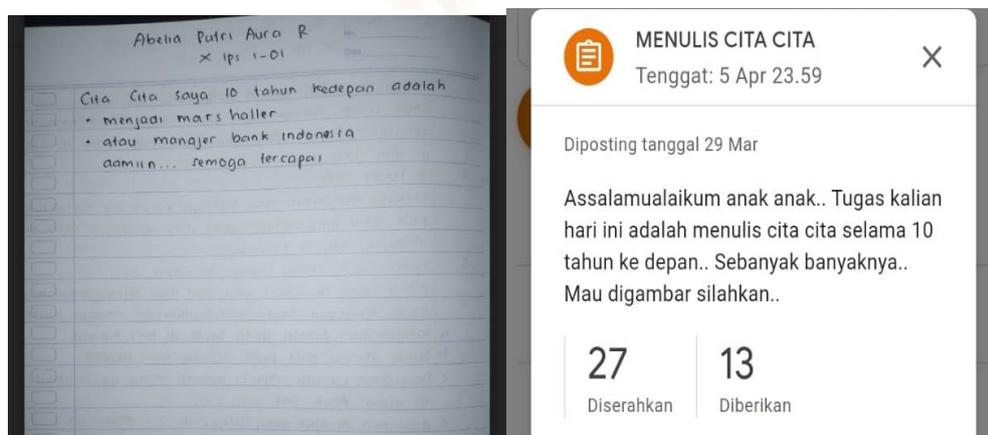
<sup>63</sup> Yuswita Sari, diwawancarai oleh penulis, Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Jember, 25 Mei 2021.

mendapatkan fasilitas dari sekolah berupa *wifi* dan lab komputer dengan mengikuti protokol kesehatan, siswa masih enggan untuk mengerjakan dirumah. Kelebihan dari pembelajaran online, siswa tidak perlu ke sekolah untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini dijelaskan juga oleh bapak Alfian Santoso selaku guru kelas X IPS yang mengatakan bahwa:

Pelaksanaan online biasanya menggunakan *google classroom*, *zoom* atau *google meet*. Biasanya metode yang digunakan adalah ceramah dan penugasan. Biasanya metode ceramah saya menjelaskan apa yang tidak ada di buku karena apa yang saya jelaskan lebih kepada materi yang tidak ada di buku, misalnya begini ketika rasulullah hijrah ke madinah saya mengambil poin-poin yang tidak dijelaskan dalam buku seperti siapa saja yang ditemui rasulullah, itu saya sebutkan siapa saja. Tidak hanya menjelaskan berapa jumlah orang hijrah. Di buku kan tidak di jelaskan rasulullah ke madinah bertemu siapa saja tapi saya jelaskan hingga siswa tertariknya disana dan antusias dengan penjelasan saya, kalau saya jelaskan dibuku maka kurang menarik. Itu saya menjelaskan seperti itu jika ada materi tentang cerita seperti rasulullah ketika di mekah. Pembelajaran dilakukan secara terjadwal, saya biasanya inovasi agar siswa bisa semangat untuk mempelajarinya. Contohnya: disuatu bab misalnya menuntut ilmu pada kelas X itu saya suruh siswa untuk menulis impian siswa sepuluh tahun kedepan dengan cara menggambar jadi seperti itu, agar siswa tau tujuan menggapai impian seperti apa. Mengapa saya ingin ini...tujuan saya ini ...bukan membuat perangkat. Ini untuk kegiatan inti yang biasanya dilaksanakan.<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup> Muhammad Alfian Santoso, diwawancarai oleh penulis, Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Jember, 5 April 2021.



Gambar 4.6  
Tugas Menulis Cita-cita

Dari hasil observasi dan wawancara guru PAI dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam upaya yang dilakukan oleh guru yaitu menggunakan metode ceramah dan penugasan atau resitasi, untuk menjelaskan sebuah materi guru PAI kelas IPS menjelaskan materi yang tidak ada di buku. Untuk meningkatkan rasa ingin belajar guru memberi tugas kepada siswa berupa menulis cita-cita seperti pada gambar. Aplikasi yang digunakan untuk penugasan/resitasi adalah *Google classroom*.

Hal tersebut juga disampaikan oleh Abelia Putri Aura Rohma yang merupakan siswa dari kelas X IPS 1 sekaligus memperkuat pernyataan dari bapak M Alfian Santoso menyampaikan hal yang serupa terkait pelaksanaan pembelajarannya:

Pelaksanaan pembelajaran online biasanya guru menggunakan metode ceramah terkadang juga penugasan. Ketika menggunakan *Google Meet* biasanya guru menjelaskan dengan metode ceramah kemudian membuka sesi tanya jawab, setiap minggunya guru menggunakan aplikasi yang berbeda seperti ketika ada pembelajaran tajwid guru menggunakan *Google*

*Meet*, guru juga sering menggunakan metode penugasan seperti kemarin guru memberikan tugas untuk menulis cita-cita.<sup>65</sup>

Dari wawancara dengan Abelia Putri Aura Rohma dapat disimpulkan bahwa guru PAI sering menggunakan metode ceramah dan penugasan/resitasi saat melakukan pelaksanaan pembelajaran, selain itu guru juga menggunakan metode tanya jawab yang mengarahkan siswa untuk lebih memahami materi.

Metode pembelajaran saat kegiatan belajar mengajar sangat mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran. Kelas IPA juga mempunyai metode pembelajaran yang berbeda dengan kelas IPS. Seperti yang dinyatakan oleh ibu Nur Hasanah bahwa:

Saat melaksanakan pembelajaran saya biasanya menggunakan *Google Classroom* dan *google meet* sebagai kegiatan inti jika diperlukan penjelasan yang mendalam dengan menggunakan *Google Meeting* metode yang digunakan adalah metode ceramah. Didalam *Google Classroom* saya biasanya mempersilahkan siswa untuk mengisi absensi terlebih dahulu baru kemudian memberikan materi berupa rangkuman yang saya susun untuk dibaca dan dipahami oleh siswa, saya memberikan rangkuman yang sedikit agar siswa bisa membaca sampai selesai mengingat kita melaksanakan kegiatan belajar mengajar menggunakan media online, kebanyakan siswa akan merasa jenuh jika diberikan materi yang terlalu banyak. Dari situ kemudian siswa saya berikan tugas agar siswa bisa belajar kembali setelah pembelajaran sebagai kegiatan penutup dari pembelajaran.<sup>66</sup>

Dari hasil wawancara dengan guru PAI X IPA bisa disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran *online* pada kelas X IPA sering menggunakan metode resitasi atau penugasan dengan menggunakan

<sup>65</sup> Abelia Putri Aura Rohma, diwawancarai oleh penulis, Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Jember, 21 Mei 2021.

<sup>66</sup> Nur Hasanah, diwawancarai oleh penulis, Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Jember, 19 April 2021.

aplikasi *Google Classroom* guru memberikan rangkuman untuk kemudian dirangkum kembali atau menggunakan *Google Meeting* jika ingin menggunakan metode ceramah. Guru juga memberikan tugas agar peserta didik bisa belajar kembali setelah pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Aisyah Rizki Fauziah siswa kelas X IPA 6 yang menyatakan bahwa

Pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik, tapi pembelajaran online guru cenderung memberikan materi berupa pdf dan kurang menjelaskan tentang materi tersebut, dan tugas yang diberikan juga berupa merangkum materi, guru biasanya memberikan rangkuman berupa pdf yang dibagikan melalui *google classroom*. Setelah mempelajari rangkuman tersebut biasanya guru meminta siswa untuk merangkum kembali materi tersebut.<sup>67</sup>

Dari hasil wawancara dengan Aisyah Rizki Fauziah dapat disimpulkan bahwa pernyataan dari narasumber yang pertama bahwa pelaksanaan pembelajaran sering menggunakan metode resitasi atau penugasan berupa memberikan rangkuman kemudian diminta untuk merangkum kembali materi tersebut.

**TUGAS MERANGKUM**  
Tenggat: 14 Jan 11.00

Diposting tanggal 7 Jan

Bacalah materi PAI bab "Malaikat Selalu Bersamaku" dari buku paket atau internet, kumpulkan pada slot ini. Deadline pengumpulan pada pertemuan selanjutnya. Selamat mengerjakan!

**B. SUBSTANSI DAKWAH NABI DI MADINAH**

- Langkah awal yang dilakukan Nabi :
  - Membangun Masjid Nabawi
  - Mempersempatkan kaum Mubajirin dan kaum Anshor
  - Membuat perjanjian dan membangun kerjasama dengan umat beragama lain yang dikenal dengan "Piagam Madinah" Lihat buku Paket & LKS
- Dakwah Islam di Madinah
 

Dakwah Rasulullah SAW di tujuhan kepada :

  - Orang yang sudah masuk Islam (umat Islam)

Bertujuan : agar umat Islam mengetahui seluruh ajaran Islam baik yang turun di Mekah maupun yang turun di Madinah

  - Orang yang belum masuk Islam

Bertujuan : agar mereka bersedia menerima Islam sebagai agamanya.
- Peperangan Rasulullah
 

Peperangan yang dilakukan Rasulullah bertujuan :

  - Menbela diri, kehormatan, dan harta
  - Menjamin kelancaran dakwah dan memberi kesempatan kepada mereka yang hendak mengikutnya
  - Untuk menjaga umat Islam agar tidak dihancurkan musuh

Berikut peperangan yang pernah diikuti oleh Rasulullah SAW :

  - Perang Badar
  - Perang Uhud
  - Perang Ahzab/Khandaq
  - Perang Hunain
  - Perang Tabuk

Tugas : Salin catatan di atas dan buat rangkuman peperangan yang diikuti Rasulullah SAW!

Gambar 4.7  
Tugas Merangkum

<sup>67</sup> Aisyah Rizki Fauziah, diwawancarai oleh penulis, Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Jember, 30 April 2021.

Dari gambar peneliti mengambil satu contoh rangkuman dari guru yang diberikan kepada peserta didik. Setelah membagikan rangkuman kepada peserta didik melalui *Google Classroom*, peserta didik diminta untuk membaca dan memahami materi selain peserta didik juga diminta untuk membaca materi dengan banyak sumber seperti contoh buku paket atau internet. Kemudian peserta didik diminta untuk merangkum kembali apa yang sudah dirangkum oleh guru. Berikut pernyataan dari Abelia Putri Aura Rohma mengungkapkan terkait pembelajaran pendidikan agama islam yang dilaksanakan secara online sebagai berikut:

Pembelajaran online menurut saya kurang mudah dipahami karena jika pembelajaran online guru menjelaskan materi kurang cukup dan waktunya cukup terbatas. Kebanyakan siswa masih kesulitan pada bab tertentu, misalnya seperti bab tajwid. Biasanya guru menjelaskan kembali dengan google meet dan disitu dibuka sesi Tanya jawab sehingga lebih mudah dipahami. Kalau menurut saya kekurangan dari pembelajaran online guru harus menjelaskan berulang agar siswa banyak yang memahami materi. Tapi pembelajaran online juga ada enaknya seperti kita tidak perlu ke sekolah untuk belajar kita bisa belajar dirumah dan bisa sering berkumpul dengan keluarga.<sup>68</sup>

Dari hasil wawancara dengan Abelia Putri Aura Rohma dapat disimpulkan bahwa pembelajaran online yang dilaksanakan kurang dapat dipahami sehingga masih banyak siswa yang masih kesulitan dan kurang paham pada materi. Namun pelaksanaan pembelajaran masih mempunyai kelebihan tersendiri bagi siswa salah satunya siswa tidak perlu ke sekolah untuk belajar.

---

<sup>68</sup> Abelia Putri Aura Rohma, diwawancarai oleh penulis, Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Jember, 21 Mei 2021.

Hal tersebut juga di sampaikan oleh Bunga Setia Zakariah yang mengatakan bahwa:

Pembelajaran online menurut saya kurang efektif karena pembelajaran guru kurang memberikan materi tapi banyak memberi tugas, banyak siswa yang merasa jenuh. Akan tetapi setiap minggunya berbeda, terkadang merangkum kadang memberikan tugas, banyak siswa yang merasa malas untuk mengerjakan tugas. Tapi kelebihan dari pembelajaran online kita bisa lebih sering dirumah dan bersama orang tua tapi kekurangannya banyak siswa yang masih belum paham materi yang di ajarkan, siswa juga tidak perlu menggunakan seragam untuk pergi ke sekolah.<sup>69</sup>

Dari hasil wawancara dengan siswa Bunga Setia Zakariah dapat disimpulkan bahwa pembelajaran online kurang efektif dan banyak siswa yang merasa jenuh karena lebih banyaknya tugas daripada materi yang disampaikan. Akan tetapi pembelajaran online mempunyai kelebihan karena siswa tidak perlu menggunakan seragam serta pergi kesekolah untuk belajar.

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran secara online masih kurang efektif, membosankan dan jenuh karena lebih banyaknya tugas daripada materi yang disampaikan. Sebagian siswa masih merasa kesulitan karena kurangnya membaca, sebagian yang lain merasa mudah karena selalu membaca setiap materi yang diberikan. Akan tetapi setiap adanya kekurangan pasti ada kelebihan seperti siswa tidak perlu memakai seragam untuk belajar, siswa juga tidak perlu kesekolah untuk belajar.

---

<sup>69</sup> Bunga Setia Zakariah, diwawancarai oleh penulis, Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Jember, 21 Mei 2021.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat dijelaskan, dapat dijelaskan mengenai pelaksanaan pembelajaran online. Dari hasil yang peneliti temui dilapangan, dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran online pendidikan agama islam di SMAN 3 Jember yaitu guru menggunakan aplikasi *Google Classroom*, *Google Meet*, dan *Zoom*. Materi yang disampaikan kepada peserta didik menggunakan metode ceramah yang dilaksanakan dengan *Google Meet* atau *Zoom*, Tanya jawab ketika menggunakan metode ceramah yang dilakukan dengan aplikasi *Zoom* atau *Google Meet* dan penugasan atau resitasi yang dikirim melalui *Google Classroom* kemudian dikirim kembali melalui *Google Classroom*.

Sebagian peserta didik merasa jenuh dengan pelaksanaan pembelajaran online, sebagian yang lain juga merasa tidak berpengaruh dengan pelaksanaan pembelajaran online karena selalu membaca materi yang diberikan oleh guru. Peserta didik banyak mempunyai keluhan kendala yang terjadi saat pelaksanaan pembelajaran online masalah jaringan, meskipun sekolah sudah memberikan solusi siswa masih lebih nyaman dengan belajar di rumah. Dengan belajar di rumah peserta didik tidak perlu ke sekolah dengan menggunakan seragam.

### **3. Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *online* pada kelas X di SMAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021**

Evaluasi merupakan kegiatan identifikasi untuk melihat apakah suatu program yang telah direncanakan telah tercapai atau belum, berharga atau tidak, serta dapat pula digunakan untuk melihat tingkat efisiensi pelaksanaannya. Dalam pendapat lain, evaluasi merupakan salah komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keaktifan pembelajaran, hasil yang diperoleh dapat dijadikan balikan (*feed-back*) bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran. Penilaian pembelajaran di sekolah memberikan informasi untuk membantu pendidik, administrator sekolah, pembuat kebijakan, siswa dan orang tua dalam membuat berbagai keputusan. Penilaian pembelajaran di kelas dapat memberikan informasi yang lebih rinci sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil sebuah keputusan baik itu oleh orang tua siswa, kepala sekolah, maupun para pembuat kebijakan Negara seperti Menteri Pendidikan.

Dalam pembelajaran setelah pelaksanaan pembelajaran tentunya akan dilakukan evaluasi pembelajaran. Tujuan dilakukan evaluasi dalam pembelajaran agar pembelajaran yang dilakukan saat pembelajaran bisa dipahami oleh peserta didik.

Berkaitan dengan evaluasi pembelajaran *online* pendidikan agama islam di SMAN 3 Jember Ibu Yuswita Sari, S. Pd. MP. Selaku waka kurikulum mengatakan bahwa:

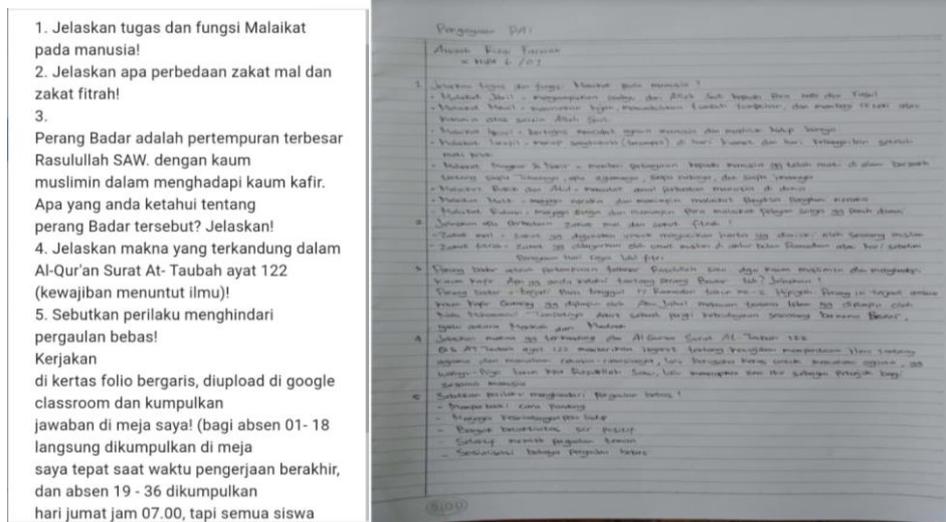
Pada evaluasi pembelajaran kita melaksanakan secara online, untuk evaluasi disini biasanya sekolah menggunakan dua bentuk penilaian berupa pilihan ganda dan uraian, penilaian pilihan ganda biasanya berbentuk *google form*, sedangkan untuk yang penilaian soal uraian biasanya kita upload di *google classroom* tapi siswa mengerjakannya di lembar jawaban uraian yang nanti siswa foto dan di upload di *google classroom*. Untuk K-13 sebenarnya evaluasi dilakukan secara berkala, jadi setiap selesai KD Maka selayaknya dilakukan penilaian itu dikenal dengan penilaian harian nah penilaian harian itu kemudian digabungkan dengan penilaian akhir semester yang akan menjadi nilai akumulasi bagi siswa yang bisa jadi kemungkinan nilainya ada dalam bentuk nilai rapot. Kemudian untuk siswa yang aktif di kelas biasanya saya berikan nilai tambahan. Nilai ini saya lihat dari cara siswa menjawab pertanyaan dan keaktifan siswa.

Pernyataan di atas dijelaskan oleh ibu Nur Hasanah selaku guru X

IPA menjelaskan bahwa:

Evaluasi pembelajaran biasanya saya menggunakan tes tertulis. Untuk penilaian harian biasanya ketika setiap selesai materi, siswa saya berikan tugas berupa pilihan ganda dan esai dengan *google form* kemudian di upload di *google classroom*. Biasanya siswa saya berikan waktu satu minggu setiap tugas harian, kemudian untuk PTS dan PAS itu mengikuti jadwal dari sekolah. Namun karena pembelajaran dilakukan secara online banyak siswa masih belum mengerjakan tugas tepat waktu. Nah untuk siswa yang belum mengerjakan ini biasanya bisa diingatkan kembali untuk segera mengerjakan sebelum PTS atau PAS. Sama dengan penilaian harian, PTS dan PAS biasanya juga menggunakan tes tertulis yang berupa pilihan ganda dan esai. Namun untuk ujian PTS dan PAS siswa hanya diberikan waktu dua jam untuk mengerjakan soal.

Berdasarkan dari hasil wawancara, pada evaluasi pembelajaran online PAI di SMAN 3 Jember menggunakan tes tertulis yang berupa pilihan ganda dan uraian. Secara umum tes tertulis dapat dikelompokkan menjadi dua bentuk yaitu uraian dan tes objektif. Setelah materi selesai dilakukan ujian harian sesuai dengan K-13. Waktu yang diberikan guru untuk tugas harian yaitu seminggu dan mengikuti jadwal dari sekolah untuk PTS dan PAS. Berikut ini hasil dokumentasi dari salah satu tugas harian siswa kelas X MIPA 6:



Gambar 4.8  
Tugas harian

Berdasarkan hasil dokumentasi diatas dapat dilihat bahwa guru memberikan tugas harian kepada siswa menggunakan tes tertulis dan berbentuk uraian kemudian siswa mengerjakan pada buku tulis yang kemudian dikirim melalui google classroom.

Terkait dengan evaluasi pembelajaran yang dilakukan dengan tes tertulis Bapak M. Alfian Santoso selaku Guru PAI kelas X IPS mengatakan bahwa:

Evaluasi saya berikan waktu satu jam, kalau satu jam tidak mengumpulkan saya simpulkan siswa ini nilainya nol atau dibawah kkm jadi siswa kalau mau liat di *google* tidak ada waktu karena soal begitu banyak langsung dikumpulkan tidak ada waktu, kalau mereka ngumpul dalam satu tempat dan mengerjakan sama-sama ya itu urusan belakang paling mudah melihat yaitu dengan melihat jawaban uraian kalau jawaban

sama berarti kasih nilai aja di bawah kkm, kalau tidak sama itu bisa di atas kkm. Tipe soal evaluasi pembelajaran ada pilihan ganda dan uraian itu semuanya online, menggunakan *google classroom*, untuk pilihan ganda biasanya saya membuat soal menggunakan *google form* lalu linknya di kirim melalui *google classroom*.

Dari hasil wawancara pada evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh Bapak M. Alfian Santoso diberikan waktu satu jam untuk mengerjakan tugas, dan siswa yang tidak mengerjakan tugas pada waktu yang sudah ditentukan maka guru menyimpulkan bahwa nilai siswa kosong. Sama dengan hasil wawancara sebelumnya, guru juga melakukan evaluasi dengan menggunakan tes tertulis yang berupa pilihan ganda dan uraian yang diupload di *google classroom*.

Terkait dengan evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara tertulis, Aura IPS 1 menambahkan bahwa:

Untuk ujian biasanya kita mengisi absensi terlebih dahulu lalu membuka *google classroom*, untuk pilihan ganda biasanya guru menggunakan *google form* yang dikirim melalui *google classroom* dan untuk uraian biasanya di *google classroom*. Tugas biasanya kan satu minggu pertemuannya satu kali, biasanya minggu pertama materi lalu minggu selanjutnya tugas. Terkadang dalam satu pertemuan ada materi kemudian tugas.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan siswa di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran di SMAN 3 Jember dilakukan secara berkala sesuai dengan materi pokok yang diajarkan kepada siswa.

Berdasarkan penyajian data tentang evaluasi pembelajaran diatas, evaluasi terhadap siswa SMAN 3 Jember yaitu menggunakan sistem evaluasi tes tertulis berupa pilihan ganda dan uraian yang dikirim melalui google formulir kemudian di upload di *google classroom*, kemudian siswa mengerjakan menggunakan buku tulis dan di foto dan dikirimkan melalui *google classroom* untuk uraian yang dilaksanakan setiap tugas harian, Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS). Waktu untuk mengerjakan evaluasi pembelajaran tergantung pada guru masing-masing. Sedangkan waktu untuk mengerjakan Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS) mengikuti jadwal yang sudah ditentukan oleh sekolah.

### **C. Pembahasan Temuan**

Berdasarkan temuan yang peneliti dapatkan selama penelitian dengan judul “implementasi pembelajaran online pendidikan agama islam di SMAN 3 Jember” peneliti memperoleh data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari data-data yang ditemukan tersebut peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari penelitian. Data yang akan dipaparkan dan di analisa oleh peneliti sesuai dengan fokus masalah dalam penelitian. Dengan hal ini pembahasan akan dimulai dengan:

**Tabel 4.3**  
**Temuan Penelitian**

No	Fokus Penelitian	Temuan
1	Bagaimanakah perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis <i>online</i> pada kelas X di SMAN 3 Jember Tahun Ajaran 2020/2021?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses perencanaan pembelajaran dibuat oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran</li> <li>2. Penyusunan perencanaan pembelajaran yaitu dengan menganalisis kalender pendidikan untuk mengetahui pecan efektif dan menyusun alokasi waktu di setiap kompetensi dasar. Perangkat pembelajaran yang dibuat berupa prota, promes, silabus dan RPP.</li> </ol>
2	Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis <i>online</i> pada kelas X di SMAN 3 Jember?	<p>Prosedur pelaksanaan pembelajaran online terdapat 3 bagian:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan pendahuluan, mengisi daftar hadir yang di upload <i>google classroom google meet</i> atau <i>zoom</i>.</li> <li>2. Dalam kegiatan inti, guru menyampaikan materi pembelajaran dengan bermacam metode diataranya: Metode ceramah, Metode Tanya jawab dan Metode Resitasi/ penugasan.</li> <li>3. Kegiatan penutup, guru mengevaluasi sekaligus memberikan kesimpulan dan memberikan tugas.</li> </ol>
3	Bagaimanakah evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis <i>online</i> pada kelas X di SMAN 3 Jember?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi pembelajaran yang digunakan adalah tes tertulis. bentuk soal yang digunakan oleh guru yaitu pilihan ganda dan uraian.</li> <li>2. Penilaian yang dilakukan untuk menilai hasil belajar peserta didik menggunakan penilaian ranah kognitif, afektif dan psikomotor.</li> <li>3. Penilaian di ranah kognitif dilakukan seperti pada umumnya melalui penilaian harian, Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS) tes yang dilaksanakan berbentuk tes tertulis berupa pilihan ganda dan uraian. Penilaian diranah afektif yaitu dilihat dari keaktifan siswa dan ketepatan waktu mengerjakan tugas. Penilaian diranah psikomotor dari hasil penugasan rangkuman siswa.</li> </ol>

## **1. Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *online* pada kelas X di SMAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021**

Dalam melakukan pembelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam yang dilakukan secara *online* guru biasanya menyusun perencanaan pembelajaran agar dalam proses belajar-mengajar dapat tercapai dengan maksimal. Perencanaan pembelajaran merupakan suatu rangkaian untuk mencapai suatu yang diinginkan, diharapkan dengan adanya perencanaan pembelajaran ini guru lebih siap dalam menerapkan strategi dan model pembelajaran yang mendukung ketercapai tujuan pendidikan. Dalam mengelola proses belajar-mengajar, perencanaan pembelajaran memegang peranan penting untuk mencapai keberhasilan suatu program.

Perencanaan pembelajaran merupakan hal yang sangat penting untuk dilaksanakan di lembaga pendidikan. Tanpa adanya perencanaan guru akan merasa kesulitan dalam mewujudkan tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan penelitian lapangan, peneliti menemukan perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *online* pada kelas X di SMAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021 terdapat prota, promes, silabus dan RPP.

Dari hasil observasi yang didapatkan oleh peneliti, Komponen-komponen program tahunan yang digunakan di SMAN 3 Jember terdiri

dari mata pelajaran, satuan pendidikan, kelas/ semester, tahun pelajaran, kompetensi inti, semester, kompetensi dasar dan alokasi waktu.

Hal ini sesuai dengan pendapat Cut Morina dan RM Bambang pada bukunya yang berjudul perencanaan pembelajaran matemati yaitu: Program tahunan (prota) adalah rencana penetapan alokasi waktu satu tahun untuk mencapai tujuan (KI dan KD) yang telah ditetapkan. Penetapan alokasi waktu diperlukan agar seluruh kompetensi dasar yang ada pada kurikulum seluruhnya dapat dicapai oleh siswa. Prota merupakan program umum tematik terpadu untuk setiap kelas yang dikembangkan oleh guru. Program tahunan tersebut sebagai rencana umum pelaksanaan pembelajaran muatan mata pelajaran setelah diketahui kepastian jumlah jam pelajaran efektif dalam satu tahun. Program tahunan perlu dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun pelajaran. Hal ini dikarenakan prota merupakan pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya, yaitu program semester (promes), silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Komponen prota minimal terdiri atas identitas, dan isi, identitas yang perlu ditulis yaitu nama mata pelajaran, kelas dan tahun pelajaran. Sedangkan isi dari prota yaitu KI, semester, materi pokok, KD dan alokasi waktu.<sup>70</sup>

Dalam program semester yang didapat oleh peneliti, Komponen-komponen program semester terdiri dari: satuan pendidikan, mata

---

<sup>70</sup> Cut Morina dan RM Bambang, *Perencanaan Pembelajaran Matematika*, (Banda Aceh: Syiah Kaula University Press, 2017), 51.

pelajaran, kelas, semester, tahun pelajaran, kompetensi dasar, materi pokok dan alokasi waktu, bulan dan minggu.

Hal ini juga sesuai dengan pendapat Cut Morina dan RM Bambang pada buku perencanaan pembelajaran matematika bahwa: Prosem adalah rumusan kegiatan belajar mengajar untuk satu semester yang kegiatannya dibuat berdasarkan pertimbangan alokasi waktu yang tersedia, jumlah pokok bahasan yang ada dalam semester tersebut dan frekuensi ujian yang disesuaikan dengan kalender pendidikan. Prosem akan mempermudah guru dalam mengatur alokasi waktu mengajarkan materi yang harus dicapai dalam semester tersebut. Komponen prosem yaitu identitas dan isi. Identitas terdiri atas nama satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester, tahun pelajaran. Sedangkan pada bagian isi diisi dengan materi pokok, KD, alokasi waktu, bulan dan minggu.<sup>71</sup>

Dari hasil yang didapat dari penelitian, perencanaan pembelajaran dari perangkat silabus dan RPP yang komponen-komponen sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016. Silabus dan RPP pun dibuat dengan prosedur dari pemerintah dengan menggunakan kurikulum 2013. RPP yang digunakan guru pada masa pandemi yaitu RPP darurat covid-19 yang sesuai dengan anjuran Permendikbud No. 14 Tahun 2019 tentang penyederhanaan RPP. Komponen RPP yang digunakan hampir sama dengan RPP yang sebelumnya seperti mencantumkan identitas sekolah, mata pelajaran,

---

<sup>71</sup> Cut Morina, dan RM Bambang, 56.

kelas, tahun pelajaran dan alokasi waktu, yang membedakan RPP saat ini (darurat covid-19) dengan RPP sebelumnya terletak pada kompetensi inti (KI).

Hal tersebut sesuai dengan Permendikbud No.14 Tahun 2019 yang berisi tentang penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, sesuai dengan point ke-2, menyatakan bahwa: Dari 13 komponen RPP yang telah diatur dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan menengah, yang menjadi komponen inti adalah tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran (*assessmen*) yang wajib dilaksanakan oleh guru, sedangkan kompetensi lainnya bersifat pelengkap.<sup>72</sup>

Dari hasil penelitian yang sudah dipaparkan diatas. Perencanaan pembelajaran online pendidikan agama islam di SMAN 3 Jember yaitu:

- 1) Perencanaan pembelajaran terdiri dari prota, promes, silabus dan RPP
- 2) RPP yang digunakan guru pada masa pandemi yaitu RPP darurat covid-19 yang sesuai dengan anjuran Permendikbud No. 14 Tahun 2019 tentang penyerdanaan RPP
- 3) Komponen RPP yang digunakan hampir sama dengan RPP yang sebelumnya seperti mencantumkan identitas sekolah, mata pelajaran, kelas, tahun pelajaran dan alokasi waktu, yang membedakan RPP saat ini (darurat covid-19) dengan RPP sebelumnya terletak pada kompetensi inti (KI).

---

<sup>72</sup> Permendikbud No. 14 Tahun 2019,1

## 2. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *online* pada kelas X di SMAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021

Dari hasil penelitian di lapangan, pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *online* pada kelas X di SMAN 3 Jember dilaksanakan sejak adanya kebijakan untuk melakukan pembelajaran secara *online* tahun pelajaran 2020/2021. Dalam pembelajaran *online* yang dilakukan dalam penyampaian materi guru PAI menggunakan media aplikasi *google classroom* dan *google meet* atau *zoom*.

Hal ini sesuai dengan Meda Yuliana dkk pada bukunya bahwa pembelajaran *online* atau daring ini dapat memenuhi tujuan dari pendidikan dalam pemanfaatan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer, laptop, ataupun *gadget*, yang terhubung dengan internet, perkembangan teknologi yang semakin pesat ini memudahkan dunia pendidikan dalam melaksanakan proses pembelajaran walaupun di keadaan saat ini.<sup>73</sup>

Prosedur pelaksanaan pembelajaran *online* meliputi 3 bagian: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan, guru meminta peserta didik untuk mengisi daftar hadir yang di upload *google classroom*, guru memberikan peserta didik untuk mengisi daftar hadir yang kemudian bisa dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu belajar mengajar

---

<sup>73</sup> Meda Yuliani, et-al, *pembelajaran daring untuk pendidikan: teori dan terapan*, (Medan: Yasasan kita menulis, 2020), 6.

Dalam kegiatan inti guru menyampaikan materi pembelajaran dengan bermacam metode diantaranya: 1) Metode ceramah, metode ini dilaksanakan menggunakan *google meet* atau *zoom*. 2) Metode Tanya jawab yang biasanya dilaksanakan bersamaan dengan ceramah ketika menggunakan *google meet* untuk menghidupkan diskusi. 3) Metode resitasi atau penugasan, metode ini merupakan metode yang paling sering digunakan oleh guru PAI di SMAN 3 Jember. Setelah meminta peserta didik untuk mengisi daftar hadir, kemudian guru memberikan materi yang di upload di *google classroom* berupa rangkuman atau tugas, peserta didik kemudian diminta untuk mengarjakan tugas atau merangkum kembali. Kemudian tugas atau rangkuman yang sudah dikerjakan diminta untuk di foto dan di upload di *google classroom*.

Pada kegiatan penutup guru mengevaluasi sekaligus menyampaikan kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari. Guru juga memberikan tugas agar peserta didik bisa belajar kembali setelah pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *online* juga mempunyai kekurangan sehingga berpengaruh pada minimnya antusias dan pemahaman siswa dalam mengikuti pembelajaran *online*. Selain itu selama pembelajaran online peserta didik sering mengalami banyak kendala seperti jaringan internet yang tidak stabil dan tugas yang diberikan banyak. Selain kendala yang dialami oleh peserta didik, pembelajaran online juga mempunyai

kelebihan bagi peserta didik seperti tidak perlu kesekolah dan memakai seragam untuk sekolah sehingga peserta didik bisa melaksanakan pembelajaran dimanapun dan kapanpun.

Hal ini sejalan dengan milya sari pada buku mengenal lebih dekat model blended learning dengan facebook bahwa: Pembelajaran online memiliki kelebihan dan kekurangan yang bisa kita ambil diantara: Kelebihan pembelajaran online adalah: 1) Memungkinkan setiap orang mempelajari apapun tanpa dibatasi ruang dan waktu, karena akses tersedia kapanpun, dan dimana pun. 2) Biaya operasional setiap peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran menjadi lebih terjangkau. 3) Pengawasan terhadap pengembangan peserta didik jadi lebih mudah. 4) Rancangan pembelajaran online berbasis web memungkinkan dilakukan kegiatan pembelajaran yang sudah terpersonalisasi. 4) Materi pembelajaran bisa dipengaruhi secara lebih mudah. Kekurangan pembelajaran online diantaranya: 1) Keberhasilan pembelajaran berbasis online bergantung pada kemampuan dan motivasi pembelajaran. 2) Akses untuk mengikuti pembelajaran online sering kali menjadi masalah bagi peserta didik. 3) Peserta didik cepat merasa bosan dan jenuh jika mereka tidak mengakses informasi, dikarenakan tidak terdapatnya peralatan yang memadai. 4) Dibutuhkan panduan bagi peserta didik untuk mencari informasi yang relevan, karena informasi yang terdapat di dalam web sangat beragam. 5) Dengan menggunakan pembelajaran berbasis online, pembelajaran

terganggu jika terdapat keterbatasan dalam fasilitas komunikasi. 6) Satu kelemahan terbesar dalam pembelajaran online adalah kurangnya interaksi langsung antara pendidik dengan peserta didik maupun antar sesama.<sup>74</sup>

Dari hasil penelitian yang sudah dipaparkan diatas. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis online pada kelas X di SMAN 3 Jember yaitu: 1) kegiatan belajar mengajar dimulai dengan kegiatan pembuka yaitu mengisi daftar hadir 2) kegiatan inti belajar mengajar setiap guru mempunyai metode masing-masing 3) metode-metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah, Tanya jawab dan resitasi/penugasan 3) kegiatan penutup, guru memberikan evaluasi berupa tugas kepada siswa. 4) siswa merasa jenuh dengan pembelajaran online diakibatkan banyaknya tugas dari setiap guru.

### **3. Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis online pada kelas X di SMAN 3 Jember**

Evaluasi menjadi bagian dari salah satu komponen dalam proses pembelajaran. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat kemajuan siswa, motivasi siswa dan sebagai dorongan belajar siswa. Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses untuk menentukan nilai dan mengetahui pengetahuan peserta didik dapat menguasai materi yang disampaikan guru.

---

<sup>74</sup> Milya Sari, *Mengenal Lebih Dekat Model Blended Learning Dengan Facebook (MBL-FB): Model Pembelajaran Untuk Generasi Digital* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), 14-15.

Berdasarkan hasil yang didapat oleh peneliti, evaluasi pembelajaran yang digunakan SMAN 3 Jember adalah tes tertulis dan dilaksanakan secara online. Ketika Penilaian Tengah Semester (PTS) maupun Penilaian Akhir Semester (PAS) bentuk soal yang digunakan oleh guru yaitu pilihan ganda dan uraian. Sebelum melaksanakan evaluasi, kegiatan yang dilakukan oleh guru adalah mengisi absensi untuk kemudian dapat mengikuti Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian akhir Semester (PAS).

Adapun tes tertulis yang digunakan oleh SMAN 3 Jember berupa pilihan ganda dibuat dengan *google form* kemudian di upload di *google classroom*, sedangkan uraian di upload di *google classroom* yang diketik oleh guru masing-masing kemudian dikerjakan dikertas folio dan difoto untuk di upload pada *google classroom* sebagai bukti telah mengerjakan Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS). Waktu yang diberikan guru juga mengikuti jadwal dari sekolah, jika siswa tidak mengerjakan tepat waktu maka dianggap mendapatkan nilai.

Hal ini sesuai dengan Moh. Sahlan yang mengatakan bahwa: Tes tertulis sering juga disebut dengan paper and pencil test adalah tes dimana soal dan jawaban yang diberikan dalam bentuk tulisan, tetapi dalam menjawab tidak selalu merespon dalam bentuk tulisan, dapat juga berbentuk yang lain, misalnya memberi tanda, mewarnai,

menganalisis, menggambar. Secara umum tes tertulis dapat dikelompokkan menjadi dua bentuk yaitu uraian dan tes objektif.

Tes uraian juga disebut tes subjektif (*essay test*) adalah soal tes yang jawabannya menuntut peserta tes untuk menganalisis gagasan atau hal-hal yang telah dipelajarinya dengan cara mengemukakan gagasan tersebut dalam bentuk lisan. Tes objektif adalah salah satu jenis tes yang terdiri dari butir soal yang dijawab oleh testee dengan jalan memilih salah satu (atau lebih) di antara beberapa kemungkinan jawaban yang telah dipasangkan masing-masing item atau dengan jalan menuliskan jawaban berupa kata atau simbol-simbol tertentu pada tempat atau ruang yang telah disediakan untuk masing-masing butir yang bersangkutan.<sup>75</sup>

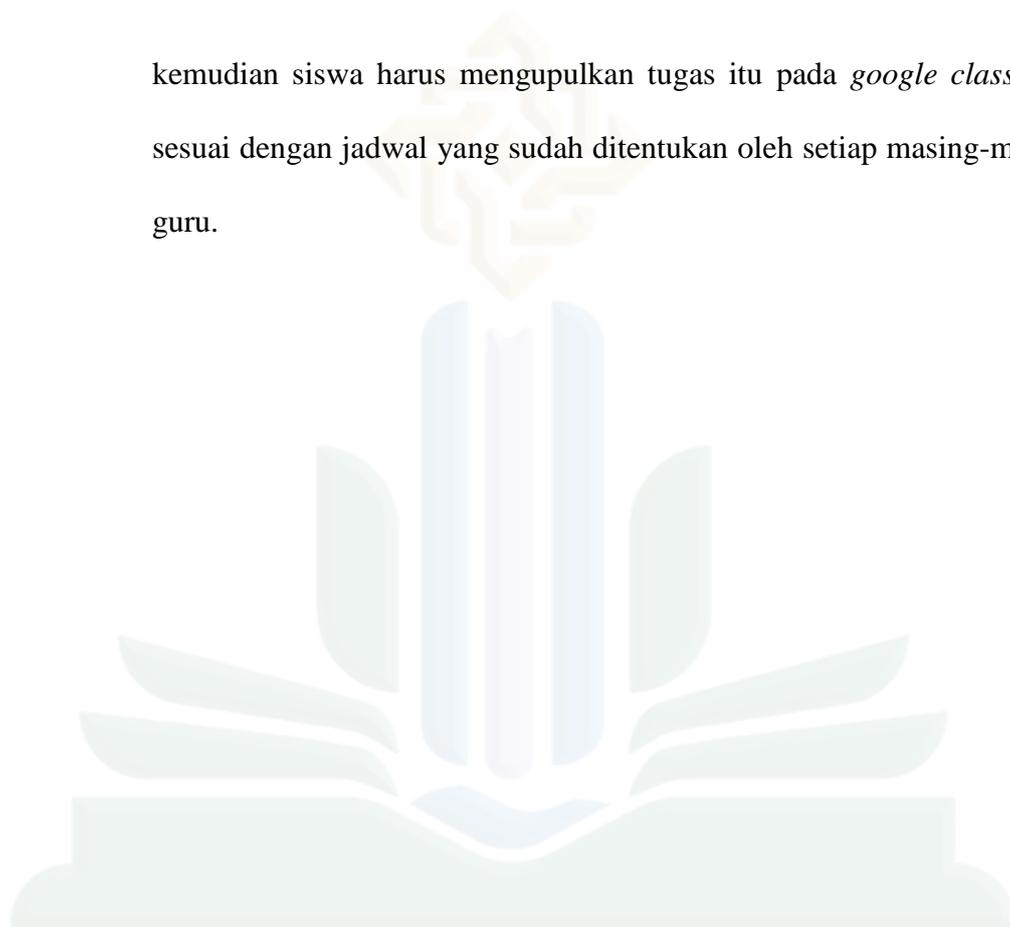
Evaluasi pembelajaran menyesuaikan dengan K-13 yaitu memberikan tugas harian pada setiap selesai Kompetensi Dasar (KD). Penilaian harian dilaksanakan oleh guru pendidikan agama islam setiap selesai materi untuk memastikan siswa belajar ketika pembelajaran online. Guru biasanya memberikan tugas yang berbeda setiap minggunya. Akan tetapi tes yang dilakukan guru tetap menggunakan tes tertulis.

Berdasarkan hasil yang didapatkan oleh peneliti, tugas harian yang dilaksanakan SMAN 3 Jember berupa uraian dan pilihan ganda dari LKS atau dari guru yang di upload di *google classroom* yang

---

<sup>75</sup> Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran* (Jember: STAIN Jember Press, 2015), 59.

kemudian siswa harus mengupload tugas itu pada *google classroom* sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh setiap masing-masing guru.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

- 2) Kegiatan inti guru menyampaikan materi pembelajaran dengan bermacam metode diantaranya: Metode ceramah, Metode Tanya jawab dan Metode penugasan/resitasi. Pada kegiatan penutup guru mengevaluasi sekaligus menyampaikan kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari.
3. Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis online pada kelas X di SMAN 3 Jember

Evaluasi pembelajaran yang digunakan adalah tes tertulis. bentuk soal yang digunakan oleh guru yaitu pilihan ganda dan uraian. Evaluasi pembelajaran dilaksanakan secara berkala pada setiap selesai Kompetensi Dasar (KD), Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS).

## **B. Saran-Saran**

Dengan adanya penelitian yang telah peneliti lakukan terdapat banyak kelebihan maupun kelemahannya, maka penulis ingin menyumngkan saran yang mungkin dapat diterima demi perbaikan penyelenggaraan pendidikan di SMAN 3 Jember. Adapun saran-saran tersebut secara umum yaitu:

### **1. Bagi guru PAI**

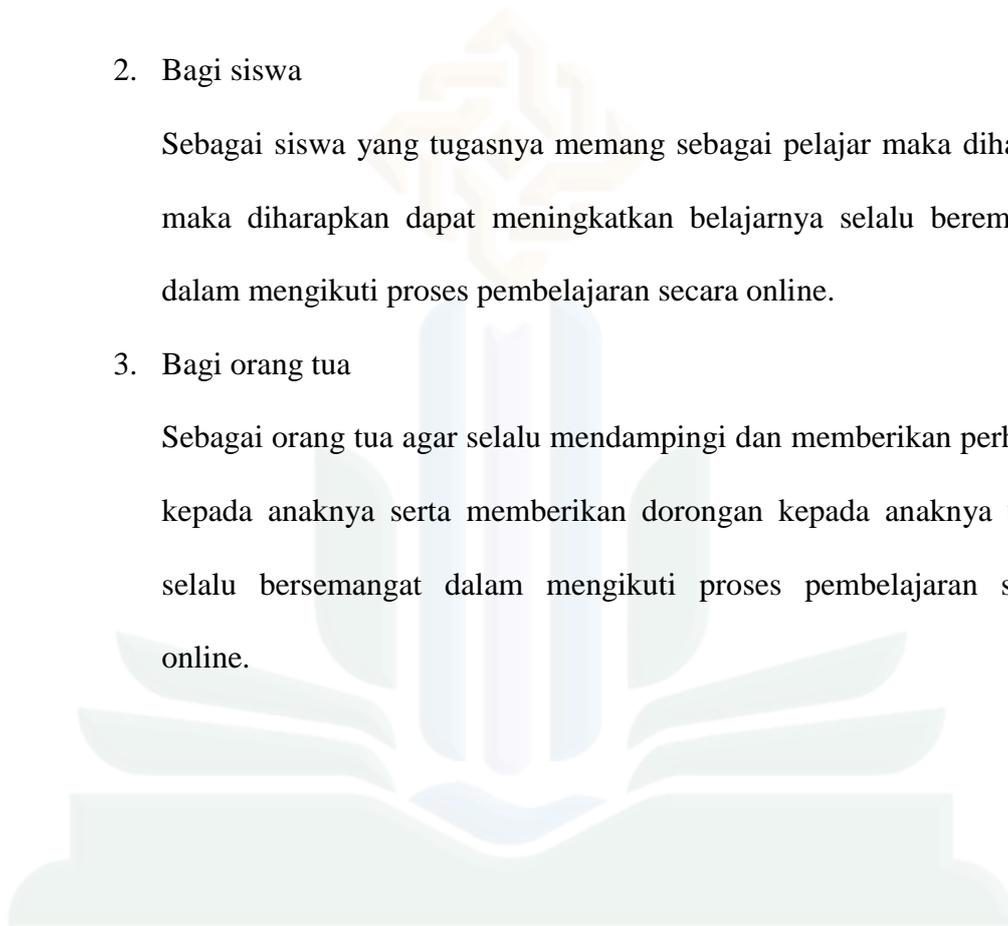
Sebagai seorang guru yang berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar, diharpkan agar guru selalu membimbing dan mendampingi dengan sabar serta membuat metode pembelajaran semenarik mungkin agar siswa lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring.

2. Bagi siswa

Sebagai siswa yang tugasnya memang sebagai pelajar maka diharapkan dapat meningkatkan belajarnya selalu bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran secara online.

3. Bagi orang tua

Sebagai orang tua agar selalu mendampingi dan memberikan perhatian kepada anaknya serta memberikan dorongan kepada anaknya untuk selalu bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran secara online.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnan Baralemba. *Cara Termudah Memahami, Melaksanakan, Serta Menulis Laporan dan Artikel*. Yogyakarta: Deepublish. 2019.
- Afrizal. *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2015
- Ahmad Nursobah. *Perencanaan Pembelajaran MI/SD*. Pamekasan: Duta Media. 2017.
- Albert Efendi Pohan. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Grobogan: CV Sarnu Untung. 2020.
- Andi Prastowo. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenadamedia. 2015.
- Asfiati, *Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Cut Morina dan RM Bambang. *Perencanaan Pembelajaran Matematika*. Banda Aceh: Syiah Kaula University Press. 2017.
- Dewi Fatimah. *Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada masa Covid-19 di Sekolah Dasar*. Skripsi, Universitas Jambi. 2021.
- Dian Mayasari. *Program Perencanaan Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Deepublish Publisher 2020.
- Imam Mohtar. *Problematika Pembinaan Pendidikan Agama Islam pada Masyarakat*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia. 2017.
- Kadek Ayu Astiti. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: CV. Andi Offset. 2017.
- Lexy Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Persada. 2015.
- Lidia Susanti. *Strategi Pembelajaran online yang inspiratif*. Jakarta: Elex Media Komputindo. 2021
- Lufri, et al. *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. Malang: CV IRDH. 2020.
- Markhamah, et al. *Pembelajaran Ejaan di Sekolah Dasar*. Surakarta: Muhammadiyah University Press. 2020.
- Masruroh Lubis, et-al. *Pembelajaran online pendidikan agama Islam berbasis e-learning "study inovasi pendidik di masa pandemic"* No 1 (Juni 2020):24.

- Meda Yuliani, et-al. *pembelajaran daring untuk pendidikan: teori dan terapan*. Medan: Yasasan kita menulis. 2020.
- Milya Sari. *Mengenal Lebih Dekat Model Blended Learning Dengan Facebook (MBL-FB): Model Pembelajaran Untuk Generasi Digital*. Yogyakarta: Deepublish Publisher. 2019.
- Moh. Sahlan. *Evaluasi Pembelajaran*. Jember: STAIN Jember Press. 2015.
- Morina dan RM Bambang. *Perencanaan Pembelajaran Matematika*. Banda Aceh: Syiah Kaula University Press. 2017.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Rosdakarya. 2004.
- Muhammad Alim. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2011.
- Nazaruddin. *Manajemen Pembelajaran Implementasi Konsep Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*. Yogyakarta: Teras. 2007.
- Rusydi Ananda. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI). 2019.
- Sugiono. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2006.
- Suprihatiningsih. *Perspektif Manajemen Program Keterampilan*. Yogyakarta: Deepublish. 2016.
- Syamsul Huda Rohmadi. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Araska. 2012.
- Wina Sanjaya. *Perencanaan dan Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana. 2009
- Zainal Aqib. *Model-model, media, dan strategi pembelajaran kontekstual (inofatif)*. Bandung: Yrama Widya. 2017.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di SMAN 3 Jember dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *online* pada kelas X di SMAN 3 Jember

Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *online* pada kelas X di SMAN 3 Jember merupakan acuan guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Rencana pembelajaran disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran. Rencana pembelajaran terdiri dari prota, promes, silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Yang membedakan RPP saat ini (darurat covid-19) dengan RPP sebelumnya terletak pada kompetensi inti (KI). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan guru pada masa pandemi yaitu RPP darurat covid-19 yang sesuai dengan anjuran Permendikbud No. 14 Tahun 2019 tentang penyederhanaan RPP.

2. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *online* pada kelas X di SMAN 3 Jember

Prosedur pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis online pada kelas X di SMAN 3 Jember meliputi 3 bagian: 1) Kegiatan pendahuluan meliputi daftar hadir yang di upload *google classroom*, guru memberikan peserta didik untuk mengisi daftar hadir.

- 2) Kegiatan inti guru menyampaikan materi pembelajaran dengan bermacam metode diantaranya: Metode ceramah, Metode Tanya jawab dan Metode penugasan/resitasi. Pada kegiatan penutup guru mengevaluasi sekaligus menyampaikan kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari.
3. Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis online pada kelas X di SMAN 3 Jember

Evaluasi pembelajaran yang digunakan adalah tes tertulis. bentuk soal yang digunakan oleh guru yaitu pilihan ganda dan uraian. Evaluasi pembelajaran dilaksanakan secara berkala pada setiap selesai Kompetensi Dasar (KD), Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS).

## **B. Saran-Saran**

Dengan adanya penelitian yang telah peneliti lakukan terdapat banyak kelebihan maupun kelemahannya, maka penulis ingin menyumngkan saran yang mungkin dapat diterima demi perbaikan penyelenggaraan pendidikan di SMAN 3 Jember. Adapun saran-saran tersebut secara umum yaitu:

### **1. Bagi guru PAI**

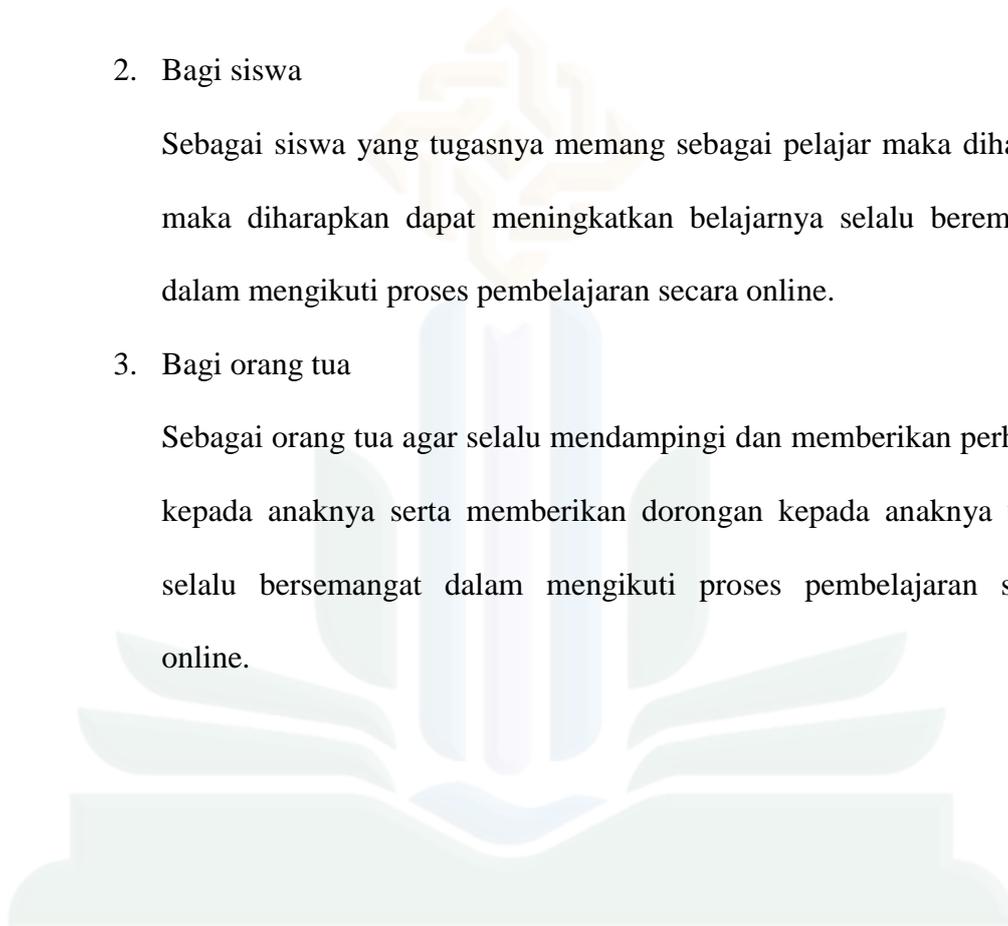
Sebagai seorang guru yang berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar, diharpkan agar guru selalu membimbing dan mendampingi dengan sabar serta membuat metode pembelajaran semenarik mungkin agar siswa lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring.

2. Bagi siswa

Sebagai siswa yang tugasnya memang sebagai pelajar maka diharapkan dapat meningkatkan belajarnya selalu bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran secara online.

3. Bagi orang tua

Sebagai orang tua agar selalu mendampingi dan memberikan perhatian kepada anaknya serta memberikan dorongan kepada anaknya untuk selalu bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran secara online.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnan Baralemba. *Cara Termudah Memahami, Melaksanakan, Serta Menulis Laporan dan Artikel*. Yogyakarta: Deepublish. 2019.
- Afrizal. *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2015
- Ahmad Nursobah. *Perencanaan Pembelajaran MI/SD*. Pamekasan: Duta Media. 2017.
- Albert Efendi Pohan. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Grobogan: CV Sarnu Untung. 2020.
- Andi Prastowo. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenadamedia. 2015.
- Asfiati, *Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Cut Morina dan RM Bambang. *Perencanaan Pembelajaran Matematika*. Banda Aceh: Syiah Kaula University Press. 2017.
- Dewi Fatimah. *Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada masa Covid-19 di Sekolah Dasar*. Skripsi, Universitas Jambi. 2021.
- Dian Mayasari. *Program Perencanaan Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Deepublish Publisher 2020.
- Imam Mohtar. *Problematika Pembinaan Pendidikan Agama Islam pada Masyarakat*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia. 2017.
- Kadek Ayu Astiti. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: CV. Andi Offset. 2017.
- Lexy Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Persada. 2015.
- Lidia Susanti. *Strategi Pembelajaran online yang inspiratif*. Jakarta: Elex Media Komputindo. 2021
- Lufri, et al. *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. Malang: CV IRDH. 2020.
- Markhamah, et al. *Pembelajaran Ejaan di Sekolah Dasar*. Surakarta: Muhammadiyah University Press. 2020.
- Masruroh Lubis, et-al. *Pembelajaran online pendidikan agama Islam berbasis e-learning "study inovasi pendidik di masa pandemic"* No 1 (Juni 2020):24.

- Meda Yuliani, et-al. *pembelajaran daring untuk pendidikan: teori dan terapan*. Medan: Yasasan kita menulis. 2020.
- Milya Sari. *Mengenal Lebih Dekat Model Blended Learning Dengan Facebook (MBL-FB): Model Pembelajaran Untuk Generasi Digital*. Yogyakarta: Deepublish Publisher. 2019.
- Moh. Sahlan. *Evaluasi Pembelajaran*. Jember: STAIN Jember Press. 2015.
- Morina dan RM Bambang. *Perencanaan Pembelajaran Matematika*. Banda Aceh: Syiah Kaula University Press. 2017.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Rosdakarya. 2004.
- Muhammad Alim. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2011.
- Nazaruddin. *Manajemen Pembelajaran Implementasi Konsep Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*. Yogyakarta: Teras. 2007.
- Rusydi Ananda. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI). 2019.
- Sugiono. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2006.
- Suprihatiningsih. *Perspektif Manajemen Program Keterampilan*. Yogyakarta: Deepublish. 2016.
- Syamsul Huda Rohmadi. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Araska. 2012.
- Wina Sanjaya. *Perencanaan dan Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana. 2009
- Zainal Aqib. *Model-model, media, dan strategi pembelajaran kontekstual (inofatif)*. Bandung: Yrama Widya. 2017.

Lampiran 1

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan dibawah ininsaya:

Nama : Lailatus Syarifah  
NIM : T20171243  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online pada Kelas X di SMAN 3 Jember”** adalah benar-benar hasil penelitian sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 1 Desember 2021

Saya yang menyatakan



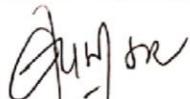
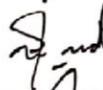
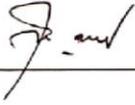
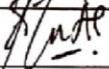
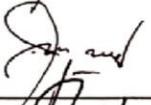
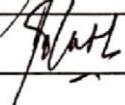
**Lailatus Svarifah**

**T20171243**



## Lampiran 3

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN  
DI SMAN 3 JEMBER

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	TTD
1	31 Maret 2021	Memberikan surat ijin penelitian kepada Waka Kurikulum	
2	5 April 2021	Wawancara dengan Bapak M. Alfian Santoso S. Pd.I selaku Guru PAI kelas X IPS	
3	8 April 2021	Observasi/ penelitian lapangan kelas X IPA 6	
4	12 April 2021	Observasi/ penelitian lapangan kelas X IPS 1	
5	19 April 2021	Wawancara dengan ibu Dra. Nur Hasanah selaku Guru PAI kelas X IPA	
6	23 April 2021	Observasi/ penelitian lapangan kelas X IPA 5	
7	30 April 2021	Wawancara dengan Aisyah siswa kelas X IPA 6	
8	1 Mei 2021	Wawancara dengan Bunga siswa kelas X IPA 5	
9	20 Mei 2021	Observasi/penelitian lapangan kelas X IPA 6	
10	21 Mei 2021	Wawancara dengan Aura siswa kelas X IPS 1	
11	25 Mei 2021	Wawancara dengan ibu Yuswita Sari, S. Pd. MP.	
12	25 Mei 2021	Meminta dokumen-dokumen sekolah	
13	27 Mei 2021	Observasi/penelitian lapangan kelas X IPA 5	
14	9 Juni 2021	Meminta surat ijin selesai penelitian	

Lampiran 4



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136  
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B. 1361/In.20/3.a/PP.00.9/03/2021 24 Maret 2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMAN 3 Jember  
Jl. Jend. Basuki Rachmad No.26, Gumuksari, Tegal Besar, Kec. Kaliwates, Kabupaten  
Jember, Jawa Timur

*Assalamualaikum Wr Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Lailatus Syarifah  
NIM : T20171243  
Semester : VIII  
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai **Implementasi pembelajaran online  
pendidikan agama islam di SMAN 3 Jember** selama 60 ( enam puluh ) hari di  
lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. H. Karniyanto, MM.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah
2. Waka kurikulum
3. Guru PAI

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr Wb.*

Jember, 24 Maret 2021

Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Mashudi



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3  
JEMBER**

Jl. Basuki Rahmad No. 26 Telp/Fax : 0331-332282/0331-321131  
Website : <http://sman3-jember.sch.id> Email : [info@sman3-jember.sch.id](mailto:info@sman3-jember.sch.id)

**JEMBER**

Kode Pos : 68132

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR : 421 / 171 / 101.6.5.3 / 2021**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. H. KARNIYANTO, MM  
NIP : 19630707 198703 1 018  
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina Tk. 1 / IV.b  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Pada Sekolah : SMA Negeri 3 Jember

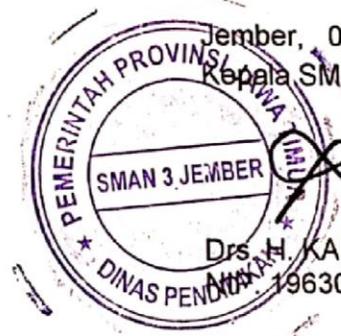
menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : LAILATUS SYARIFAH  
NIM : T20171243  
Program studi : Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Negeri Jember telah melaksanakan Penelitian/Riset di SMAN 3 Jember pada tanggal : 31 Maret s.d. 9 Juni 2021, berkaitan dengan penyelesaian tugas Skripsi , mengenai : “ **Implementasi Pembelajaran Online Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Jember** ”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 09 Juni 2021  
Kepala SMAN 3 Jember  
  
Drs. H. KARNIYANTO, MM.  
NIP. 19630707 198703 1 018



## Lampiran 6

### PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
 Satuan Pendidikan : SMAN 3 JEMBER  
 Kelas / Semester : X (Sepuluh)  
 Tahun Pelajaran : 2020/2021

#### Komptensi Inti :

- **KI-1: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2: Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

SMT	KOMPETENSI DASAR	Normal		New Normal	
		TM	PH/R-P	TM	PH/R-P
1	1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) adalah perintah agama.	10 JP	2 JP	4 JP	2 JP
	2.1 Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi perintah Q.S. al- Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis terkait.				
	3.1 Menganalisis Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah).				
	4.1.1 Membaca Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf 4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 dengan fasih dan lancar. 4.1.3 Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta Hadis terkait.				
2	1.2 Meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah	10 JP	2 JP	6 JP	2 JP

SMT	KOMPETENSI DASAR	Normal		New Normal	
		TM	PH/R-P	TM	PH/R-P
	dilarang agama.				
	2.2 Menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur /24: 2, serta Hadis terkait.				
	3.2 Menganalisis Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24 : 2, serta Hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.				
	4.2.1 Membaca Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24:2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.				
	4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24:2 dengan fasih dan lancar.				
	4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (fahisyah) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (saa-a sabila) sesuai pesan Q.S. al-Isra'/17: 32 dan Q.S. an-Nur/24:2.				
	1.3 Meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir		2 JP	6 JP	2 JP
1	2.3 Memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman al-Asmau al-Husna: Al-Karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matin, Al-Jami', Al-'Adl, dan Al-Akhir	10 JP			
	3.3 Menganalisis makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir				
	4.3 Menyajikan hubungan makna- makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil				
2	1.4 Meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah Swt.				
	2.4 Menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab, sebagai implementasi beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.				
	3.4 Menganalisis makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.	7 JP	2 JP	4 JP	2 JP
	4.4 Menyajikan hubungan antara beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada.				
1	1.5 Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam	7 JP	2 JP	2 JP	2 JP

SMT	KOMPETENSI DASAR	Normal		New Normal	
		TM	PH/R-P	TM	PH/R-P
	2.5 Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam				
	3.5 Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam				
	4.5 Menyajikan keutamaan tatacara berpakaian sesuai syariat Islam				
1	1.6 Meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama	7 JP	2 JP	4 JP	2 JP
	2.6 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari				
	3.6 Menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari				
	4.6 Menyajikan kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan keimanan				
2	1.7 Meyakini bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah dan Rasul-Nya.	7 JP	2 JP	4 JP	2 JP
	2.7 Memiliki sikap semangat keilmuan sebagai implementasi pemahaman Q.S. at-Taubah/9: 122 dan Hadis terkait.				
	3.7 Menganalisis semangat menuntut ilmu, menerapkan, dan menyampaikannya kepada sesama.				
	4.7 Menyajikan kaitan antara kewajiban menuntut ilmu, dengan kewajiban membela agama sesuai perintah Q.S. at-Taubah/9: 122 Adan Hadis terkait.				
1	1.8 Meyakini al-Qur'an, Hadis dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam	7 JP	2 JP	4 JP	2 JP
	2.8 Menunjukkan perilaku ikhlas dan taat beribadah sebagai implemantasi pemahaman terhadap kedudukan al-Qur'an, Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam				
	3.8 Menganalisis kedudukan al-Qur'an, Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam				
	4.8 Mendeskripsikan macam-macam sumber hukum Islam				
2	1.9 Meyakini bahwa haji, zakat dan wakaf adalah perintah Allah dapat memberi kemaslahatan bagi individu dan masyarakat.	4 JP	2 JP	2 JP	2 JP
	2.9 Menunjukkan kepedulian sosial sebagai hikmah dari perintah haji, zakat, dan wakaf.				
	3.9 Menganalisis hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf bagi individu dan masyarakat.				
	4.9 Menyimulasikan ibadah haji, zakat, dan wakaf				
1	1.10 Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah.	4 JP	2 JP	2 JP	2 JP
	2.10 Bersikap tangguh dan rela berkorban menegakkan kebenaran sebagai 'ibrah dari sejarah strategi				

SMT	KOMPETENSI DASAR	Normal		New Normal	
		TM	PH/R-P	TM	PH/R-P
	dakwah Nabi di Makkah.				
	3.10 Menganalisis substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah.				
	4.10 Menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah				
2	1.11 Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah.	7 JP	2 JP	4 JP	2 JP
	2.11 Menunjukkan sikap semangat ukhuwah dan kerukunan sebagai ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Madinah.				
	3.11 Menganalisis substansi, strategi, dan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah.				
	4.11 Menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah				

Jember, 23 November 2020  
Guru Mata Pelajaran

Mengetahui,  
Kepala SMA Negeri 3 Jember

**Dra. Nurhasanah**

**Drs. Karniyanto, MM**  
NIP. 19630707 198703 1 018

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER









## Lampiran 8

### SILABUS

Satuan Pendidikan : SMA  
Kelas : X (Sepuluh)  
Kompetensi Inti :

- **KI-1: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2: Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) adalah perintah agama.	• Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) adalah perintah agama	• <i>Q.S. al-Hujurat</i> (49): 10 dan 12 serta hadits terkait perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan), dan persaudaraan ( <i>ukhuwah</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak bacaan <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait.</li> <li>• Membaca <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait.</li> <li>• Mencermati makna <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait.</li> <li>• Menanyakan cara membaca, hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait.</li> <li>• Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>.</li> <li>• Menterjemahkan dalam <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian Skala Sikap</li> <li>• Penilaian “Membaca dengan Tartil”</li> <li>• Penilaian Diskusi</li> <li>• Pengayaan</li> <li>• Remedial</li> <li>• Interaksi Guru dengan Orang</li> </ul>	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X, Kemendikbud, tahun 2016</li> <li>• e-dukasi.net</li> <li>• Buku referensi yang relevan,</li> <li>• LCD Proyektor</li> <li>• Film</li> </ul>
2.1 Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah)	• Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi perintah <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta Hadis terkait.					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
sebagai implementasi perintah Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis terkait.			hadits terkait. • Menganalisis asbabun nuzul Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12. • Menganalisis makna Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait.	Tua		Tawuran Pelajar • Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits
3.1 Menganalisis Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah).</li> <li>• Menjelaskan makna isi Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10 tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuẓẓhan), dan persaudaraan (ukhuwwah) dengan menggunakan IT.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadits terkait sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadits terkait</li> <li>• Menyimpulkan hukum bacaan yang terdapat dalam Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12.</li> <li>• Menyimpulkan makna Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait.</li> <li>• Menyimpulkan pesan-pesan utama dalam Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait.</li> <li>• Mengaitkan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadits terkait.</li> <li>• Mendemonstrasikan bacaan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kitab asbabun nuzul dan asbabul wurud</li> <li>• Lingkungan setempat</li> </ul>
<p>4.1.1 Membaca Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf</p> <p>4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 dengan fasih dan lancar.</p> <p>4.1.3 Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf</li> <li>• Menyajikan model-model jenis cara membaca indah Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10 tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuẓẓhan), dan persaudaraan (ukhuwwah).</li> <li>• Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 dengan fasih dan lancar.</li> <li>• Meneliti secara lebih mendalam pemahaman dan pembentukan perilaku berdasarkan Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10 tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuẓẓhan), dan persaudaraan (ukhuwwah) dengan</li> </ul>					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta Hadis terkait.	menggunakan IT <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/ 49: 10 dan 12, serta Hadis terkait.</li> </ul>		<p>makharijul huruf.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> dengan fasih dan lancar.</li> <li>Menjelaskan hukum bacaan yang terdapat pada <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>.</li> <li>Menjelaskan makna <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait.</li> <li>Menjelaskan pesan-pesan utama dalam <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait</li> <li>Menjelaskan keterkaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>, serta hadits terkait.</li> </ul>			
1.2 Meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama.</li> </ul>	<i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i> , dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> , serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimak bacaan <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</li> <li>Membaca <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</li> <li>Mencermati makna <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian Skala Sikap</li> <li>Penilaian “Membaca dengan Tartil”</li> <li>Penilaian Diskusi</li> <li>Pengayaan</li> </ul>	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X, Kemendikbud, tahun 2016</li> <li>e-dukasi.net</li> <li>Buku referensi</li> </ul>
2.2 Menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur /24: 2, serta Hadis terkait.</li> </ul>					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
/24: 2, serta Hadis terkait.			<ul style="list-style-type: none"> <li>Menanyakan cara membaca, hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam <i>Q.S. al-Isra' /17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>. serta hadits terkait.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Remedial</li> <li>Interaksi Guru dengan Orang Tua</li> </ul>		yang relevan,
3.2 Menganalisis <i>Q.S. al-Isra' /17: 32</i> , dan <i>Q.S. an-Nur/24 : 2</i> , serta Hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan makna isi <i>Q.S. al-Isra' /17:32</i> dan <i>Q.S. an-Nur/24:2</i> perilaku larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan menggunakan IT</li> <li>Menganalisis <i>Q.S. al-Isra' /17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24 : 2</i>, serta Hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan cara membaca <i>Q.S. al-Isra' /17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> sesuai dengan kaidah tajwid;</li> <li>Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) <i>Q.S. al-Isra' /17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>.</li> <li>Menterjemahkan dalam <i>Q.S. al-Isra' /17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> serta hadits terkait.</li> <li>Menganalisis asbabun nuzul <i>Q.S. al-Isra' /17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>.</li> <li>Menganalisis makna <i>Q.S. al-Isra' /17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> serta hadits terkait.</li> <li>Mengidentifikasi manfaat larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</li> <li>Menyimpulkan hukum bacaan yang terdapat dalam <i>Q.S. al-Isra' /17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>.</li> <li>Menyimpulkan makna <i>Q.S. al-Isra' /17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> serta hadits terkait.</li> <li>Menyimpulkan pesan-pesan utama dalam <i>Q.S. al-Isra' /17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>.</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>LCD</li> <li>Proyektor</li> <li>Film Tawuran Pelajar</li> <li>Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits</li> <li>Kitab asbabun nuzul dan asbabul wurud</li> <li>Lingkungan setempat</li> </ul>
4.2.1 Membaca <i>Q.S. al-Isra' /17: 32</i> , dan <i>Q.S. an-Nur/24:2</i> sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf. 4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al-Isra' /17: 32</i> , dan <i>Q.S. an-Nur/24:2</i> dengan fasih dan lancar. 4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (fahisyah) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (saa-a sabila) sesuai	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al-Isra' /17:32</i> dan <i>Q.S. an-Nur/24:2</i>, tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan menerapkan berbagai jenis nada bacaan (nagham) secara baik dan lancar.</li> <li>Meneliti secara lebih mendalam bentuk perilaku tentang , <i>Q.S. al-Isra' /17:32</i> dan <i>Q.S. an-Nur/24:2</i>, sebagai dasar dalam menerapkan larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina , dengan menggunakan IT.</li> <li>Menampilkan contoh perilaku berdasarkan , <i>Q.S. al-Isra' /17:32</i> dan <i>Q.S. an-Nur/24:2</i> sebagai dasar dalam menerapkan larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina berdasarkan <i>Q.S. al-Isra' /17:32</i> dan <i>Q.S. an-Nur/24:2</i> melalui presentasi, demonstrasi dan simulasi.</li> <li>Memberikan contoh-contoh perilaku, berdasarkan tambahan bacaan ayat al-Qur'an dan Hadis-hadis yang mendukung lainnya, <i>Q.S. al-Isra' /17:32</i> dan <i>Q.S. an-Nur/24:2</i> sebagai dasar dalam menerapkan</li> </ul>					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>pesan Q.S. al-Isra'/17: 32 dan Q.S. an-Nur/24:2.</p>	<p>larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</p>		<p>32, dan Q.S. an-Nur/24: 2serta hadits terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (fahisyah) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (saa-a sabila) sesuai pesan Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 serta hadis terkait.</li> <li>• Mendemonstrasikan bacaan Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.</li> <li>• Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 dengan fasih dan lancar.</li> <li>• Menjelaskan hukum bacaan yang terdapat pada Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2.</li> <li>• Menjelaskan makna Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 serta hadits terkait.</li> <li>• Menjelaskan pesan-pesan utama dalam Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 serta hadits terkait</li> <li>• Menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (fahisyah) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (saa-a sabila) sesuai pesan Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 serta hadis</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			terkait			
1.3 Meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir	❖ Meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir	Iman kepada Allah SWT (Asmaul Husn: <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks al-Asma al-Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>).</li> <li>• Memberi stimulus agar peserta didik bertanya) :</li> <li>• Mengapa Allah memiliki nama yang begitu banyak?</li> <li>• Bagaimana kaitan antara nama-nama tersebut dengan sifat-sifat Allah.</li> <li>• Apa yang harus dilakukan oleh umat Islam terkait nama-nama Allah yang indah itu?</li> <li>• Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya.</li> <li>• Menganalisis makna <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i> bagi Allah.</li> <li>• Mendiskusikan makna dan contoh perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>)</li> <li>• Mengaitkan makna al-Asma al-Husna <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian Skala Sikap</li> <li>• Penilaian “Membaca dengan Tartil”</li> <li>• Penilaian Diskusi</li> <li>• Pengayaan</li> <li>• Remedial</li> <li>• Interaksi Guru dengan Orang Tua</li> </ul>	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X, Kemendikbud, tahun 2016</li> <li>• e-dukasi.net</li> <li>• Buku referensi yang relevan,</li> <li>• LCD Proyektor</li> <li>• Film Tawuran Pelajar</li> <li>• Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits</li> <li>• Kitab asbabunn uzul dan asbabul wurud</li> <li>• Lingkungan setempat</li> </ul>
2.3 Memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman al-Asmaul Husna: Al-Karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matin, Al-Jami', Al-'Adl, dan Al-Akhir	❖ Memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman al-Asmaul Husna: Al-Karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matin, Al-Jami', Al-'Adl, dan Al-Akhir					
3.3 Menganalisis makna al-Asma' u al-Husna:	❖ Meneliti secara lebih mendalam pemahaman al-Asma' u al-Husna, Q.S. al-A'raf/7:180, Q.S. al-Infir:6, Q.S. al-An'am/6:82, Q.S. az-Zariyat/5:58, Q.S. Ali					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir</p>	<p>'Imrān/3:9, Q.S. al-An'ām/6:115, dan Q.S. al-Ĥadīd/57:3, tentang al-Asmā'u alĤusnā, dengan menggunakan IT</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menganalisis makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir</li> <li>❖ Menjelaskan makna isi al-Asmā'u al-Ĥusnā, Q.S. al-A'rāf/7:180, Q.S. al-Infīār:6, Q.S. al-An'ām/6:82, Q.S. az-Ẓariyat/5:58, Q.S. Āli 'Imrān/3:9, Q.S. al-An'ām/6:115, dan Q.S. al-Ĥadīd/57:3, tentang al-Asmā'u al-Ĥusnā dengan menggunakan IT</li> </ul>		<p><i>Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i> dengan sifat-sifat Allah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan pelafalan <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>.</li> <li>• Mempresentasikan makna <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>.</li> <li>• Mempresentasikan keterkaitan makna al-Asma al-Husna: <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i> dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil.</li> </ul>			
<p>4.3 Menyajikan hubungan makna-makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mendemonstrasikan hafalan al-Asmā'u al-Ĥusnā dengan menerapkan berbagai jenis nada bacaan secara baik dan lancar</li> <li>❖ Menyajikan hubungan makna- makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil</li> <li>❖ Meneliti secara lebih mendalam bentuk perilaku tentang al-Asmā'u al-Ĥusnā, Q.S. al-A'rāf/7:180, Q.S. al-Infīār:6, Q.S. al-An'ām/6:82, Q.S. az-Ẓariyat/5:58, Q.S. Āli 'Imrān/3:9, Q.S. al-An'ām/6:115, dan Q.S. al-Ĥadīd/57:3 sebagai dasar dalam menerapkan al-Asmā'u al-Ĥusnā, dengan menggunakan IT.</li> <li>❖ Menampilkan contoh perilaku berdasarkan al-Asmā'u al-Ĥusnā, Q.S. al-A'rāf/7:180, Q.S. al-Infīār:6, Q.S. al-An'ām/6:82, Q.S. az-Ẓariyat/5:58, Q.S. Āli 'Imrān/3:9, Q.S. al-An'ām/6:115, dan Q.S. al-Ĥadīd/57:3</li> </ul>					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	mendukung lainnya, sebagai dasar dalam menerapkan al-Asmā' u al-ḥusnā melalui presentasi, demonstrasi dan bersimulasi, dalam bentuk powerpoint, video atau CD pembelajaran.					
1.4 Meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah Swt.</li> </ul>	Iman kepada Malaikat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencermati bacaan teks tentang makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</li> <li>• Menyimak penjelasan materi di atas melalui tutorial, tayangan video atau media lainnya.</li> <li>• Memberi stimulus agar peserta didik bertanya:</li> <li>• Mengapa kita harus beriman kepada malaikat?</li> <li>• Mengapa malaikat yang wajib diketahui ada sepuluh?</li> <li>• Apa yang harus dilakukan oleh orang yang beriman kepada malaikat?</li> <li>• Peserta didik mengidentifikasi ayat-ayat <i>al-Quran</i> yang mengungkapkan nama-nama dan tugas malaikat.</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh perilaku beriman kepada Malaikat sebagaimana disebutkan dalam <i>al-Quran</i>.</li> <li>• Membuat kesimpulan tentang makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</li> <li>• Mengaitkan antara beriman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian Skala Sikap</li> <li>• Penilaian "Membaca dengan Tartil"</li> <li>• Penilaian Diskusi</li> <li>• Pengayaan</li> <li>• Remedial</li> <li>• Interaksi Guru dengan Orang Tua</li> </ul>	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X, Kemendikbud, tahun 2016</li> <li>• e-dukasi.net</li> <li>• Buku referensi yang relevan,</li> <li>• LCD Proyektor</li> <li>• Film Tawuran Pelajar</li> <li>• Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits</li> <li>• Kitab asbabun nuzul dan asbabul</li> </ul>
2.4 Menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab, sebagai implementasi beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab, sebagai implementasi beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</li> </ul>					
3.4 Menganalisis makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meneliti secara lebih mendalam pemahaman Q.S. Al-Baqārah/2:285 dan Q.S. an-Nisā'/4:136 tentang beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt., dengan menggunakan IT</li> <li>• Menganalisis makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</li> <li>• Meneliti secara lebih mendalam isi Q.S. Al-Baqārah/2:285 dan Q.S. an-Nisā'/4:136 sebagai dasar dalam menerapkan beriman kepada malaikat, dengan menggunakan IT</li> <li>• Menjelaskan makna isi Q.S. Al-Baqārah/2:285 dan Q.S. an-Nisā'/4:136 tentang beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dengan menggunakan IT</li> </ul>					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.4 Menyajikan hubungan antara beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan model-model jenis cara membaca indah Q.S. Al-Baqārah/2:285 dan Q.S. an-Nisā’/4:136 tentang beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</li> <li>Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Baqārah/2:285 dan Q.S. an-Nisā’/4:136 tentang beriman kepada malaikat dengan menerapkan berbagai jenis nada bacaan (nagham) secara baik dan lancar</li> <li>Membacakan sari tilawah Q.S. Al-Baqārah/2:285 dan Q.S. an-Nisā’/4:136 tentang iman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dengan nada yang khidmad, menarik, dan indah</li> <li>Menyajikan hubungan antara beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada.</li> <li>Menampilkan contoh perilaku berdasarkan Q.S. Al-Baqārah/2:285 dan Q.S. an-Nisā’/4:136 sebagai dasar dalam menerapkan beriman kepada malaikat melalui presentasi, demonstrasi dan bersimulasi.</li> <li>Memberikan contoh-contoh perilaku, berdasarkan tambahan bacaan ayat al-Qur’ān dan hadis-hadis yang mendukung lainnya, sebagai dasar dalam menerapkan beriman kepada malaikat, dalam perilaku sehari-hari diantaranya.</li> </ul>		<p>kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan ayat-ayat <i>al-Quran</i> yang mengungkapkan nama-nama malaikat.</li> <li>Membacakan kesimpulan tentang makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</li> <li>Menjelaskan keterkaitan antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada.</li> </ul>			<p>wurud</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lingkungan setempat</li> </ul>
1.5 Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam</li> </ul>	Berpakaian secara Islami	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencermati bacaan teks tentang berpakaian secara islami</li> <li>Mencermati model-model</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian Skala Sikap</li> <li>Penilaian</li> </ul>	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Pendidikan Agama Islam</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.5 Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam</li> </ul>		<p>berpakaian secara islami melalui tutorial, tayangan video atau media lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengemukakan pertanyaan tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana berpakaian secara islami?</li> <li>Mengapa kita harus berpakaian secara islami?</li> <li>Mengidentifikasi tata cara berpakaian sesuai syariat Islam.</li> <li>Mengidentifikasi tujuan berpakaian menurut syariat Islam</li> <li>Mengidentifikasi manfaat berpakaian menurut syariat Islam</li> <li>Mengidentifikasi landasan hukum berpakaian menurut syariat Islam.</li> <li>Mengaitkan antara kesesuaian model berpakaian dengan ketentuan syariat Islam.</li> <li>Mengaitkan ketentuan berpakaian menurut syariat Islam dengan hikmah yang diperoleh individu, keluarga, dan masyarakat.</li> <li>Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang berpakaian menurut syariat Islam.</li> </ul> </li> </ul>	<p>n "Membaca dengan Tartil"</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian Diskusi</li> <li>Pengayaan</li> <li>Remedial</li> <li>Interaksi Guru dengan Orang Tua</li> </ul>		<p>Siswa Kelas X, Kemendikbud, tahun 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>e-dukasi.net</li> <li>Buku referensi yang relevan,</li> <li>LCD Proyektor</li> <li>Film Tawuran Pelajar</li> <li>Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits</li> <li>Kitab asbabunnuzul dan asbabul wurud</li> <li>Lingkungan setempat</li> </ul>
3.5 Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meneliti secara lebih mendalam pemahaman Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an-Nur/24:31 tentang berbusana muslim dan muslimah, dengan menggunakan IT</li> <li>Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam</li> <li>Menjelaskan makna yang terkandung dalam al-Ahzāb/33:59, dan an-Nur/24:31 tentang berbusana muslim dan muslimah dengan menggunakan IT.</li> </ul>					
4.5 Menyajikan keutamaan tata cara berpakaian sesuai syariat Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan keutamaan tata cara berpakaian sesuai syariat Islam</li> <li>Menampilkan contoh perilaku berdasarkan, Q.S. al-Ahzāb/33:59, dan an-Nur/24:31 sebagai dasar dalam menerapkan berbusana muslim dan muslimah melalui presentasi, demonstrasi dan simulasi dengan menggunakan IT.</li> <li>Memberikan contoh-contoh perilaku, berdasarkan ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis lainnya sebagai dasar dalam menerapkan berbusana muslim dan muslimah.</li> </ul>					
1.6 Meyakini bahwa jujur	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama</li> </ul>	Perilaku jujur	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati tayangan video tentang perilaku jujur dalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian Skala</li> </ul>	9JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Pendidikan</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
adalah ajaran pokok agama			kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat.	Sikap		n Agama Islam
2.6 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimak dan membaca penjelasan mengenai perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian "Membaca dengan Tartil"</li> </ul>		Siswa Kelas X, Kemendikbud, tahun 2016
3.6 Menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meneliti secara lebih mendalam pemahaman Q.S. al-Mā'idah/5:8, Q.S. at-Taubah/9:119, Q.S. al-Anfāl/8:58, dan Q.S. an-Nahl/16:105 tentang kejujuran, dengan menggunakan IT</li> <li>Menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>Menjelaskan makna yang terkandung dalam Q.S. al-Mā'idah/5:8, Q.S. at-Taubah/9:119, Q.S. al-Anfāl/8:58, dan Q.S. an-Nahl/16:105 tentang kejujuran dengan menggunakan IT</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan tentang perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat.</li> <li>Menelaah perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat. Menyimpulkan hikmah perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat.</li> <li>Mengaitkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan.</li> <li>Membuat rumusan perilaku jujur berdasarkan <i>al-Quran</i> dan Hadis</li> <li>Mengidentifikasi perilaku jujur dengan kehidupan sehari-hari.</li> <li>Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat.</li> <li>Menjelaskan keterkaitan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian Diskusi</li> <li>Pengayaan</li> <li>Remedial</li> <li>Interaksi Guru dengan Orang Tua</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>e-dukasi.net</li> <li>Buku referensi yang relevan,</li> <li>LCD Proyektor</li> <li>Film Tawuran Pelajar</li> <li>Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits</li> <li>Kitab asbabunnuzul dan asbabul wurud</li> <li>Lingkungan setempat</li> </ul>
4.6 Menyajikan kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan keimanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan keimanan</li> </ul>					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah).</li> <li>Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru.</li> </ul>			
1.7 Meyakini bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah dan Rasul-Nya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meyakini bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah dan Rasul-Nya.</li> </ul>	Semangat menuntut ilmu dan menyampai- kannya kepada sesama	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencermati bacaan teks tentang <i>Q.S. at-Taubah (9) : 122</i> dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama</li> <li>Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya.</li> <li>Memberi stimulus agar peserta didik bertanya):</li> <li>Mengapa harus menuntut ilmu?</li> <li>Bagaimana cara menyampaikan ilmu kepada sesama?</li> <li>Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi pemahaman kandungan <i>Q.S. at-Taubah (9): 122</i> dan hadits terkait.</li> <li>Guru mengamati perilaku contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama melalui lembar pengamatan di sekolah.</li> <li>Guru berkolaborasi dengan orang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian Skala Sikap</li> <li>Penilaian “Membaca dengan Tartil”</li> <li>Penilaian Diskusi</li> <li>Pengayaan Remedial</li> <li>Interaksi Guru dengan Orang Tua</li> </ul>	9JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X, Kemendikbud, tahun 2016</li> <li>e-dukasi.net</li> <li>Buku referensi yang relevan,</li> <li>LCD Proyektor</li> <li>Film Tawuran Pelajar</li> <li>Tafsir al-Qur’an dan kitab hadits</li> <li>Kitab asbabunnuzul dan asbabul wurud</li> </ul>
2.7 Memiliki sikap semangat keilmuan sebagai implementasi pemahaman Q.S. at-Taubah/9: 122 dan Hadis terkait.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki sikap semangat keilmuan sebagai implementasi pemahaman Q.S. at-Taubah/9: 122 dan Hadis terkait.</li> </ul>					
3.7 Menganalisis semangat menuntut ilmu, menerapkan, dan menyampaikannya kepada sesama.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis semangat menuntut ilmu, menerapkan, dan menyampaikannya kepada sesama.</li> <li>Menjelaskan makna isi Q.S. at-Taubah/9:122 tentang nikmatnya mencari ilmu dan indahnyaberbagi pengetahuan dengan menggunakan ICT.</li> </ul>					
4.7 Menyajikan kaitan antara kewajiban menuntut ilmu, dengan kewajiban membela agama sesuai perintah Q.S. at-Taubah/9: 122 Adan Hadis terkait.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendemonstrasikan hafalan Q.S. at-Taubah/9:122 tentang nikmatnya mencari ilmu dan indahnyaberbagi pengetahuan dengan menerapkan berbagai jenis nada bacaan secara baik dan lancar</li> <li>Menyajikan kaitan antara kewajiban menuntut ilmu, dengan kewajiban membela agama sesuai perintah Q.S. at-Taubah/9: 122 Adan Hadis terkait.</li> </ul>					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>tua untuk mengamati perilaku semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama di rumah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama.</li> <li>• Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama.</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lingkungan setempat</li> </ul>
1.8 Meyakini al-Qur'an, Hadis dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meyakini al-Qur'an, Hadis dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam</li> </ul>	Sumber Hukum Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencermati bacaan teks tentang kedudukan <i>al-Quran</i>, al-Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</li> <li>• Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan video atau media lainnya.</li> <li>• memberi stimulus agar peserta didik bertanya):</li> <li>• Mengapa <i>al-Qur'an</i>, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam ?</li> <li>• Apa yang anda pahami tentang <i>al-Qur'an</i>, Hadits, dan Ijtihad ?</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan makna <i>al-Qur'an</i>, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</li> <li>• Guru mengamati perilaku berpegang teguh kepada <i>al-</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian Skala Sikap</li> <li>• Penilaian "Membaca dengan Tartil"</li> <li>• Penilaian Diskusi</li> <li>• Pengayaan Remedial</li> <li>• Interaksi Guru dengan Orang Tua</li> </ul>	9JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X, Kemendikbud, tahun 2016</li> <li>• e-dukasi.net</li> <li>• Buku referensi yang relevan,</li> <li>• LCD Proyektor</li> <li>• Film Tawuran</li> </ul>
2.8 Menunjukkan perilaku ikhlas dan taat beribadah sebagai implemantasi pemahaman terhadap kedudukan al-Qur'an, Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan perilaku ikhlas dan taat beribadah sebagai implemantasi pemahaman terhadap kedudukan al-Qur'an, Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam</li> </ul>					
3.8 Menganalisi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami Q.S. al-Isrā'/17:9 dan Q.S. an-Nisā/4:59, 105 tentang al-Qur'an, hadis dan</li> </ul>					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
s kedudukan al-Qur'an, Hadis, dan ijtiḥad sebagai sumber hukum Islam	ijtiḥād sebagai sumber hukum Islam, dengan menggunakan ICT <ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis kedudukan al-Qur'an, Hadis, dan ijtiḥad sebagai sumber hukum Islam</li> <li>Menjelaskan makna isi al-Qur'ān, hadis dan ijtiḥād sebagai sumber hukum Islam dengan menggunakan ICT</li> </ul>		<p><i>Qur'an</i>, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku berpegang teguh kepada <i>al-Qur'an</i>, Hadits, dan Ijtihad di rumah.</li> <li>Menalar/Mengasosiasi</li> <li>Membuat kesimpulan tentang sumber hukum Islam.</li> <li>Mempresentasikan/menyampaikan hasil diskusi tentang sumber hukum Islam.</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelajar</li> <li>Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits</li> <li>Kitab asbabunnuzul dan asbabul wurud</li> <li>Lingkungan setempat</li> </ul>
4.8 Mendeskripsikan macam-macam sumber hukum Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskrripsikan macam-macam sumber hukum Islam</li> </ul>					
1.9 Meyakini bahwa haji, zakat dan wakaf adalah perintah Allah dapat memberi kemaslahatan bagi individu dan masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meyakini bahwa haji, zakat dan wakaf adalah perintah Allah dapat memberi kemaslahatan bagi individu dan masyarakat.</li> </ul>	Pengelolaan haji, zakat dan wakaf	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencermati bacaan teks tentang pengertian, ketentuan dan hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan haji, zakat dan wakaf.</li> <li>Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya.</li> <li>Memberi stimulus agar peserta didik bertanya:</li> <li>Mengapa haji, zakat dan wakaf harus dikelola?</li> <li>Bagaimana cara mengelola haji, zakat dan wakaf?</li> <li>Peserta didik mendiskusikan makna dan ketentuan haji, zakat dan wakaf serta pengelolaannya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian Skala Sikap</li> <li>Penilaian "Membaca dengan Tartil"</li> <li>Penilaian Diskusi</li> <li>Pengayaan</li> <li>Remedial</li> <li>Interaksi Guru</li> </ul>	6JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X, Kemendikbud, tahun 2016</li> <li>e-dukasi.net</li> <li>Buku referensi yang relevan,</li> <li>LCD</li> </ul>
2.9 Menunjukkan kepedulian sosial sebagai hikmah dari perintah haji, zakat, dan wakaf.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menunjukkan kepedulian sosial sebagai hikmah dari perintah haji, zakat, dan wakaf.</li> </ul>					
3.9 Menganalisis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf bagi individu dan masyarakat.</li> </ul>					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
s hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf bagi individu dan masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan makna hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf dalam membentuk kepedulian sosial, baik dan benar dengan menggunakan IT</li> <li>Menjelaskan hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf dalam kehidupan, dengan menerapkan berbagai jenis cara pengelolaan, yang lebih mengantarkan pada kreatifitas dan inovasi pembelajaran</li> <li>Menjelaskan makna isi kandungan Q.S. al-Imran/ 3: 92 dan Q.S. al-Maidah/ 5: 8 tentang hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf dalam kehidupan dengan menggunakan IT</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat kesimpulan materi pengelolaan haji, zakat dan wakaf.</li> <li>Mempresentasikan/ menyampaikan hasil diskusi tentang materi pengelolaan wakaf.</li> </ul>	dengan Orang Tua		<ul style="list-style-type: none"> <li>Proyektor</li> <li>Film Tawuran Pelajar</li> <li>Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits</li> <li>Kitab asbabunn uzul dan asbabul wurud</li> <li>Lingkungan setempat</li> </ul>
4.9 Menyimulasikan ibadah haji, zakat, dan wakaf	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendemonstrasikan bacaan hadis-hadis yang terkait dan mendukung lainnya, tentang hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf dalam kehidupan</li> <li>Menyimulasikan ibadah haji, zakat, dan wakaf</li> </ul>					
1.10 Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah.</li> </ul>	Meneladani Perjuangan Rasulullah saw. di Mekah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencermati bacaan teks tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw.</li> <li>Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya.</li> <li>Memberi stimulus agar peserta didik bertanya)</li> <li>Apa substansi dakwah Rasulullah di Mekah?</li> <li>Apa strategi dakwah Rasulullah di Mekah?</li> <li>Peserta didik mendiskusikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian Skala Sikap</li> <li>Penilaian "Membaca dengan Tartil"</li> <li>Penilaian Diskusi</li> <li>Pengayaan</li> </ul>	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X, Kemendikbud, tahun 2016</li> <li>e-dukasi.net</li> <li>Buku referensi</li> </ul>
2.10 Bersikap tangguh dan rela berkorban menegakkan kebenaran sebagai 'ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Makkah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersikap tangguh dan rela berkorban menegakkan kebenaran sebagai 'ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Makkah.</li> </ul>					
3.10 Menganalisis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membacakan dalil-dalil naqli sebagai</li> </ul>					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah.	<p>dasar perjuangan dakwah yang dilakukan Rasulullah saw. di Mekah dengan nada yang khidmad, menarik, dan indah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan silsilah keturunan Rasulullah saw.</li> <li>• Menjelaskan makna perjuangan dakwah yang dilakukan Rasulullah saw. di Mekah dengan menggunakan ICT</li> <li>• Menganalisis perjuangan dakwah yang dilakukan Rasulullah saw. di Mekah dari berbagai sumber baik media cetak maupun elektronik</li> <li>• Menganalisis substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah.</li> <li>• Menjelaskan makna perilaku perjuangan dakwah yang dilakukan Rasulullah saw. di Mekah yang patut diteladani dengan menggunakan IT</li> </ul>		<p>substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Mekah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengamati perilaku tangguh dan semangat menegakkan kebenaran dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku tangguh dan semangat menegakkan kebenaran dalam kehidupan sehari-hari di rumah.</li> <li>• Membuat kesimpulan tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Mekah.</li> <li>• Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Mekah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Remedial</li> <li>• Interaksi Guru dengan Orang Tua</li> </ul>		<p>yang relevan,</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• LCD Proyektor</li> <li>• Film Tawuran Pelajar</li> <li>• Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits</li> <li>• Kitab asbabunn uzul dan asbabul wurud</li> <li>• Lingkungan setempat</li> </ul>
4.10Menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendemonstrasikan bacaan hadis-hadis yang terkait dan mendukung lainnya, tentang perjuangan dakwah yang dilakukan Rasulullah saw. di Mekah</li> <li>• Menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah</li> </ul>					
1.11 Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah.</li> </ul>	Meneladani Perjuangan Rasulullah saw. di Madinah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencermati bacaan teks tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah</li> <li>• Meyimak penjelasan materi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian Skala Sikap</li> <li>• Penilaian</li> </ul>	9JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Pendidikan Agama Islam Siswa</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.11 Menunjukkan sikap semangat ukhuwah dan kerukunan sebagai ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Madinah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menunjukkan sikap semangat ukhuwah dan kerukunan sebagai ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Madinah.</li> </ul>		tersebut di atas melalui tayangan video atau media lainnya.	“Membaca dengan Tartil”		Kelas X, Kemendikbud, tahun 2016
3.11 Menganalisis substansi, strategi, dan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan contoh perjuangan dakwah yang dilakukan Rasulullah saw. di Madinah</li> <li>Menganalisis substansi, strategi, dan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberi stimulus agar peserta didik bertanya)</li> <li>Apa substansi dakwah Rasulullah di Madinah?</li> <li>Apa strategi dakwah Rasulullah di Madinah?</li> <li>Peserta didik mendiskusikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah.</li> <li>Guru mengamati perilaku semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah.</li> <li>Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah.</li> <li>Membuat kesimpulan materi substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah.</li> <li>Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang materi substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian Diskusi</li> <li>Pengayaan</li> <li>Remedial</li> <li>Interaksi Guru dengan Orang Tua</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>e-dukasi.net</li> <li>Buku referensi yang relevan,</li> <li>LCD Proyektor</li> <li>Film Tawuran Pelajar</li> <li>Tafsir al-Qur’an dan kitab hadits</li> <li>Kitab asbabunnuzul dan asbabul wurud</li> <li>Lingkungan setempat</li> </ul>
4.11 Menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah</li> </ul>					





Lampiran 9

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH/ DARING**

<b>Sekolah</b> : SMAN 3 JEMBER	<b>Kelas/Semester</b> : X / 2	<b>KD</b> : 3.11 dan 4.11
<b>Mata Pelajaran</b> : Pendidikan Agama Islam	<b>Alokasi Waktu</b> : 2 x 45 menit	<b>Pertemuan ke</b> : 11
<b>Materi</b> : Meneladani perjuangan Rasulullah saw. di Madinah		

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

1. Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw di madinah.
2. Menunjukkan sikap semangat ukhwh dan kerukunan sebagai ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi Muhammad di Madinah.
3. Menganalisis substansi, strategi dan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah.
4. Menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah.

**B. ALAT DAN BAHAN.**

Alat : Aplikasi Google Classroom, aplikasi WAG (WhatsApp Group), Google Meet, aplikasi Zoom, jaringan internet, dan perangkat laptop/HP.

Bahan : LKPD, laptop dan sumber belajar yang relevan.

**C. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

<b>PENDAHULUAN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru berkomunikasi dengan peserta didik melalui <b>WA grup</b> untuk segera masuk ke aplikasi <b>google meeting</b></li> <li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik melalui <b>google form</b></li> <li>• Guru mengucapkan salam pembuka, berdo'a untuk memulai pembelajaran, menanyakan kabar tentang kesehatan siswa, mengingatkan siswa untuk senantiasa menjaga kebersihan dan menjaga jarak saat berada di luar rumah melalui aplikasi <b>google meeting</b></li> <li>• Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan</li> <li>• Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran</li> </ul>	
<b>KEGIATAN INTI</b>	<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diberi link video google meet melalui Google Classroom. Guru menjelaskan bahan kajian meneladani perjuangan dakwah Rasulullah saw di Madinah
	<b>Critical Thinking</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik.
	<b>Collaboration</b>	Peserta didik mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai asmaul husna.
	<b>Communication</b>	Peserta didik mempresentasikan hasil informasi melalui google meet dan mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh teman yang lain.
	<b>Creativity</b>	Peserta didik saling memberikan catatan saran dan tanggapan terhadap karya teman lain yang dikirim melalui WA atau email. Peserta didik memperbaiki hasil kerja berdasarkan masukan / saran temannya
<b>PENUTUP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik melakukan evaluasi dan refleksi melalui grup Google Classroom atau email</li> <li>• Guru memberikan umpan balik dan penugasaan melalui Google Classroom</li> <li>• Guru Menginformasikan pembelajaran berikutnya melalui Google Classroom</li> </ul>	

**D. PENILAIAN**

- Sikap : Lembar pengamatan, diskusi	- Pengetahuan : LK peserta didik,	- Keterampilan: Kinerja & observasi
--------------------------------------	-----------------------------------	-------------------------------------

Mengetahui,  
Kepala SMA Negeri 3 Jember

Jember, 18 Oktober 2020  
Guru Mata Pelajaran

**Drs. KARNIYANTO, MM**  
NIP. 19630707 198703 1 018

**Dra. NURHASANAH**  
NIP. 19600708 199303 2 002

## Lampiran 10

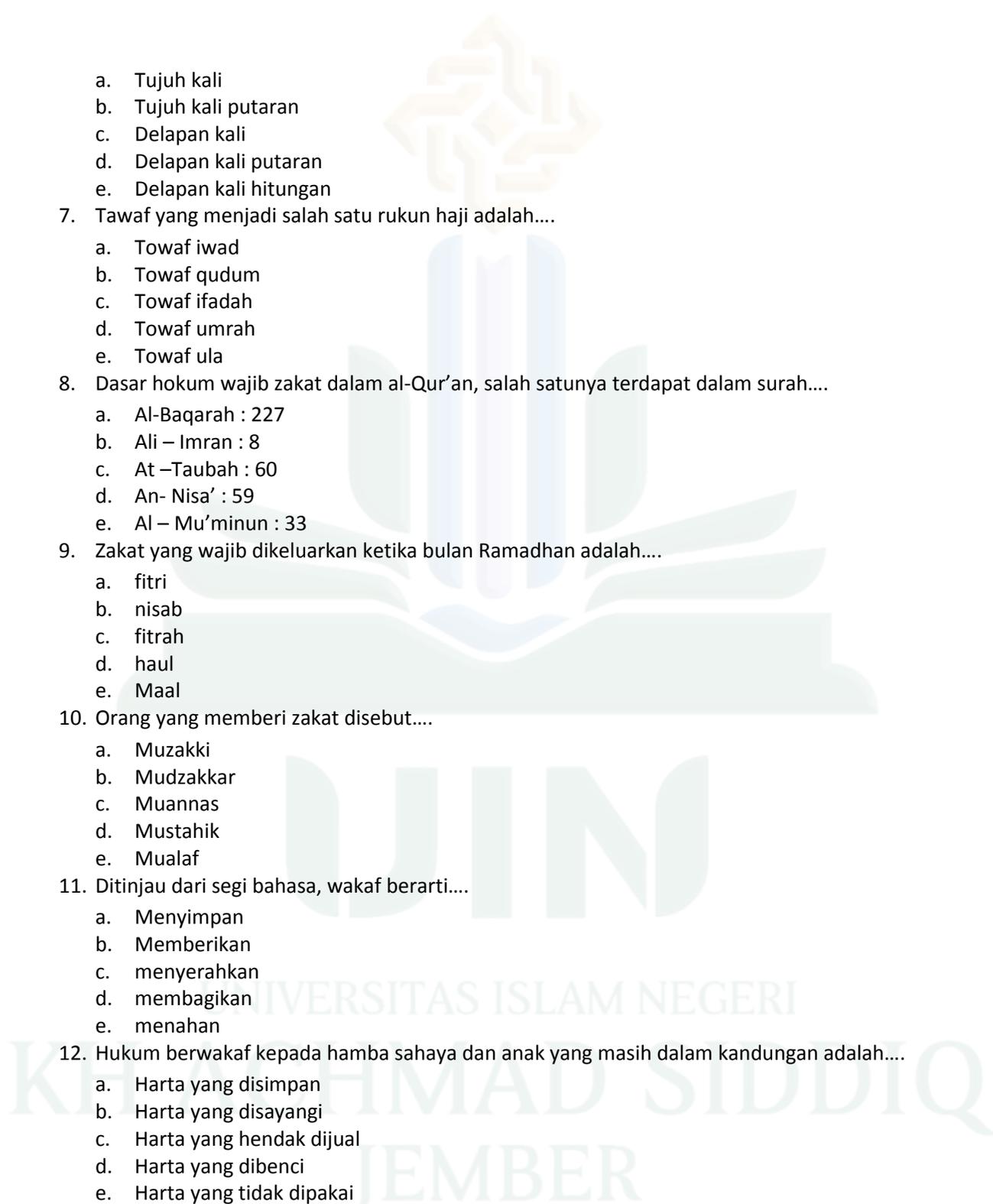


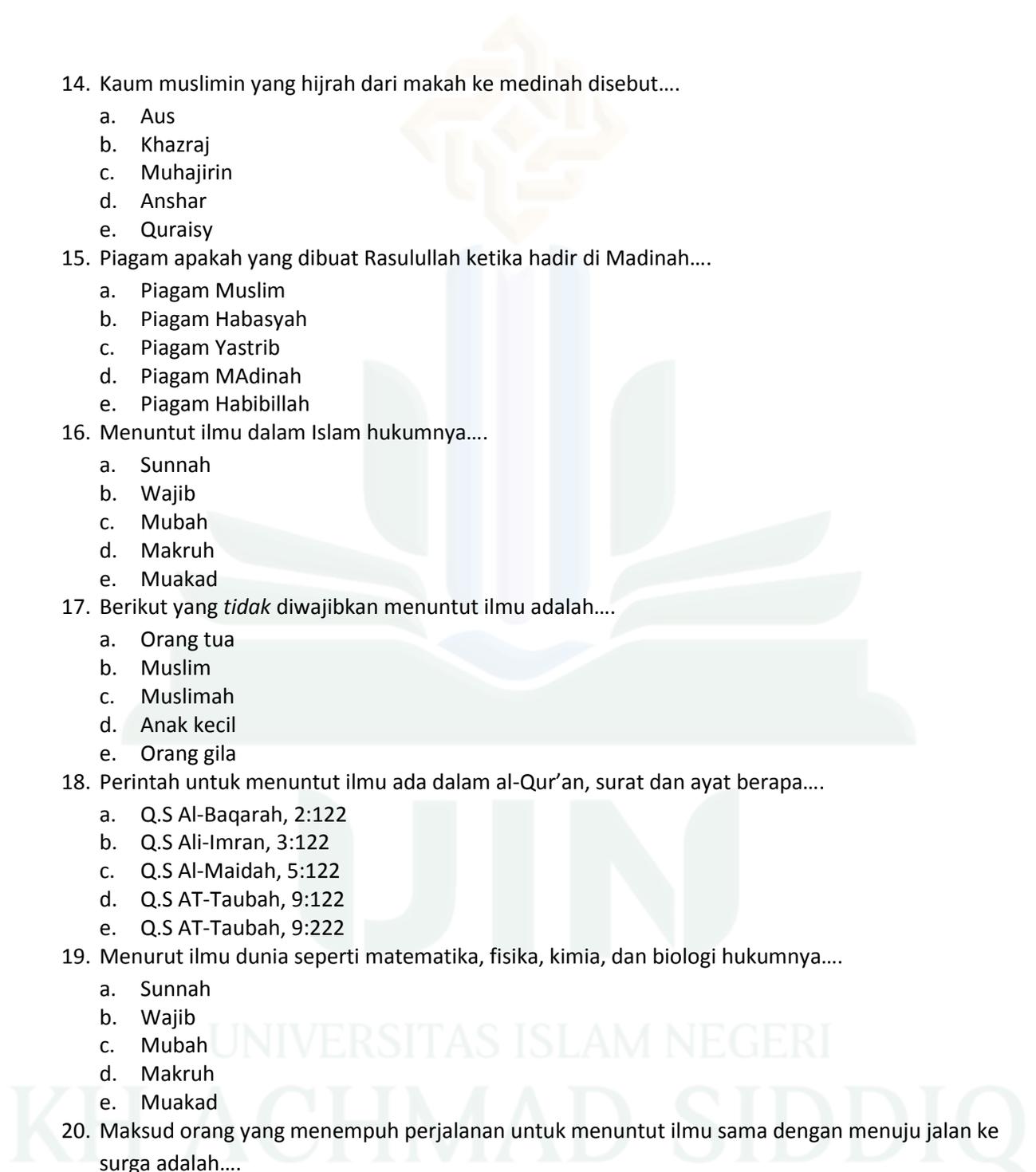
PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI 3 JEMBER**

Jl. Basuki Rahmad No. 26 Telp./Fax : (0331) 332282/0331-321131

Mata Pelajaran	:	PAI - BP	Kelas	:	X
Hari/Tanggal	:	.....	Waktu	:	.....
Nama Peserta Ujian	:	.....	Nomor Peserta Ujian	:	.....

- Seorang muslim wajib beriman kepada malaikat Allah swt. Maksud dari beriman adalah....
  - meminta pertolongan kepada malaikat
  - mengetahui wujudnya
  - meyakini keberadaanya sebagai ciptaan Allah swt.
  - meyakini keberadaan dan tugas-tugasnya
  - menghafal nama-nama malaikat
- Tidak makan, Tidak memiliki nafsu, dan tidak berjenis kelamin adalah sifat....
  - malaikat
  - jin
  - manusia
  - syetan
  - bidadari
- Malaikat yang bertugas menyampaikan wahyu adalah....
  - Munkar
  - Raqib
  - Ridwan
  - Jibril
  - Izrail
- Berikut yang merupakan syarat wajib haji adalah....
  - tahallul
  - Sa'i
  - islam
  - kaya
  - ihram
- Sa'i dikerjakan sebanyak....
  - Tujuh kali
  - Tujuh kali putaran
  - Delapan kali
  - Delapan kali putaran
  - Delapan kali hitungan
- Ibadah haji yang diterima dan diridhai Allah SWt disebut....

- 
- a. Tujuh kali
  - b. Tujuh kali putaran
  - c. Delapan kali
  - d. Delapan kali putaran
  - e. Delapan kali hitungan
7. Tawaf yang menjadi salah satu rukun haji adalah....
- a. Towaf iwad
  - b. Towaf qudum
  - c. Towaf ifadah
  - d. Towaf umrah
  - e. Towaf ula
8. Dasar hukum wajib zakat dalam al-Qur'an, salah satunya terdapat dalam surah....
- a. Al-Baqarah : 227
  - b. Ali – Imran : 8
  - c. At –Taubah : 60
  - d. An- Nisa' : 59
  - e. Al – Mu'minin : 33
9. Zakat yang wajib dikeluarkan ketika bulan Ramadhan adalah....
- a. fitri
  - b. nisab
  - c. fitrah
  - d. haul
  - e. Maal
10. Orang yang memberi zakat disebut....
- a. Muzakki
  - b. Mudzakkar
  - c. Muannas
  - d. Mustahik
  - e. Mualaf
11. Ditinjau dari segi bahasa, wakaf berarti....
- a. Menyimpan
  - b. Memberikan
  - c. menyerahkan
  - d. membagikan
  - e. menahan
12. Hukum berwakaf kepada hamba sahaya dan anak yang masih dalam kandungan adalah....
- a. Harta yang disimpan
  - b. Harta yang disayangi
  - c. Harta yang hendak dijual
  - d. Harta yang dibenci
  - e. Harta yang tidak dipakai
13. Setelah hijrah di madinah, nabi dihadapkan pada berbagai peperangan, diantaranya....
- a. Perang sabil
  - b. Perang ubud
  - c. Perang salib
  - d. Perang afrika
  - e. Peran guhud

- 
14. Kaum muslimin yang hijrah dari makah ke medinah disebut....
- Aus
  - Khazraj
  - Muhajirin
  - Anshar
  - Quraisy
15. Piagam apakah yang dibuat Rasulullah ketika hadir di Madinah....
- Piagam Muslim
  - Piagam Habasyah
  - Piagam Yastrib
  - Piagam MAdinah
  - Piagam Habibillah
16. Menuntut ilmu dalam Islam hukumnya....
- Sunnah
  - Wajib
  - Mubah
  - Makruh
  - Muakad
17. Berikut yang *tidak* diwajibkan menuntut ilmu adalah....
- Orang tua
  - Muslim
  - Muslimah
  - Anak kecil
  - Orang gila
18. Perintah untuk menuntut ilmu ada dalam al-Qur'an, surat dan ayat berapa....
- Q.S Al-Baqarah, 2:122
  - Q.S Ali-Imran, 3:122
  - Q.S Al-Maidah, 5:122
  - Q.S AT-Taubah, 9:122
  - Q.S AT-Taubah, 9:222
19. Menurut ilmu dunia seperti matematika, fisika, kimia, dan biologi hukumnya....
- Sunnah
  - Wajib
  - Mubah
  - Makruh
  - Muakad
20. Maksud orang yang menempuh perjalanan untuk menuntut ilmu sama dengan menuju jalan ke surga adalah....
- Allah Swt, memuliakan orang yang menuntut ilmu
  - Orang yang menuntut ilmu akan mati dan masuk surga
  - Orang yang menuntut ilmu itu pasti akan masuk surga
  - Orang yang menuntut ilmu jika mati akan masuk surga tanpa hisab
  - Orang yang berilmu pasti menjadi orang yang kaya
21. Berikut yang termasuk cara menghargai ilmu pengetahuan dan teknologi adalah....
- Mengeksploitasi alam demi kepentingan manusia semata
  - Menerapkan teknologi untuk kemaslahatan manusia

- c. Membuat senjata pemusnahan massal  
d. Menyimpan ilmu pengetahuan untuk diri sendiri  
e. Menguasai teknologi untuk memperkaya diri sendiri
22. Apa arti dari kata yang digaris bawah ini.... وَلَا تَقْرَبُوا الزَّانِيَةَ كَانِ فَاحِشَةً
- a. Perbuatan melampaui batas  
b. Perbuatan syirik  
c. Perbuatan tercela  
d. Perbuatan biasa  
e. Perbuatan terpuji
23. Salah satu dampak negatif pergaulan bebas adalah perbuatan....
- a. Syirik  
b. Zina  
c. Terpuji  
d. Terbaik  
e. Maksiat
24. Hukum bagi pezina Muhsan adalah....
- a. dicambuk  
b. dirajam  
c. 10x dirajam  
d. 10x dicambuk  
e. dipukul
25. Saksi zina dapat diterima apabila jumlah saksi sebanyak....
- a. 2 orang  
b. 1 orang  
c. 3 orang  
d. 4 orang  
e. 5 orang
26. Perbuatan zina yang dilakukan oleh seseorang yang masih lajang dan belum Pernah menikah disebut zina....
- a. Ghair Muhsan  
b. Ghair Ahsan  
c. Haram  
d. Muhsan  
e. Ahsan
27. Malaikat yang bertugas mencatat amal baik dan buruk adalah....
- a. Jibril  
b. Mikail  
c. Izrail  
d. Izrafil  
e. Munkar dan Nakir
28. Besaran / ukuran timbangan beras zakat fitrah adalah...
- a. 2, 3 Kg  
b. 2, 4 Kg  
c. 2, 5 Kg  
d. 2, 6 Kg

- e. 2,9 Kg
29. Nabi Muhammad hijrah ke medinah membangun masjid pertama bernama....
- Masjid Nabawi
  - Masjid Kuba
  - Masjid Naba
  - Masjid Yastrib
  - Masjid Kaukab
30. Pada saat hari penghitungan amal (*yaumul-hisab*), para pelaku zina akan....
- Bangga
  - Bersahaja
  - Sedih
  - Menara
  - Menyesal
- 
- Jelaskan pengertian pergaulan bebas....
  - Jelaskan alasan larangan laki-laki dan perempuan berdua-duaan tanpa didampingi oleh mahram....
  - Jelaskan kenapa Nabi harus Hijrah ke Madinah....
  - Kenapa haji hanya untuk orang yang mampu....
  - Siapakah nama malaikat yang paling dekat dengan Allah....



LAMPIRAN 11



DAFTAR NILAI SISWA IPS - Excel (Product Activation Failed)

Satuan Pendidikan : SMAN 3 Jember				Kelas/semester : X IPS 1/Genap							
Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam				Tahun Ajaran : 2020/2021							
Nomor		L/P	NAMA SISWA	NILAI HARIAN					NILAI PTS	NILAI PAS	
Urut	Induk			PH 7	PH 8	PH 9	PH 10	PH 11			
1	1	9148	P	AISYAH RIZQI FAUZIAH	100	100	85	80	80	85	87
2	2	9149	L	ALZA NOOR IBRAHIM	85	75	80	90	80	75	80
3	3	9150	P	ANINDITA SALSABILA PARAMITHA	75		75	75	60	65	75
4	4	9151	P	AULIANNISA NURUL SAHRIYA	90	80	80	80	80	80	82
5	5	9152	L	AZAM FIKRI ABDILLAH	90	90	80	90	75	70	85
6	6	9153	P	BERNANDA APRILIA ALI	80	80	75	70	60	70	84
7	7	9154	P	CINTASYA DESTARINDA	65	70	85	85	80	85	86
8	8	9155	P	DERAYNA ISAD FAZILA	75	75		75	80	70	68
9	9	9156	P	DAH AYU WIDYANISA S	75	70	85	70	80	65	72
10	10	9157	P	EARLY DELIA PARAMESTI YUSRINATASIA	80	80	80	85	70	75	68
11	11	9158	L	FADLAN SURYA ANANDA	70		70		80	75	78
12	12	9159	L	FARID ALDIN ATTAR	75		85	90	80	80	86
13	13	9160	L	GALANG KRISNA PRAMUDYA			NONMUSLIM				
14	14	9161	P	IRISYA AGATHA PUSPITASARI	90	90	80	90	80	85	82
15	15	9162	L	JABAL EL THORIQ	70	75	90	85	80	75	72
16	16	9163	L	KUKUH ADJI PRAMUKTILAKSONO		85	80	90	80	70	68
17	17	9164	L	M. ANTON EKA SATRIO	65	60	80	70	60	65	75
18	18	9165	L	MERZA AFRIL CHANDRA KUSUMA	80	70	80	50	80	70	80
19	19	9166	L	MUH. IQBAL MANGGALA AJILUHUR	75		75	70	90	80	74
20	20	9167	L	MUHAMMAD DAVA PRATAMA	80	75	80	100	60	80	86
21	21	9168	L	MUHAMMAD RIZQY HIDAYAT	90	75	85	90	90	75	80
22	22	9169	P	MUHAMMAD RIZQY HIDAYAT	90	75	85	90	90	75	80
23	23	9170	P	NABILA PARSA FITRI CAHYANI	90	100	80	80	90	85	72
24	24	9171	L	NAFAREL ADINILA PUTRI MARANGGANI	80	90	90	90	80	85	70
25	25	9172	L	NELFANDO VARENDIO	70	80	80	90	80	80	84
26	26	9173	P	OKTAVIA EKA RAMADHANI	70	75	80	70	80	75	60
27	27	9174	L	PANDU SATRIA	80	85	90	90	90	80	78
28	28	9175	L	RADITYA CHRISNON ALFARENO			NONMUSLIM				
29	29	9176	P	RAHMA SHIBASARI KURNIADI							
30	30	9177	P	RANI SURYA AVIANI	75	80	80	100	80	85	82
31	31	9178	L	RENDI	70	80	90	90	70	70	84
32	32	9179	L	RIZKI FATAYAHYA	80	85	80	75	85	65	78
33	33	9180	L	SYAMS ZIDANNE MAHMERU .S	80	90	80	80	85	85	78
34	34	9181	P	TRIANIK NURCAHYANI	90	100	80	90	100	80	80
35	35		P	YULITA FAMILYA ANANDA PUTRI	75	80	70	60	70	65	72
PARAF GURU											

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DOKUMENTASI

### B. SUBSTANSI DAKWAH NABI DI MADINAH

1. Langkah awal yang dilakukan Nabi :
  - a. Membangun Masjid Nabawi
  - b. Mempersaudarakan kaum Muhajirin dan kaum Anshor
  - c. Membuat perjanjian dan membangun kerjasama dengan umat beragama lain yang dikenal dengan "Piagam Madinah" [Lihat buku Paket & LKS](#)
2. Dakwah Islam di Madinah  
Dakwah Rasulullah SAW di tujukan kepada :
  - a. Orang yang sudah masuk Islam (umat Islam)  
Bertujuan : agar umat Islam mengetahui seluruh ajaran Islam baik yang turun di Mekah maupun yang turun di Madinah
  - b. Orang yang belum masuk Islam  
Bertujuan : agar mereka bersedia menerima Islam sebagai agamanya.
3. Peperangan Rasulullah  
Peperangan yang dilakukan Rasulullah bertujuan :
  - a. Membela diri, kehormatan, dan harta
  - b. Menjamin kelancaran dakwah dan memberi kesempatan kepada mereka yang hendak menganutnya
  - c. Untuk menjaga umat Islam agar tidak dihancurkan musuh

Berikut peperangan yang pernah diikuti oleh Rasulullah SAW :

  1. Perang Badar
  2. Perang Uhud
  3. Perang Ahzab/Khandaq
  4. Perang Hunain
  5. Perang Tabuk

Tugas : Salin catatan di atas dan buat rangkuman peperangan yang diikuti Rasulullah SAW !

Pemberian materi berupa rangkuman

 **MENJAUHI PERGAULAN ...** ×

Tenggat: 12 Apr 23.59

---

Diposting tanggal 5 Apr

Assalamualaikum anak anak.. Tugas hari ini adalah menulis dan membaca Dalil (Ayat dan Hadis) tentang menjauhi pergaulan bebas dan zina.. Syukran..

<b>24</b> Diserahkan	<b>15</b> Diberikan
-------------------------	------------------------

Pemberian materi berupa penugasan



Wawancara dengan Guru PAI MIPA  
Ibu Dra. Nur Hasanah



Wawancara dengan Guru PAI IPS Bapak M.  
Alfan Santoso S. Pd



Wawancara dengan Ibu yuswita sari S. Pd selaku  
waka kurikulum

## Lampiran 13

### Biodata Penulis

#### A. DATA PRIBADI

Nama : Lailatus Syarifah  
NIM : T20171243  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/ Tgl. Lahir : Bondowoso, 24 Oktober 1999  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Nurul Idris RT 001 RW 001 Kalianyar  
krajan, Tamanan, Bondowoso  
No. HP : 085706720353  
Email : [lailatussyarifah1010@gmail.com](mailto:lailatussyarifah1010@gmail.com)



#### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN Kalianyar 03
2. MTs Nurul Qarnain
3. MA Nurul Qarnain
4. UIN Khas Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER